

**STRATEGI GURU BK DALAM MEMBANGUN PEMAHAMAN
SISWA TENTANG MODERASI BERAGAMA PADA KELAS X DI
SMK IP AL MADANI LENGKOK MAMBEN LAUK**



Oleh

Hilwani Fitriani
Nim190303013

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023**

**STRATEGI GURU BK DALAM MEMBANGUN PEMAHAMAN
SISWA TENTANG MODERASI BERAGAMA PADA KELAS X DI
SMK IP AL MADANI LENGKOK MAMBEN LAUK**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial



Oleh

Hilwani Fitriani

Nim 190303013

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023**

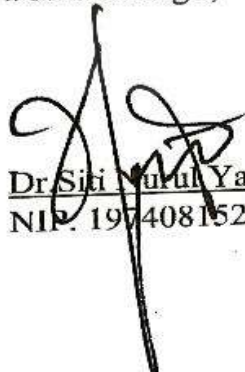
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Hilwani Fitriani, NIM : 190303013 dengan judul : “ Strategi Guru BK Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Pada Kelas X Di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

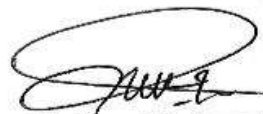
Disetujui pada tanggal: 24 Mei 2023



Pembimbing I,


Dr. Siti Nurul Yaqinah, M.Ag
NIP. 197408152007102001

Pembimbing II,


Herlina Fitriana, M.Si
NIP. 199204162019032035

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 24 Mei 2023

Hal: **Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

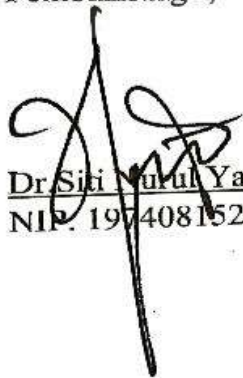
Nama Mahasiswa : Hilwani Fitriani
NIM : 190303013
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Strategi Guru BK Dalam Membangun
Pemahaman Siswa Tentang Moderasi
Beragama Pada Kelas X Di SMK IP Al
Madani Lengkok Mamben Lauk

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,



Dr. Siti Nurul Yaqinah, M.Ag
NIP. 197408152007102001

Pembimbing II,



Herlina Fitriana, M.Si
NIP. 199204162019032035

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Hilwani Fitriani, Nim : 190303013 dengan judul " Strategi Guru BK Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Pada Kelas X Di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram pada

tanggal 26 Juni 2023

Dewan Penguji

Dr. Siti Nurul Yaqinah, M.Ag
(Pembimbing I)



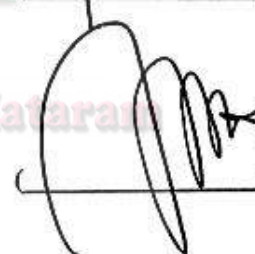
Herlina Fitriana, M.Si
(Pembimbing II)



Dr. Rendra Khaldun, M.Ag
(Penguji I)



Syamsul Hadi, M.Pd
(Penguji II)



Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



(Dr. Muhammad Saleh, M.A)
NIP. 19720912199803100

MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ

الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا¹

Artinya: Demikian pula kami telah menjadikan kamu (umat islam) ummat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

¹ Kemenag RI. “*Al-Qur’an Dan Terjemahannya*”. (Bandung:Diponegoro, 2006) Q.S. al-Baqarah :

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang tuaku tercinta Ayahanda Bukran dan Ibunda Saridah yang tidak pernah bosan, membimbing, menasehati dan selalu memberi perhatian serta doanya untuk keberhasilan ananda.
2. Untuk Keluarga saya tercinta yang selalu memotivasi dan selalu mendoakanku dalam berjuang.
3. Untuk sahabat seperjuanganku Sahrin Ni'am dan Jumita Patusniari dan Siti Aulia Rahmawati yang selalu mendukung dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk Kampusku, Almamaterku : "UIN MATARAM" yang menjadi saksi perjuanganku.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aammin

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian proposal ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Dr. Siti Nurul Yaqinah, M.Ag sebagai pembimbing I dan Herlina Fitriana. M. Si sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Dr. Mira Mareta, MA sebagai ketua jurusan yang telah memberikan motivasi dan sumbangasih terbaik kepada kami sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini
3. Dr. Muhammad Saleh, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah mempermudah kami dalam mengurus kebutuhan skripsi
4. Prof. Dr. H. Maasnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak Habiburrahman M.Pd selaku kepala sekolah SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk beserta seluruh rekan guru yang memberikan izin penelitian serta informasi yang dibutuhkan selama observasi hingga penyusunan skripsi ini.
6. Dan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebut namanya satu persatu, yang telah banyak membantu, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aammin.

Mataram, 24 2023
Penulis,

Hilwani Fitriani



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Ruang lingkup dan setting penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	8
1. Pengertian Strategi guru bimbingan dan konseling	8
a. Pengertian Strategi	8
b. Strategi bimbingan dan konseling	9
c. Ruang lingkup bimbingan dan konseling.....	13
d. Guru Bimbingan dan konseling	14
2. Moderasi Beragama	17
a. Pengertian Moderasi Beragama.....	17
b. Prinsip Prinsip Moderasi Beragama	20
c. Ruang Lingkup Moderasi Beragama.....	21
.....	
G. Metode Penelitian	26
1. Pendekatan Penelitian	26
2. Kehadiran Penelitian.....	27

3. Lokasi Penelitian	27
4. Sumber Data.....	27
5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
6. Analisis Data	29
7. Keabsahan Data.....	30
H. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	32
A. Gambaran umum SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.....	32
B. Strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama	35
C. Faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam membangun pemah-aman siswa tentang moderasi beragama pada siswa SMK IP Al Madani -Lengkok Mamben Lauk	42
1. Faktor pendukung guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk	42
2. Faktor penghambat guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk	47
BAB III PEMBAHASAN.....	53
A. Analisis Strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk	53
B. Faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk	60
1. Faktor pendukung guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk	60
2. Faktor penghambat guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk	69

BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 : Daftar siswa kelas X SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, 44.....	34
---	----



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambar Lokasi Penelitian	80
Lampiran 2 : Kegiatan Siswa Siswi SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk	82
Lampiran 3 : Wawancara Dengan Narasumber	83
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara	87
Lampiran 5 : Verbatim Wawancara	88
Lampiran 6 : Verbatim Wawancara	89



Perpustakaan UIN Mataram

STRATEGI GURU BK DALAM MEMBANGUN PEMAHAMAN SISWA TENTANG MODERASI BERAGAMA PADA KELAS X DI SMK IP AL MADANI LENGKOK MAMBEN LAUK

Oleh:

Hilwani Fitriani
Nim 190303013

ABSTRAK

Negara Indonesia dengan keberagamannya membuat kita harus berfikir dan bertindak secara moderat mengingat keberagaman dalam beragama itu niscaya dan tidak bisa dihilangkan, maka dalam hal ini moderasi beragama sendiri yaitu mencari persamaan dan bukan mempertajam perbedaan. Permasalahan yang terjadi sekarang ini tentang pemahaman dalam beragama baik itu tentang perbedaan pendapat, kurangnya toleransi, intoleransi dan bahkan berlebih-lebihan dalam menggunakan paham keagamaan untuk hal yang tidak bermanfaat hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman yang baik pada moderasi beragama sama seperti yang terjadi di tempat peneliti melakukan penelitian di sana guru BK menerapkan berbagai strategi dalam menyatukan pemikiran-pemikiran dan tindakan siswa tentunya dengan strategi tersebut agar tidak menimbulkan penyimpangan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk. Fokus kajian dalam skripsi ini adalah: (1) Untuk mengetahui strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membangun pemahaman moderasi beragama pada peserta didik di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian dalam penelitian ini adalah: Pertama Strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama yang dilakukan yaitu dengan melalui nasehat, keteladanan dan konseling adapun konseling tersebut dibagi menjadi dua yaitu konseling pribadi dan konseling kelompok. Kedua adapun faktor pendukung guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang

moderasi beragama di sekolah SMK IP Al Madani Mamben Lauk yaitu kerjasama antara guru dan orang tua, dukungan dan motivasi dari sekolah, kerjasama guru BK dan guru bidang studi lainnya dan memberikan sosialisasi tentang moderasi beragama. Sedangkan untuk faktor penghambat seperti lingkungan, media komunikasi dan siswa yang sulit menyesuaikan diri.

Kata kunci: Strategi guru BK , Moderasi beragama, Siswa



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang memiliki penduduk muslim terbanyak di dunia menjadi sorotan penting dalam hal moderasi Islam. Moderasi adalah ajaran inti agama Islam. Oleh karena itu pemahaman tentang moderasi beragama harus dipahami secara kontekstual bukan secara tekstual, artinya bahwa moderasi dalam beragama di Indonesia bukan Indonesia yang dimoderatkan tetapi cara pemahaman dalam beragama itu yang harus moderat karena Indonesia memiliki banyak kultur, budaya dan adat istiadat. Moderasi Islam dapat menjawab berbagai problematika dalam keagamaan dan peradaban global. Yang tidak kalah pentingnya bahwa muslim moderat mampu menjawab dengan lantang disertai dengan tindakan damai dengan kelompok berbasis radikal, ekstremis dan puritan yang melakukan segala halnya dengan tindakan kekerasan.²

Kata moderasi berasal dari bahasa latin *moderatio*, yang berarti kesedangan (tidak berlebihan dan tidak kekurangan). Dalam bahasa Inggris, kata *moderatin* sering digunakan dalam pengertian *average* (rata-rata). Secara umum, moderat berarti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral, dan watak. Baik ketika memperlakukan orang lain sebagai individu maupun ketika berhadapan dengan institusi Negara

Sedangkan dalam bahasa Arab, moderasi dikenal dengan kata *wasath* atau *wasathiyah* yang memiliki makna dengan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *I'tidal* dan *tawazun* (berimbang). Sehingga moderasi beragama dapat dipahami sebagai cara pandang, sikap, dan perilaku selalu mengambil jalan tengah-tengah, selalu bertindak adil, dan tidak ekstrem dalam beragama.³ Oleh karena itu pemahaman kita tentang moderasi beragama harus di pahami dengan baik dan sesuai dengan tuntunan yang ada artinya bahwa moderasi dalam beragama di Indonesia

² Intizar , “Moderasi Beragama Di Indonesia”, Jurnal *Raden Fatah* Vol 25, No 2, 2019, hlm 95

³Lukman Hakim Saifuddin, “*Moderasi Beragama*”, (Cet. Pertama: Jakarta, Kementrian Agama RI, 2019), hlm 17.

bukan Indonesia yang dimoderatkan karena islam sendiri sudah moderat tetapi cara pemahaman kita yang harus moderat karena Indonesia memiliki banyak kultur, budaya dan adat istiadat.

Dari kemajemukan yang ada di Indonesia dan permasalahan yang terjadi maka dibutuhkanlah peran penting dari toleransi, untuk membina kerukunan perdamaian antar sesama mengingat sebagai manusia sosial kita memang harus saling menghargai satu sama lain karena kita saling membutuhkan antar individu atau kelompok, bahkan di dalam Islam sendiri kita sudah diajarkan untuk bersikap toleransi dan bersikap baik terhadap sesama manusia. Sebagaimana hadist Rasulullah saw tentang bersikap baik:

عَنْ أَسْمَاءِ بِنْتِ بَكْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ قَدِمْتُ عَلَى
أُمِّي وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَسْتَقَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ وَهِيَ رَغْبَةٌ
أَلَا أَصِلُ أُمِّي
قَالَ نَعَمْ صَلَّى أُمَّكَ

Asma binti Abu Bakar ash-Shiddiq bersabda, "Ibuku datang kepadaku ketika dia masih seorang musyrik, jadi aku bertanya kepada Rasulullah, 'Ibuku, telah datang mengunjungiku dan dia mengharapkan (kebaikanku). Haruskah saya menjaga hubungan baik dengannya?' Dia (damai dan berkah besertanya) menjawab, 'Ya, menjaga hubungan baik dengan ibumu.'"(HR Bukhari dan Muslim).

Dari hadist tersebut dapat disimpulkan bahwasannya untuk berbuat baik itu tanpa melihat adanya perbedaan hal ini bentuk dari sikap *Multireligius* yakni saling membantu satu sama lain, toleransi dan tetap menjaga hubungan baik dengan tuhan dan manusia.⁴

Namun disisi lain, Allah SWT telah memberikan potensi dasar (fitrah) yang harus senantiasa dikembangkan oleh setiap manusia sampai batas maksimal untuk menjadi manusia yang ideal. Pendidikan

⁴Intizar, Moderasi Beragama Di Indonesia, Jurnal *Raden Fatah*, Vol 25, No. 2, 2019, hlm. 95

merupakan persoalan yang sangat penting bagi umat manusia dan menjadikannya sebagai tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Selain ilmu pendidikan, ilmu bimbingan dan konseling sangat erat kaitannya dengan hal agama dalam membentuk karakter seseorang. Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru BK atau konselor kepada siswa yang untuk membantu mengentaskan permasalahan yang sedang dialaminya.

Bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan siswa atau konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya.⁵

Satu dari berbagai komponen penting untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling adalah ketepatan menentukan strategi. Sebab dengan strategi yang tepat, materi bimbingan dan konseling dapat diterima dengan baik. Strategi diibaratkan sebagai alat yang dapat digunakan dalam suatu proses pencapaian tujuan. Tanpa metode, suatu materi bimbingan itu sendiri tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan bimbingan menuju tujuan yang optimal.⁶

Munculnya ekstrimisme dan radikalisme di masyarakat yang disinyalir banyak pengikut dari kalangan usia peserta didik harus menjadi bahan evaluasi berbagai pihak. Ajaran Islam itu mengajarkan santun, toleransi, keseimbangan dan keteladanan yang harus diamalkan dalam kehidupan. Bimbingan dan Konseling merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh guru di sekolah untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan, pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam yang sesungguhnya

Lembaga pendidikan memiliki peran strategis untuk mengatasi sikap intoleransi antar siswa. Pendekatan edukatif bagi seluruh peserta didik yang dapat diimplementasikan dalam pendidikan damai yang diintegrasikan dengan kurikulum sekolah, latihan menyelesaikan konflik secara konstruktif, mediasi dan negosiasi oleh teman sebaya merupakan

⁵ Nailul Falah, “Peningkatan Layanan Bimbingan Dan Konseling Melalui Pelatihan Pembuatan Media Bimbingan Pada Konselor Di Sekolah Di MAN LAB. UIN Yogyakarta”, *Jurnal Hisbah*, Vol 13, No 1, Juni 2019. Hlm 60

⁶ Al Furqan dkk, “Pendidikan Orang Dewasa Yang Dikembangkan Rasulullah”, *Jurnal Of Islamic Studies*, vol 1, No 1, 2018, hlm 17

usaha bersama agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang mendamaikan.⁷

Peran moderasi beragama dilingkungan madrasah sangatlah penting diantaranya guru dan murid dan sekitarnya sangat mendukung dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk kedepannya bisa menjadi generasi moderat, toleran memahami dan mengajarkan ajaran agama islam secara seimbang. Akan tetapi jika di lembaga pendidikan tersebut dan orang-orang yang ada di lingkungan sekolah itu tidak menerapkan atau memberikan pemahaman terkait moderasi beragama kepada peserta didik maka akan memicu suatu konflik yang dimana mereka akan merasa harus mempertahankan keyakinan mereka masing-masing bukan hanya kepada murid saja akan tetapi pada guru pun tak jarang ada kesenjangan akibatnya timbulah permasalahan seperti: tidak menghargai antar murid, intoleransi, kesalah pahaman perbedaan pendapat, egois dan lain sebagainya.

Sekolah Menengah Pertama IP Al Madani merupakan salah satu lembaga pendidikan umum tingkat pertama yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Al Madani yang diselenggarakan oleh Departemen Agama yang mempunyai keunggulan dibidang pemahaman agama islam. Sekolah tersebut cukup terkenal dikalangan masyarakat mengingat banyaknya siswa atau santri yang berasal dari berbagai macam daerah seperti Bali, NTT, Lombok, Sulawesi, Kalimantan, Dompu, Bima, dan Sumbawa sehingga banyak *Multikulturalisme* yang berbeda. Berdasarkan kemajemukan yang terdapat di sekolah SMK IP Al Madani tak jarang terjadi konflik dikarenakan keberagaman itu sendiri.

Observasi awal yang peneliti peroleh saat terjun langsung ke lokasi siswa yang memiliki permasalahan atas nama LS dimana ia mengejek dengan mengolok-ngolok temannya dengan mengatasi fisik temannya itu hitam suku yang berbeda.⁸ Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Januari 2023 dengan Bapak EA Spd selaku guru BK mengatakan masih banyak siswa yang melakukan penyimpangan sosial, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengalami penurunan moral seperti:

⁷ Agus Ahkmadi, "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia", Jurnal *Pendidikan Islam*, Vol 1, No 3, 2018, hl 20

⁸ Observasi, Lengkok Mamben Lauk, 14 Januari 2023.

Bulliyang, tidak disiplin, egoistik, dan kurangnya rasa saling menghargai satu sama lain.⁹

Dari berbagai macam permasalahan yang terjadi khususnya di sekolah SMK IP Al Madani tentu ini disebabkan karena kurangnya pemahaman peserta didik terkait moderasi beragama yang dimana moderasi beragama seharusnya itu realisasinya bersikap toleransi, saling menghormati, tidak *diskriminasi* terhadap sesama dan tidak *fanatisme* terhadap suatu kelompok, akan tetapi sebaliknya yang terjadi di lingkungan tersebut. Maka disinilah peran penting guru BK dalam membangun pemahaman peserta didik tentang moderasi beragama itu sendiri agar tidak terjadinya kesengangan sosial atau konflik terhadap individu itu sendiri baik siswa, guru, masyarakat dan lingkungan dan kita juga harus peka terhadap lingkungan tempat kita berada dikarenakan lingkungan sangat mempengaruhi pikiran dan tindakan yang kita lakukan. Maka sekali lagi guru BK memiliki peran penting dalam membantu, membimbing dan mengentaskan permasalahan yang dialami oleh siswa, tentunya disertai dengan strategi dan kode etik yang berlaku.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana strategi guru bimbingan konseling untuk membangun pemahaman tentang moderasi beragama pada peserta didik di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk dengan judul yang diangkat “Strategi Guru BK Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Pada Kelas X Di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Guru BK Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru BK Dalam Membangun Moderasi Beragama Peserta Didik SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁹ EA, wawancara, Lengkok Mamben Lauk, 14 Januari, 2023

- a. Untuk mengetahui apa strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang Moderasi Beragama di SMK IP Al Madani
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam membangun pemahaman Moderasi Beragama di SMK IP Al Madani
2. Manfaat Penelitian
- a. Manfaat Secara Teoritis
 - 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru BK dalam meningkatkan perannya dalam dunia sosial dan pendidikan untuk memberikan pemahaman pada siswa tentang Moderasi Beragama.
 - 2) Hasil penelitian ini di harapkan menambah khazanah dalam ilmu pendidikan terutama pada pendidikan sosial.
 - b. Manfaat secara praktis
 - 1) Manfaat untuk sekolah
 Penelitian ini bisa memberi manfaat dan kontribusi kepada sekolah untuk mengembangkan serta meningkatkan kegiatan-kegiatan yeang bersifat keagamaan dan sosialitas demi kepentingan religiusitas peserta didik.
 - 2) Manfaat untuk guru
 Penelitian ini bisa memberikan bahan untuk meningkatkan serta mengembangkan peran guru dalam perkembangan religiulitas dan sosialitas peserta didik.
 - 3) Bagi Siswa
 Siswa dapat mengembangkan dan meningkatkan serta mengaplikasikan dan pengetahuan religiulitas social pada diri maupun pada masyarakat

D. Ruang Lingkup Dan *Setting* Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang keluar dari fokus penelitian, maka cakupan dan pembahasan dalam penelitian ini hanya akan membahas hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian yang sudah dikemukakan sebelumnya yaitu fokus terhadap SMK IP Al Madani yang dimana subjek penelitiannya adalah siswa SMK

kelas X yang bernaung di bawah yayasan pondok pesantren Al Madani

2. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk yang terletak di Jl. Cendikia Lengkok Mamben Lauk, Desa Lengkok Mamben Lauk, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

E. Telaah Pustaka

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang data yang berkaitan dengan Strategi guru BK dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang moderasi beragama dalam menumbuhkan rasa toleransi antar sesama maka peneliti menelaah beberapa hasil karya ilmiah yang senada dengan tema di angkat untuk menghindari plagiasi terhadap karya ilmiah dengan penelitian penulis sehingga tetap menjamin keakuratan data karya ilmiah. Dalam hal ini ada beberapa karya ilmiah yang memiliki pembahasan yang mirip sebagai berikut:

1. Penelitian jurnal: “Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai- Nilai Moderasi Beragama Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Siswa Di SMAN 1 Rengasdengklok”.¹⁰

Penelitian Qorrie Anisa bertujuan untuk mengetahui efektifitas strategi pembelajaran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sebagai upaya pencegahan paham radikalisme dan perbuatan yang radikal pada siswa SMAN 1 Rengasdengklok. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah angket terbuka yang diberikan kepada siswa sebagai data penunjang, dokumentasi guru dan sekolah mengenai data- data siswa dan data guru PAI termasuk berkas pengajaran guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara yang ditujukan kepada guru PAI. Observasi dalam menganalisa siswa dan guru baik itu dalam tingkah laku maupun dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil dari penelitian Qorrie Anisa bahwa setelah pengolahan data, maka strategi pembelajarai guru PAI yang ada di SMAN 1

¹⁰Qorrie Anisa, “Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai- Nilai Moderasi Beragama Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Siswa Di Sman 1 Rengasdengklok”, Jurnal *Buana Ilmu*, vol 7, No 7, 2019

Rengasdengklok dalam memberikan pengajaran tentang menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sebagai upaya pencegahan radikalisme pada siswa dianggap efektif, hal tersebut dibuktikan salah satunya dengan tidak adanya indikasi paham radikalisme maupun sikap dan praktik radikal pada siswa dalam kehidupannya.

Persamaan kedua penelitian ini terletak pada objeknya yaitu sama-sama mengkaji masalah strategi guru dalam menanamkan nilai moderasi beragama sedangkan perberdaan penelitian terdahulu dengan sekarang ini terletak pada subjeknya dimana dalam penelitian Qorrie Anisa menggunakan seluruh guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas 11 SMAN 1 Rengasdengklok sebagai subjeknya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas X SMK IP Al Madani sebagai subjeknya.

2. Penelitian Jurnal: “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Moderasi Keberagamaan Siswa Kelas V Di SDN 2 CakraNgara Tahun Ajaran 2021/2022” yang di tulis oleh: Irwan dkk.¹¹

Penelitian Irwan dkk bertujuan untuk 1). Menjelaskan strategi guru agama PAI dalam meningkatkan moderasi keberagamaan siswa kelas V di SDN 2 Cakranegara Mataram, dan Program apa saja yang dilakukan guru agama PAI dalam meningkatkan moderasi keberagamaan siswa kelas V di SDN 2 Cakranegara Mataram. 2). Menjelaskan Apa saja faktor kendala guru agama PAI dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan moderasi keberagamaan siswa kelas V di SDN 2 Cakranegara Mataram. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian Irwan dkk menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru adalah: Pertama, Guru membimbing peserta didik yang terkhusus yang beragama Islam, dengan menggunakan strategi atau upaya bimbingan, program khusus, latihan khusus, dan

¹¹Irwan dkk, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Moderasi Keberagamaan Siswa Kelas V Di SDN 2 Cakranegara, Jurnal *Hospitality*, Vol 11, No 1, Juni 2022.

pembiasaan mempraktekkan. Kedua, guru membiasakan berdoa sebelum belajar memulai pelajaran. Ketiga, guru melakukan kegiatan Imtaq rutin tiap hari jumat supaya menambahkan ilmu pengetahuan secara khusus tentang ajaran Islam. Dari strategi guru yang dirancang dan digunakan tersebut tidak terlepas dari ketepatan komponen serta jenis strategi pembelajaran sesuai dengan karakter siswa siswi masing-masing.

Persamaan kedua penelitian ini terletak pada objeknya yaitu pada sama-sama mengkaji masalah strategi guru dalam meningkatkan moderasi keberagamaan sedangkan perberdaan penelitian terdahulu dengan sekarang ini terletak pada subjeknya dimana dalam penelitian Irwan dkk menggunakan guru pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa sebagai subjeknya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas X SMK IP Al Madani sebagai subjeknya

3. Penelitian Jurnal: “Metode Guru PAI Mengembangkan Sikap Moderasi Beragama Di SMPN 29 Sijunjung” yang di teliti oleh Fitria Nova Rita dkk.¹²

Penelitian Fitria Nova Rita dan Iswanti bertujuan untuk mengetahui cara guru implementasikan pengembangan sikap moderasi beragama di SMPN 29 Sijunjung dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI mengembangkan sikap moderasi beragama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian Fitria Nova Rita dan Iswanti yaitu menggunakan teknik pengumpulan data wawancara memperoleh bahwa sikap moderasi beragama yang terdiri dari sikap kebangsaan, sikap toleransi, sikap anti kekerasan dan sikap budaya lokal dapat dikembangkan dengan menggunakan metode nasihat, keteladan, pembiasaan dan metode pengawasan. Untuk faktor pendukung dalam mengembangkan sikap moderasi beragama ialah kerjasama antara orang tua dan guru, kerja sama antara guru PAI dengan guru

¹²Fitria Nova Rita dan Iswanti, “Metode Guru PAI Mengembangkan Sikap Moderasi Beragama Di SMP N 29 Sijunjung”, *Jurnal Of Sosial Scince Research*, Vol 2, No 1, 2022.

bidang studi lain, dan dukungan serta motivasi dari kepala sekolah. Faktor penghambat mengembangkan sikap moderasi beragama yaitu faktor lingkungan dan media masa.

Permasalahan dari kedua penelitian ini terletak pada objeknya yaitu sama-sama membahas tentang metode guru dalam mengembangkan sikap moderasi beragama. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang ini terletak pada subjeknya dimana dalam penelitian Fitria Nova Rita dan Iswantir menggunakan guru PAI dan siswa sebagai subjeknya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas X SMK IP Al Madani sebagai subjeknya.

F. Kerangka Teori

1. Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling

a. Strategi

Secara etimologi, kata strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategos* berasal dari kata *strator*, yang berarti militer dan kepemimpinan. Strategi secara umum merupakan tindakan yang di ambil untuk mencapai yang di inginkan. Strategi dapat di pandang sebagai pola umum kegiatan guru siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan¹³

Haitami dan Samsul mengemukakan istilah " Strategi " mengacu pada " segala sesuatu" yang mungkin di lakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam kondisi tertentu untuk mencapai hasil terbaik. Sedangkan menurut Porter Strategi merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

Stefhanie K Marrus mengemukakan Strategi adalah Proses pengembangan yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta upaya untuk mencapai tujuan tersebut.Sedangkan menurut porter Strategi merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mendapatkan keunggulan kompeteti.¹⁴

¹³ Wina Sanjaya, " *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan* ", Cetak Ke 12 (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2016) hampir 125.

¹⁴Sesara Budio," Strategi Manajemen Sekolah" Jurnal *Menata* Vol 2 No 2 2019 hlm 59.

Sejalan dengan penjelasan diatas Mochamad Nursalim juga berpendapat bahwa:Strategi merupakan rencana aksi untuk mencapai tujuan konseli. Penggunaan strategi dapat mempercepat perubahan, emosional, kognitif, dan perilaku konseli Suatu strategi harus fleksibel, memadai dan pregmatis. Suatu strategi yang terlalu kaku akan menghambat intraksi antara konselor dan klien saat proses konseling berlangsung.¹⁵

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa strategi adalah suatu aksi yang telah di rencanakan yang di tetapkan sebelumnya untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan, tujuannya yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan fasilitas pendukung kegiatan. Strategi juga berguna untuk mempermudah seorang pendidikan atau konselor dalam melaksanakan sebuah kegiatan tertentu.

b. Strategi bimbingan dan konseling

Menurut Hakney dan cormier dalam Mochamad Nursalim " Strategi konseling adalah modus operandi atau rencana tindakan yang dirancang untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu dari masing-masing konseli.¹⁶ Strategi konseling yang efektif dapat membantu kegiatan-kegiatan konseling berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh seorang klien.

Strategi layanan bimbingan konseling dapat tercapai sesuai dengan tujuan apabila disusun secara teratur dan dengan konsep yang jelas. Sejalan dengan yang di kemukakan oleh Muhammad Ega M bahwa:

Strategi bimbingan dan konseling di sekolah adalah cara yang di lakukan untuk melakukan layanan bimbingan dan konseling di sekolah agar dapat mencapai tujuannya, yaitu konseli atau peserta didik mengenal, memhamai dirinya, dan mengembangkan yang ada pada dirinya sehingga dapat menyelesaikan masalahnya

¹⁵Mochamad Nursalim "*Strategi dan Intervensi Konseling* ", (Jakarta Utara: Akademia Permata, 2013) hlm 6.

¹⁶Mochamad Nursalim "*Srategi dan Intervensi Konseling*" ,...hlm 21.

sendiri dan merealisasikan dirinya dengan lingkungan di masyarakat.¹⁷

Dari pendapat diatas dapat di pahami bahwa dalam melaksanaka strategi layanan bimbingan konseling perlu adanya perencanaan yang matang. Dalam pelaksanaannya harus ada taktik atau strategi guna membantu peserta didik dalam mengentaskan permasalahannya sehingga dapat memahami dirinya dan mampu mengembangkan potensi yang di milikinya untuk di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Tohirin menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan startegi layanan bimbingan dan konseling pada umumnya meliputi empat langkah pokok, identifikasi kebutuhan, penyusunan renacana kerja, pelaksanaan kegiatan dan penelian kegiatan. Keempat rangkaian kegiatan tersebut dapat di lakukan secara berkesinambungan.¹⁸

Dari uraian di atas dapat kita pahami bahwa ada beberapa langkah yang dapat kita lakukan sebelum melaksanakan strategi layanan bimbingan dan konseling. Pertama mengidentifikasi kebutuhan, maksudanya di sini adalah seorang guru BK harus memahami kebutuhan siswa yang mana di sesuaikan dengan kondisi siswa. Kedua guru BK menyusun rencana kerja, artinya guru BK harus menyusun atau menyiapkan program-program yang lebih matang agar bisa melaksanakan proses konseling yang efektif dan baik. Ketiga pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini guru BK harus memastikan kegiatan yang telah di tetapkan. Terakhir penilaian kegiatan guru BK mengevaluasi atau mengoreksi kembali apakah strategi layanan bimbingan konseling yang sudah di terapkan di sekolah itu sesuai dengan prosedur yang ada ataupun diperlukannya evaluasi dan tindak lanjut. Adapun

¹⁷Muhammad Ega M "Stratgi Guru Bimbingan Konseling dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional peserta didik di SMP Al Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2017-2018 " (Skripsi S1 pada prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

¹⁸ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 267.

langkah-langkah tersebut di tersusun dalam layanan bimbingan dan konseling di antaranya:

1) Identifikasi Kebutuhan

Program yang baik adalah program yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, program BK harus di dasarkan dengan kebutuhan dan analisis yang sesuai dengan prosedur yang ada dengan keluasan pengetahuan guru pembimbing diharapkan mampu mencari dan memadukan serta menganalisis berbagai informasi dan teori yang sejalan dengan kebutuhan siswa akan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah ataupun madrasah.

Tohirin mengemukakan kebutuhan siswa di sekolah dan di madrasah diantaranya: kebutuhan informasi bagaimana cara belajar yang baik, kebutuhan tentang informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi positif dan dampaknya, kebutuhan terkait pengembangan kemampuan diri dan cara bersosialisasi yang baik dalam masyarakat.¹⁹

2) Penyusunan rencana kerja

Rencana kegiatan disiapkan sesuai dengan jenis-jenis utama kebutuhan, baik itu kebutuhan individu (siswa) ataupun kebutuhan pada sekolah. Selain itu rencana kegiatan bimbingan harus di sesuaikan dengan kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lainnya serta tata dengan khusus dan realistis. Sehingga mencapai tujuan yang di harapkan.²⁰

3) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan praktek dari program layanan bimbingan dan konseling yang telah disusun. Artinya kegiatan yang di laksanakan tersebut adalah bentuk realisasi dari program rencana layanan bimbingan dan konseling.

4) Penilaian kegiatan

Penilaian kegiatan dilaksanakan meliputi semua kegiatan bimbingan dan konseling yang telah dilakukan (semua program yang di lakukan). Penilaian di lakukan pada setiap

¹⁹*ibid*, hlm 267.

²⁰*Ibid*, hlm 268.

tahap proses kegiatan bimbingan dan konseling dan semua program yang yang di lakukan. Artinya bahwa dalam melakukan kegiatan perencanaan bimbingan dan konseling di samping itu harus menyiapkan kegiatan untuk menilai hasil dari kegiatan bimbingan tersebut. Penilaian di lakukan untuk semua program mulai dari identifikasi kegiatan, rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan penilaian kegiatan itu sendiri. Hasil penilaian itu adalah gambaran proses kegiatan dan hasil yang dicapai dan di sertai dengan rencana kegiatan berikutnya. Hasil tersebut menjadi tolak ukur dalam proses bimbingan dan konseling apakah akan melakukan tindak lanjut atau perbaikan program maupun jenis kebutuhan pelayanan bimbingan konseling lainnya untuk mencapai tujuan yang maksimal bagi klien.²¹

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa dalam proses bimbingan dan konseling perlu adanya strategi atau metode yang harus di siapkan oleh seorang konselor agar proses kegiatan bimbingan konseling berjalan sesuai dengan harapan klien yang mana seorang konselor harus memilih strategi yang tepat untuk di berikan pada klien, artinya bahwa konselor harus mampu melihat dan memahami permasalahan klien agar dapat memberikan strategi intervensi yang tepat pada klien agar tujuan dan sasaran yang tepat dapat tercapai. Adapun strategi layanan bimbingan dan konseling di antaranya:

a. Layanan dasar

Layanan dasar bimbingan untuk membantu seluruh peserta didik untum megembangkan potensi dan keterampilan-keterampilan dirinya yang bermuara pada tugas-tugas peserta didik di sekolah. Kegiatan konseling ini dalam rangkah mencegah (*preventif*) untuk menghindari gangguan, rintangan atau hambatan dalam proses belajar maupun dalam hal perkembangan

²¹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah...*, hlm 269.

sehingga dapat membantu memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan perkembangan yang optimal.

b. Layanan responsif

Layanan responsif di terapkan untuk memenuhi kebutuhan yang sangat penting oleh peserta didik saat ini. Layanan ini lebih bersifat preventif atau kuratif dalam mengintervensi masalah-masalah pada siswa yang berkenaan dengan masalah sosial-pribadi, karir, belajar ataupun perkembangannya. Strategi yang di gunakan adalah konseling individual, konseling kelompok dan konsultasi.

c. Perencanaan individual

Layanan perencanaan individual merupakan suatu layanan sebagai upaya untuk memfasilitasi konseli, untuk merencanakan, memantau perkembangan siswa. Layanan ini bertujuan untuk membantu seluruh peserta didik membuat dan mengimplementasikan rencana pendidikan, karir dan sosial-pribadinya. Kegiatan ini dilaksanakan oleh guru BK guna membangun siswa agar dapat mengentaskan permasalahan yang di alaminya serta mampu memahami dirinya seutuhnya kemudian merealisasikan hal-hal positif dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dukungan sistem

Dukungan sistem adalah kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memantapkan, memelihara dan meningkatkan program bimbingan secara menyeluruh melalui pengembangan profesional, hubungan masyarakat dan staf, konsultasi dengan guru, staf ahli atau penasehat, masyarakat yang lebih luas, manajemen program, penelitian dan pengembangan.²²

Dukungan sistem digunakan oleh guru BK dalam strategi bimbingan dan konseling di sekolah guna

²² Achsan Husairi, "*Manajemen Pelayanan Bimbingan & Konseling di Sekolah*", (Depok: Arya Duta, 2008), hlm 17

membantu peserta didik lebih ekstra dalam mengembangkan potensi yang di milikinya melalui kegiatan yang didukung dengan berbagai macam manajemen lainnya secara tidak langsung dukungan sistem yang ada pada kegiatan konseling memberikan layanan dan memfasilitasi siswa untuk lebih berkembang mengikuti proses bimbingan dan konseling di sekolah guna mencapai tujuan yang selaras dalam diri maupun lingkungan.

c. Ruang Lingkup Strategi Bimbingan dan Konseling

Adapun ruang lingkup materi strategi layanan bimbingan dan konseling sebagai berikut:

1. Strategi bimbingan dan konseling berbasis kompetensi
 - a. Strategi konseling individual
 - b. Strategi konseling kelompok
 - c. Strategi bimbingan kelompok
 - d. Strategi konsultasi
 - e. Strategi pembelajaran remedial
2. Strategi layanan bimbingan dan konseling berbasis kompetensi
 - a. Layanan dasar bimbingan
 - b. Layanan responsive
 - c. Layanan perencanaan individual
 - d. Layanan dukungan sistem
3. Penggunaan teknologi dalam mendukung terlaksananya layanan bimbingan dan konseling berbasis kompetensi
 - a. Penggunaan teknologi komputer dalam layanan bimbingan dan konseling
 - b. Penggunaan teknologi telepon dalam pelayanan bimbingan dan konseling.²³

Pada point di atas dapat di pahami bahwa ruang lingkup strategi layanan bimbingan dan konseling meliputi aturan layanan bimbingan dan konseling,

²³ Ahmad Juntika Nurishan, "*Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*", (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hlm 56.

sasaran atau bagian BK. Dalam hal ini guru BK harus menggunakan strategi pelayanan tersebut harus di sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan klien baik secara individual ataupun kelompok. Penggunaan teknologi juga dapat membantu mempermudah guru BK dalam melaksanakan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling untuk mencapai tujuan bersama.

d. Guru Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Dalam kegiatan sehari-hari seiring dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan pada umumnya hubungan saling terpengaruh antara orang yang satu dengan yang lainnya sudah lumrah terjadi dan proses bimbingan tersebut juga setiap saat dilakukan tanpa disadari itu terjadi bisa dalam keluarga, sekolah, masyarakat.

Sebagaimana menurut Jones Staffire dan Stewart (dalam Prayitno) bimbingan adalah " bantuan yang diberikan pada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian yang bijaksana. Sedangkan menurut Sofyan S Willis " bimbingan dan konseling amat penting di sekolah karena bimbingan dan konseling merupakan usaha membantu siswa agar dapat memahami dirinya, yaitu potensi dan kelemahan-kelemahan dirinya.²⁴

Menurut pendapat di atas bahwa jika siswa memahami potensi dan kelemahan dirinya maka siswa akan dapat mengendalikan dan mengarahkan dirinya dalam mencapai kedewasaan dan kemandirian. Sebaliknya jika siswa belum memahami potensi dan kelebihan dirinya maka siswa tersebut akan sulit mengendalikan diri dalam menjalani kehidupannya, sehingga potensi mereka tidak bisa berkembang dan menimbulkan perilaku yang negatif pada perkembangannya.

²⁴ Sofyan S Willis "Konseling Individual Teori dan Praktek", (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 9.

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, penerarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Sedangkan konseling secara etimologi adalah nasehat, anjuran dan ajaran.

Priyatno & Anti menyatakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang di bimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Bimbingan dan konseling memiliki tugas yang integral dari proses pendidikan yang memiliki tugas membantu individu dalam mencapai tingkat perkembangan diri yang optimal. Dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling sebaiknya konselor memperhatikan seluruh aspek kebutuhan dan permasalahan yang dialami oleh klien sehingga konselor dapat memberikan strategi ataupun solusi terbaik yang sesuai dengan masalah klien guna mencapai tujuan yang di harapkan oleh individu (klien).²⁵

Hakekat bimbingan dan konseling Islami adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah swt. Kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan

²⁵ Hayatul Khayrul Rahmat, " Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif Bagi Siswa Tunanetra di MTS Yaketunis Yogyakarta" , Jurnal *Hisbah Bimbingan Konseling Dan Dakwah*, Vol 16, No 1, Juni 2019.

rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kokoh sesuai tuntunan Allah swt.²⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa Strategi guru BK yakni segala suatu tindakan atau kegiatan yang di lakukan oleh tenaga pendidik profesional khususnya seorang guru BK di sekolah tersebut dalam proses pemberian bantuan kepada peserta didik yang secara sistematis yang dilaksanakan baik dari mengajarkan, membimbing, mengarahkan, mengevaluasi ataupun dengan cara menasihatinya serta di realisasikan kepada siswa, supaya para peserta didik dapat memahami seutuhnya tentang moderasi beragama baik pada diri pribadi sendiri, masyarakat lingkungan ataupun wilayah negara.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* pasal 1 ayat 6, seorang konselor secara sah dan legal di katakan sebagai tenaga pendidik. Pernyataan tersebut menjelaskan keberadaan konselor sangatlah penting dalam dunia pendidikan, dengan demikian keberadaan konselor di sekolah menjadi peran penting dalam membantu peserta didik mencapai tujuan.

Dalam Permendikbud no. 111 tahun 2014 dinyatakan bahwa konselor adalah pendidik profesional yang berkualifikasi akademik minimal Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling dan telah lulus pendidikan profesi guru bimbingan dan konseling atau konselor.²⁷ Sedangkan guru bimbingan dan konseling adalah pendidik yang berkualifikasi minimal Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling.²⁸

²⁶ Irzum Farihah, Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Keberagamaan Anak Jalanan, Jurnal *Bimbingan Konseling Islam*, Vol 4, No 1, Juni 2013, hlm 156.

²⁷ PERMENDIKBUD, No. 111 tahun 2014 (PDF), tersedia <http://pgsd.uad.ac.id/wp-content/uploads.pdf> (7 Februari 2015).

²⁸ PERMENDIKBUD, No. 111... ..(7 Februari 2015).

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa dalam Undang-Undang No. 111 tahun 2014 sebagaimana yang tercantum dalam peraturan menteri pendidikan nasional istilah konselor bukan sekedar guru pendidik saja akan tetapi seorang konselor lebih dari tugas konseling dalam ranah pendidikan dengan latarbelakang sarjana pendidikan (S-1) maupun yang telah lulus guru profesi yang dalam hal ini sangat membantu mengentaskan permasalahan yang di alami peserta didik sekaligus menuju perkembangan yang lebih optimal.

2. Moderasi Beragama

a. Pengertian Moderasi Beragama

1. Moderasi

Moderasi diambil dari kata moderat. Moderat merupakan kata sifat, berasal dari kata moderation, yang bermakna tidak berlebihan, sedang atau pertengahan.²⁹ Moderasi merupakan upaya untuk memberikan keleluasan kepada seseorang dalam mengekspresikan seluruh aspek kehidupannya, dengan mengedepankan landasan toleransi, persatuan, kebersamaan, ketulusan, kejujuran, dan jalan tengah (*wasathiyah*).³⁰ Sedangkan kata Moderasi dalam Bahasa arab disebut Wasathiyah terambil dari kata wa, sa, tha, yang mempunyai arti tengahan, adil, sederhana, dan terpilih. Dalam Al-Qur'an kata wasathan, dengan segala perubahannya terulang sebanyak tiga kali; wasathan, awsatha dan wustha.³¹

Moderat dalam pemikiran islam adalah mengedepankan sikap toleran dalam perbedaan, Keterbukaan menerima keberagaman (*inklusivisme*) perbedaan tidak menghalangi untuk menjalin hubungan tali silaturahmi dengan asas kemanusiaan, meyakini agama islam yang paling benar, tapi

29 Mhd. Abror, "Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi Kajian Islam dan Keberagaman", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol 1 No 2, Desember 2020, hlm. 144.

³⁰Husnul Hidayati, *Moderasi Agama Persepektif Al- Qur'an Menyikapi Kesadaran Moderasi Di Tengah Pandemi Covid-19*, (Mataram Sanabil, Cet 2021), hlm 148.

³¹ Paelani Setia, dkk, *Kampanye Moderasi Beragama Dari Tradisional Menuju Digital*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung; Cet ke-1 2021), hlm 43.

bukan berarti harus melecehkan agama orang lain. Menurut M. Quraish Shihab bahwa moderasi adalah keseimbangan dalam segala persoalan hidup duniawi dan ukhrawi yang selalu disertai dengan upaya menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi berdasarkan petunjuk agama dan kondisi objektif yang sedang dialami. Sehingga Moderasi harus di pahami ditumbuh kembangkan sebagai komitmen bersama untuk menjaga keseimbangan yang paripurna di mana setiap warga masyarakat, apapun suku, etnis, budaya, agama, dan pilihan politiknya mau saling mendengarkan satu sama lain serta saling belajar melatih kemampuan mengelola dan mengatasi perbedaan di antara mereka.³²

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa Moderasi beragama adalah kunci dari terciptanya toleransi yang utuh bagi umat beragama. Terciptanya moderasi beragama dapat menghindari diri dari sikap anti kekerasan dan radikalisme. Dengan hal ini umat islam dapat menghargai satu sama lain dan bisa lebih mengenal, memahami antara saudara dan sebangsa. Sebagaimana yang telah di jelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 yakni:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa bangsa dan bersuku suku supaya kamu saling mengenal sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa (QS. Surah Al-Hujurat Ayat 13).*³³

Ayat tersebut mengajarkan kita betapa pentingnya menjalankan sunnatullah. Dalam teologi islam menjelaskan toleransi adalah risalah penting dalam menyatukan perbedaan

³² Agus Ahkmadi “ Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia’s Diversity”, Jurnal *Diklat Keagamaan* ,vol 13, No 2, Februari-Maret 2019, hlm 49.

³³ Q.S Surah Al-Hujurat: 13

ummat beragama. Karna didalam Al Qur'an sudah dijelaskan keragaman manusia seperti suku, agama, adat istiadat, warna kulit dan lain sebagainya, Sehingga kita tetap harus saling menghargai satu sama lain tidak membeda-bedakan walaupun dari latarbelakang yang berbeda.

2. Pengertian Agama

Agama adalah suatu ajaran yang memuat keimanan dan kepercayaan seseorang terhadap Tuhan. Meskipun begitu, agama tidak hanya membentuk budaya dan kepribadian seseorang, tetapi juga dibentuk oleh budaya dan kepribadian dari waktu ke waktu. Agama adalah pengetahuan luas tentang keagamaan yang digunakan manusia untuk menghadapi masalah paling penting tentang keberadaan (Eksistensi) manusia di muka bumi ini (*Religion is the cultural knowledge of the supernatural that people use to cope with the ultimate problem of human existence*). Sehingga agama menjadi wawasan dan pedoman manusia dalam menyelesaikan permasalahan yang kiranya dianggap sulit untuk terselesaikan dan agama yang resmi diakui dalam pemerintah Republik Indonesia yaitu Islam, Kristen, Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha, dan pada masa akhir-akhirnya ini juga dimasukkan agama Konghucu.³⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa agama islam adalah ajaran yang menjadi petunjuk bagi ummat islam dalam menjalankan syariat islam yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam itu sendiri yang mana kita sebagai ummat islam harus menjauhi larangan dan menjalankan perintah Allah SWT.

3. Moderasi Beragama

Wasathiyah atau moderasi beragama adalah bagian dari ajaran agama yang sama sekali tidak berlebihan, baik dalam cara pandang atau bersikap. Prinsip moderasi beragama (wasathiyah) adalah sikap dan cara pandang yang penuh dengan

³⁴Amri Zamali, "Agama Dan Kebudayaan", Umbara: Indonesia Jurnal Of Anthropology, Vol 1, No 1, Juli 2016, hlm 5.

nilai-nilai keseimbangan (*balance*) dan adil (*justice*). Dengan konsep demikian dapat dipahami seseorang dalam beragama tidak boleh ekstrem atau berlebihan pada pandangannya, melainkan harus selalu mencari titik temu atau berada di tengah-tengah. Sebagaimana Allah SWT berfirman di dalam Q.S Al-Baqarah ayat 143:

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ النَّاسُ أُمَّةً لَّكُمْ ۗ وَكُنتُمْ مَشَاهِدًا

*Artinya: Dan kami telah menjadikan kalian sebagai ummatan washatan agar kalian menjadi saksi atas manusia dan rasul menjadi saksi atas kalian.*³⁵

Dengan demikian, moderasi beragama dapat dipahami sebagai cara pandang, sikap dan perilaku yang berada diposisi tengah tanpa berlebih-lebihan dalam beragama yaitu tidak ekstrem. Dalam buku *Moderasi Beragama* yang ditulis oleh Tim Balitbang Kemenag RI, dijelaskan bahwa moderasi bukan hanya diajarkan oleh islam, tapi juga agama lain. Pada prinsipnya sikap adil dan berimbang yang melekat pada prinsip moderasi beragama dapat membentuk seseorang untuk memiliki karakter utama yaitu kebijaksanaan (*wisdom*), ketulusan (*purity*), dan keberanian (*courage*).³⁶

Terkait dengan hal ini moderasi beragama adalah jalan tengah yang dapat diambil oleh manusia dalam menerima dan memutuskan suatu perkara tidak berlebih-lebihan dalam beragama, tidak pula kurang dalam agama sehingga dalam hal moderasi bergama itu kita diajarkan untuk selalu seimbang dalam hidup antara dunia dan akhirat guna mencapai kemasalahatan ummat beragama. Adapun prinsip dasar dari moderasi beragama yaitu di antaranya

b. Nilai-nilai moderasi beragama

³⁵ Q.S. AL-baqarah:145

³⁶Wildani Hefni, “ Moderasi Beragama Dalam Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri”, *Jurnal Bimas Islam*, vol 13, No 1, 17 Maret 2020, hlm 7.

Menurut Kartono Kartini dalam Purwanto, nilai merupakan hal yang dianggap baik dan penting, semacam keyakinan seseorang terhadap yang seharusnya dilakukan.⁸² Zakiah Derajat dalam Rusmayani, berpendapat bahwa nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini dalam pikiran, perasaan dan perilaku sebagai identitas yang memberikan ciri khusus. Nilai-nilai moderasi beragama berarti adalah sesuatu prinsip yang baik dan penting, yang harus diyakini dalam melakukan dan menerapkan perilaku moderasi tersebut.³⁷

Nilai moderasi beragama menurut Kementerian Agama yang dicanangkan dalam RPJMN 2019-2024 menekankan pada nilai adil dan berimbang. Dimana suatu prinsip dasar dalam moderasi beragama adalah selalu menjaga dua hal, misalnya keseimbangan antara akal dan wahyu, antara jasmani dan rohani, antara hak dan kewajiban, antara keperluan individual dan kemaslahatan komunal, antara keharusan dan kesukarelaan, antara teks agama dan ijhtihad tokoh agama, anantara gagasan ideal dan kenyataan, serta keseimbangan antara masa lalu dan masa depan. Begitulah inti dari moderasi beragama adalah adil dan berimbang dalam memandang, menyikapi, dan mempraktikkan semua konsep yang berpasangan sebelumnya.³⁸

Muhammad Hashim Kamali menjelaskan bahwa prinsip keseimbangan (balance) dan adil (justice) dalam konsep moderasi berarti bahwa dalam beragama, seseorang tidak boleh ekstrim pada pandangannya, melainkan harus menemukan titik temu.³⁹

Kesederhanaan dalam moderasi beragama yang dimaksud merupakan bagaimana sikap menghadapi perbedaan, toleransi menjadi fondasi terpenting dalam demokrasi, sebab demokrasi hanya mampu berjalan ketika seseorang mampu menahan

³⁷ Rusmayani. 2018. Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam di Sekolah Umum . *2 nd Procceding Annual Confrence For Muslim Schorals (AnCoMS) KOpertais Wilayah IV Surabaya*, 21,-22 April 2018. Hlm 790.

³⁸ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hlm 19.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 20.

pendapatnya kemudian dapat menerima pendapat lain.⁴⁰ Kesatuan dan persaudaraan dalam moderasi beragama merupakan bentuk penerimaan terhadap perbedaan prinsip-prinsip berbangsa yang terulang dalam konstitusi UUD 1945 dan regulasi di bawahnya. Pandangan moderasi beragama, mengamalkan ajaran agama adalah sama dengan menjalankan kewajiban sebagai warga negara, sebagaimana menuaikan kewajiban sebagai warga negara adalah wujud pengamalan ajaran agama (Kementrian Agama, 2019: 43). Dilihat melalui indikator yang mengembangkan nilai tersebut, menurut Kementrian Agama (2019: 43) dibagi menjadi empat indkator 1) Komitmen kebangsaan, 2) toleransi, 3) anti-kekerasan, 4) Akomodatif terhadap kebudayaan lokal.⁴¹

c. Prinsip-Prinsip dasar Moderasi Beragama

Menurut Quraish Shihab terdapat tiga pilar penting dalam moderasi yaitu prinsip keadilan, keseimbangan, dan toleransi. *Pertama*, Prinsip keadilan memiliki posisi yang sangat penting dan utama dalam kaitannya dengan beberapa makna lainnya. Secara bahasa, keadilan lebih dikenal dengan istilah i'tidal yang memiliki arti lurus dan tegas, maksudnya adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional. I'tidal merupakan bagian dari penerapan keadilan dan etika bagi setiap muslim. Keadilan yang diperintahkan Islam diterangkan oleh Allah supaya dilakukan secara adil, yaitu bersifat tengah-tengah dan seimbang dalam segala aspek kehidupan dengan menunjukkan perilaku ihsan.

Kedua, prinsip keseimbangan (tawazun), yaitu pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrowi, tegas dalam menyatakan prinsip yang dapat membedakan antara salah dan benar atau permasamaan dan perbedaan. Tawazun juga

⁴¹ Anjeli Aliya Purnama Sari, Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021, hlm 24.

memiliki pengertian memberi sesuatu akan haknya, tanpa ada penambahan dan pengurangan. Tawazun yaitu kemampuan perilaku seorang individu untuk menyeimbangkan kehidupannya, maka dalam hal ini sangat penting seorang individu untuk selalu terarah dan seimbang dalam kehidupan sebagai muslim, sebagai manusia, dan sebagai anggota masyarakat.

Ketiga, prinsip toleransi (tasamuh). Tasamuh berarti toleransi. Di dalam kamus lisan al-Arab kata tasamuh diambil dari bentuk asal kata samah, samahah yang identik dengan makna kemurahan hati, pengampunan, kemudahan, dan perdamaian. Secara etimologi, tasamuh adalah menoleransi atau menerima perkara secara ringan. Sedangkan secara *terminologi*, tasamuh berarti menoleransi atau menerima perbedaan dengan ringan hati.

Tasamuh merupakan keteguhan atau sikap seseorang yang terlealisasikan pada kondisi untuk menerima berbagai paradigma dan keteguhan yang beraneka ragam, meskipun tidak sejalan dengannya. Tasamuh atau toleransi ini, erat kaitannya dengan masalah kebebasan atau kemerdekaan hak asasi manusia dan tata kehidupan bermasyarakat, sehingga mengizinkan berlapang dada terhadap adanya perbedaan pendapat dan keyakinan dari setiap individu.⁴²

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di pahami bahwa kehidupan sosial serta keanekaragaman pada dasarnya merupakan bagian yang tidak bisa *dipisahkan* dari identitas bangsa Indonesia. Keragaman merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah yang tidak bisa di tawar dan tidak bisa juga di bantah, namun juga harus diterima (*taken for granted*) sebagai sebuah takdir dari Allah. Maka dari itu setiap masyarakat sudah selayaknya menciptakan sikap saling

⁴²Ali Muhtarom, dkk, *Moderasi Beragama Konsep, Nilai, dan Strategi Pengembangannya Di Pesantren*, (Pancoran: Jakarta Selatan, Yayasan Talibuana Nusantara, Cet. Ke-1, 2020), hlm 36.

menghargai dan menghormati dengan tetap menjunjung tinggi rasa persatuan dan persaudaraan.

Dalam pandangan Islam keragaman (*diversity*) juga memiliki peran penting sebagai sarana pengajaran yang membentuk pada sikap dan perilaku moderat. Ajaran Islam secara tegas mengakui bahwa keragaman merupakan *realitas* yang tidak bisa dihindari dan harus di terima dengan menjaga keutuhannya.

d. Ruang Lingkup Moderasi Beragama

Moderasi beragama merupakan jalan tengah yang dapat di jadikan landasan untuk mencapai kerukunan ummat beragama, moderasi beragama bukan mencapuradukkan ajaran agama, melainkan menghrgai keberagaman agama di Indonesia. Dalam hal ini sebagaimana yang di kemukakan oleh Prof. Dr Ali Ramdhani terdapat empat indikator moderasi beragama, yaitu toleransi, anti kekerasan, penerimaan terhadap tradisi, dan komitmen kebangasaan.

1. Toleransi

Pelaksanaan sikap toleransi ini harus di iringi dengan sikap lapang dada terhadap orang lain dengan memegang teguh aturan yang diyakini, toleransi terjadi karena adanya perbedaan prinsip dan jelas bahwa kita sebagai negara yang multikulturalisme harus menghargai dan menerima perbedaan tersebut tanpa harus mengorbanka prinsip sendiri.

Toleransi sebagai sebuah istilah yang dominan digunakan masyarakat untuk memperlihatkan persaudaraan dengan yang berbeda akidah atau keyakinan. Karena di dalam islam itu sendiri sudah di ajarkan untuk tetap saling menghargai satu sama lain baik itu muslim ataupun non muslim. Sehingga toleransi itu merupakan kebebasan kepada sesama manusia dalam menjalankan keyakinan atau agama mereka masing-masing selama dalam kegiatan tersebut tidak melanggar

aturan dan menyimpang dari syariat dan kenyamana masyarakat.⁴³ Sebagaimana dalam Q.S Al-Anbiya ayat 107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: Dan kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam.⁴⁴

Islam yakni ajaran yang toleran karena menjadi rahmat bagi seluruh alam. Islam menjunjung tinggi harga diri manusia, islam sangat menghormati hak-hak manusia jadi jelas bahwa kita sebagai manusia harus saling menghargai satu sama lain, menerima walaupun berbeda latarbelakang sehingga dengan demikian akan tercipta kerukunan antar ummat beragama.

2. Anti Kekerasan

Radikalisme atau kekerasan dalam hal moderasi beragama terjadi disebabkan karena kurangnya pemahaman keagamaan yang sempit, Perilaku dan akibat yang muncul dari pemahaman yang sempit tersebut dominan ingin melakukan perubahan dari kehidupan sosial masyarakat dan politik dengan cara-cara kekerasan. Perilaku yang muncul akibat dari radikalisme atau kekerasan tidak hanya pada kekerasan fisik, akan tetapi kekerasan pada non fisik seperti menuduh kepada individu ataupun kelompok masyarakat karena berbeda aliran dengan keyakinannya argumentasi yang benar.⁴⁵

Ajaran agama, terutama agama islam telah mengajarkan kita dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, islam hadir sebagai pentunjuk dan rahmat bagi seluruh alam semesta (*rahmatan lil'alam*). Akan tetapi hal ini tidak bisa dipungkiri adanya masih ada kesengajaan konflik yang terjadi karena

⁴³ Umar Hashim, "Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama", (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1997) hlm 22.

⁴⁴ Q.S Al-Anbiya 107

⁴⁵ Pokja IMA, " Implementasi Moderasi Beragama pada Pendidikan Islam", (Jakarta: Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam, hlm 15

pemahaman yang kurang hal ini tidak bisa di abaikan masih ada kelompok umat yang saling menyalahkan satu sama lain sehingga mengakibatkan perpecahan antar kelompok masyarakat, saat ini semakin banyak ideologi-ideologi yang bermunculan yang membuat aturan baru dan menimbulkan berbagai macam bentuk kekerasan walaupun memiliki aliran yang sama dari sekompok masyarakat yang mana sering terjadi perdebatan dan saling membenci yang berlebihan karena berbeda keyakinan dengan kelompok tersebut.

Dalam hal ini merupakan akibat dari kurangnya pemahaman moderasi beragama yang indikatornya berkaitan dengan anti kekerasan yang menyebabkan berbagai macam kesengajaan konflik yang terjadi, kita tidak bisa mengabaikan hal ini karena ini akan berpengaruh kepada perkembangan generasi selanjutnya yang menjadi penerus para tokoh-tokoh penguat masyarakat. Sehingga sebagai umat beragama dengan keberagaman yang di berikan oleh Allah SWT sudah semestinya menjaga keutuhan dari keragaman tersebut termasuk menghindari perilaku anti kekerasan atau radikalisme yang hanya akan menimbulkan perpecahan kerukunan umat beragama

3. Penerimaan terhadap Tradisi

Pertemuan antara agama, khususnya agama islam dan budaya sering menjadi perdebatan yang cukup panjang dan masih tersisa beberapa personalan. Islam yang merupakan agama yang bersumber dari wahyu, sementara budaya adalah hasil kreasi manusia yang bisa berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan manusia. Hubungan antara agama dan budaya merupakan sesuatu yang relevan yang mana saat ini sering kali terjadi pertentangan antara agama dan budaya atau tradisis yang terus berkembang di masyarakat.

Dalam islam pemisah dari ajaran agama dan tradisi atau kebudayaan diarahkan oleh fiqh, fiqh merupakan hasil dari pemikir para ulama untuk memberikan jalan atau solusi dalam memisahkan perkonflikan. Berdasarkan hal ini menjadi bukti

bahwa hukum Islam bersifat fleksibel dan dinamis. Ia bisa menyesuaikan dengan ruangan dan zaman.⁴⁶ Oleh karenanya Islam akan tetap menjadi sejalan dalam konteks apapun dan di manapun yang mana dalam konteks moderasi beragama islam mampu menjalani aktivitas keagamaan dan kebudayaan yang memiliki tradisi tertentu pada masing-masing keyakinan dari berbagai macam keragaman masyarakat luas seperti yang bisa kita lihat pada kondisi kita saat ini banyak orang islam yang menerima masyarakat dari luar islam untuk melakukan investasi atau kerjasama (perdagangan) di suatu wilayah, tetap menghargai budaya non islam yang dilakukan dalam suatu peribadatan, tetap memberikan penghargaan terhadap kegiatan non muslim dalam suatu agenda tertentu dll. Sehingga dalam hal ini jelas ajaran islam merupakan agama yang mamlu menempatkan diri pada kegiatan-kegiatan walaupun berbeda keyakinan dengan agama islam itu sendiri.

Sebagaimana yang nyatakan menurut Nawari Ismail budaya lokal adalah semua ide, segala aktivitas dan hasil aktivitas manusia dalam suatu kelompok masyarakat di lokasi tertentu.⁴⁷ Budaya lokal tersebut secara actual masing tumbuh dan berkembang di masyarakat serta di sepakati sebagai dasar kebersamaan. Dengan demikian sumber budaya lokal bukan saja sebagai ide, aktivitas dan hasil tradisi budaya tradisonal ataupun warisan leluhur namun menjadi khas masyarakat tertentu sebagai kepercayaan mereka.

Agama dan budaya lokal memang harus tetap sejalan konflik akan tetap muncul jika masih mengendapkan ideologi sendiri tanpa memberikan ruang bagi ideologi yang lainnya sehingga menyebabkan perpecahan kerap terjadi sehingga akan tercapai kerukunan dan keharmonisan antar ummat beragama termasuk pada kegiatan keagamaan dan oerkembangan tradisi budaya lokal.

⁴⁶ Ali Muhtarom dkk, "*Moderasi Beragama Konsep Nilai dan Strategi Pengembangannya di Pesantren*", (Jakarta Selatan: Tali Buana, 2020) hlm 75

⁴⁷ Nawari Ismail, "*Konflik Ummat Beragama dan Budaya Lokal*", (Bandung: Luluk Agung, 2011) hlm 43

3. Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan merupakan landasan dasar untuk menilai sejauh mana cara pandang dan reaksi kegamaan individu atau kelompok tertentu terhadap landasan kebangsaan. Terutama keteguhannya dalam menerima Pancasila sebagai dasar bernegara. Persoalan keteguhan kebangsaan ini sangat penting diperhatikan ketika di kaitkan dengan kemunculan paham-paham baru keagamaan yang tidak sesuai dengan ajaran yang sudah ditentukan. Dalam hal ini paham-paham agama yang tidak jelas ajarannya terhadap nilai-nilai budaya dan bangsa akan mengarah pada sikap pertentangan ajaran agama dengan budaya karena ajaran agama seolah-olah menjadi musuh budaya. Pemahaman agama yang demikian kurang baik bagi perkembangan keberagaman umat manusia sejatinya ajaran agama mengandung kekuatan rasa nasionalisme dalam menjaga dan melestarikan tanah air dan bangsa.⁴⁸

Moderasi beragama diperlukan sebagai strategi kebudayaan untuk menjaga keutuhan bangsa. Sebagai bangsa yang *multikultural* sejak awal para pendiri bangsa sudah berhasil mendirikan suatu bentuk kesepakatan dalam bernegara dan berbangsa, yaitu Pancasila dan kesatuan Republik Indonesia yang telah berhasil menyatukan kelompok agama, etnis, bahasa dan budaya.⁴⁹

Sebagai seorang guru harus menerapkan sikap kebangsaan atau sikap nasionalisme pada peserta didik. Dengan demikian perilaku siswa akan lebih semangat terhadap bangsa. Dalam hal ini guru bisa menerapkan sikap tersebut di antaranya :

- a. Menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara didalam kelas
- b. Menyanyikan Lagu perjuangan

⁴⁸ Ali Muhtarom dkk, " *Moderasi Beragama dan Konsep Nilai*"..., hlm 48

⁴⁹ Lukman Hakim Saifuddin, "*Moderasi Beragama*", (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019) hlm 11.

- c. Mendiskusikan kegiatan dan peristiwa hari-hari besar Nasional
- d. Bekerjasama dengan teman dari suku, etnis, budaya lain berdasarkan hak dan kewajiban
- e. Menyadari bahwa setiap perjuangan bangsa Indonesia dengan mempertahankan bersama dan di lakukan oleh suku, etnis, budaya yang ada di Indonesia.⁵⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat di pahami bahwa bangsa Indonesia dengan keberagamannya menjadi tugas kita bersama dalam menjaga keutuhan bangsa dan kerukunan ummat beragama, disertai rasa saling toleran terhadap sesama tidak membedakan satu sama lain walaupun dari suku atau agama yang berbeda. Oleh karena itu bangsa Indonesia di kenal dengan masyarakat multikulturalisme ini menjadi sasaran penting dalam menjaga dan melestarikan ajaran dan leluhur yang sudah di wariskan oleh orang-orang terdahulu untuk kita jaga keharmonisan tersebut dengan saling membantu satu sama lain, menanamkan rasa nasionalisme terlebih pada peserta didik untuk mereka menghadapi tantangan global kedepannya.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dingin gunakan menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif mengambil pendekatan holistik terhadap suatu fenomena yang di teliti, artinya penelitian tidak hanya fokus pada satu variabel saja, tetapi juga mempertimbangkan semua konteks sosial berupa perilaku, lokasi (tempat), dan aktivitas (kegiatan) dengan intraksi dan keterkaitan yang sinergis.⁵¹

Peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif, dalam penelitian ini informasi yang di kumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata, foto, bukan angka. Data tersebut berasal dari hasil

⁵⁰ Dina Alfiana, dkk, " Meningkatkan Sikap Siswa", Jurnal *Persada*, Vol 2, No 2, 2019, hlm 49.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV alfabeta, 2019) hlm 285.

wawancara, video, catatan lapangan foto dan dokumen resmi lainnya.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan maksud untuk menggambarkan fakta atau gejala apa adanya atau penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi BK dalam memberikan pemahaman tentang moderasi beragama mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Oleh karena itu penelitian menggunakan penelitian deskriptif untuk memperoleh data, objek, atau peristiwa. Untuk memperoleh data yang di perlukan, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yang di lakukan secara langsung di lapangan, khususnya SMK IP Al Madani, sesuai dengan konsep peneliti, peneliti melakukan pengamatan mengenai peristiwa dalam suatu keadaan yang alamiah.⁵²

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini tentunya sangat diperlukan, karena peneliti menjadi instrument kunci untuk data yang akurat. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data terkait strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama melalui observasi, wawancara karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

Peneliti dapat mengungkap fakta di lapangan dan menggali informasi yang dapat dipercaya, sehingga kehadiran mereka diperlukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu kemampuan peneliti untuk mengumpulkan data penting di lapangan, menguasai teori, memiliki pemahaman yang luas tentang apa yang diteliti, dan kesiapan peneliti untuk terjun ke lapangan menentukan keberhasilan penelitian.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur. Peneliti

⁵²Ibid hlm 11

merasa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk menarik untuk di jadikan tempat penelitian.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah berdasarkan pertimbangan bahwa di tempat ini, peneliti menemukan permasalahan yang perlu untuk dibahas dan membutuhkan penyelesaian tentang bagaimana strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada kelas X di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.

4. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, adapun yang di wawancarai adalah kepala sekolah, guru BK dan siswa. Selanjutnya melalui observasi adalah peneliti datang ke sekolah yang diteliti untuk mengamati pemahaman-pemahaman tentang moderasi beragama serta sikap mereka yang menerapkan moderasi beragama siswa di sekolah.

5. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data, Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi persyaratan data jika tidak memahami standar pengumpulan data.⁵³Adapun metode pengumpulan data yang ingin di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yaitu terjun langsung kelapangan sedangkan secara tidak langsung yaitu melakukan pengamatan dibantu melalui media visual atau audiovisual.⁵⁴Oleh karena itu dengan metode observasi ini peneliti harus hadir langsung ke lokasi penelitian.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cet ke 2 (Bandung: CV Alfabeta 2020) hlm 296

⁵⁴ Djaman Satori, Aan Komariah, *“Metode Penelitian Kualitatif”* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 105

Observasi dapat dibedakan menjadi dua bagian diantaranya Observasi Partisipan dan observasi non Partisipan. Observasi partisipan merupakan observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam penelitian, sedangkan observasi non partisipan merupakan peneliti tidak ikut terlibat dalam objek penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat. Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengamati bagaimana pemahaman dan praktik siswa tentang moderasi beragama di SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk, bagaimana strategi guru BK dan hambatan ataupun pendukung dalam membangun pemahaman moderasi beragama itu sendiri kepada siswa.

b. Wawancara

Salah satu metode untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah jenis komunikasi di mana dua orang atau lebih berkomunikasi dengan tujuan mengumpulkan informasi tertentu. Wawancara juga dikenal sebagai interaksi tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara menanyakan langsung kepada sumber informasi tentang suatu objek yang telah diteliti dan dirancang sebelumnya.⁵⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara semi stuktur untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara Semi Struktur Merupakan wawancara dalam pelaksanaannya lebih bebas dimana pihak-pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan gagasannya secara lebih terbuka.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur, dimana narasumber dimintai ide dan pendapatnya. Peneliti hanya perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan informan selama wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk memperoleh data dan informasi yang valid. Adapun

55 Ibid

pihak-pihak yang diwawancarai diantaranya: wawancara dengan kepala sekolah, guru BK dan siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu strategi pengumpulan data yang melibatkan pengambilan dokumen-dokumen yang ada atau pencarian data berupa catatan, transkrip, buku atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan lain-lain.⁵⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan dokumen tertulis seperti data siswa, data pengajar, gambaran umum madrasah, sejarah berdirinya dan struktur organisasi dan lain-lain.

6. Analisis Data

Analisis data adalah tindakan mengevaluasi, mengkategorikan, dan mengelompokkan data dengan tujuan membuat hipotesis kerja dan mengembangkannya menjadi suatu kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data yang digunakan Milles dan Huberman diantaranya Reduksi data, Penyajian data dan Menarik kesimpulan.⁵⁷

a. Data Reduction (*Reduksi data*)

Reduksi data merupakan meringkas, dan pemusatan perhatian penelitian dengan memfokuskan yang akan diteliti lebih lanjut, meringkas hasil pengumpulan data, dan menyusun data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut setelah pengumpulan data selesai.

Dalam penelitian ini, saat peneliti terjun kelapangan, banyak informasi yang peneliti dapatkan tentang pemahaman beragama pada siswa tentang moderasi SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk. Data yang berkaitan tentang pemahaman siswa untuk moderasi beragama tidak hanya satu melainkan lebih, karena siswa belum sepenuhnya memahami tentang moderasi beragama yang dilakukan oleh beberapa siswa sehingga pemahaman dan praktik moderasi beragama yang

⁵⁶ Ibid

⁵⁷ Ibid

dialami siswa akan berbeda beda sehingga perlu untuk reduksi data.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, cara yang paling umum untuk menyajikann data adalah teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data peneliti akan mudah memahami apa yang terjadi. 58

Setelah melakukan reduksi data terkait pemahaman moderasi beragama di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk. Peneliti selanjutnya melakukan menyajikan data sesuai dengan informasi yang dikumpulkan dari informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara jika tidak ditemukan bukti yang kuat dalam penelitian. Tetapi jika kesimpulan awal mempunyai bukti yang valid dan tidak berubah saat peneliti terjun kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan itu merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan tentang strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada kelas X SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.

7. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian karena sebagai bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar valid. Peneliti dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai strategi untuk memastikan penelitian yang mereka lakukan benar-benar akurat, maka dari itu penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai cara diantaranya:

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Untuk mendapatkan keabsahan data maka diperlukan ketekunan dalam pengamatan pengumpulan data. Yang dimaksud ketekunan pengamatan yaitu memusatkan perhatian pada hal-hal secara rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk memperoleh kesimpulan interpretasi data yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Teknik ini dilakukan dengan mengungkapkan hasil, baik sementara atau akhir, dalam bentuk percakapan dengan teman sebaya. Teknik bertujuan untuk tempat awal yang sangat baik bagi peneliti untuk mengeksplorasi dan memeriksa ide-ide kerja yang muncul dari pemikirannya. Triangulasi juga di artikan sebagai tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵⁹

3. Menggunakan Refrence yang tepat

Referensi sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai bukti pendukung untuk membuktikan reliabilitas dan validitas data. Informasi yang dikumpulkan di lapangan dapat dibandingkan dengan berbagai sudut pandang ahli yang ditemukan dalam referensi.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal Proposal skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, lampiran dan abstrak.
2. Bagian isi terdiri dari :
 - a. Bab I, Berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan
 - b. Bab II, Paparan data dan temuan. Pada bab ini peneliti memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara seperti

⁵⁹ Sugioyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), Cet. Ke-1, hlm 315.

- sebuah pertanyaan lisan dan tulus terkait tema penelitian serta observasi untuk mengamati Strategi Guru BK Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Pada Kelas X Di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.
- c. Bab III, Pembahasan. Pada bab ini peneliti memaparkan data-data yang diperoleh kemudian menjelaskan bagaimana. Strategi Guru BK Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Pada Kelas X Di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.
 - d. Bab IV, Penutup. Pada bab ini peneliti menutup hasil peneliti dengan memberikan kesimpulan dari paparan peneliti serta memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, daftar table, daftar gambar dan lampiran-lampiran.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk

1. Sejarah Sekolah SMK IP Al Madani

Sekolah SMK IP Al Madani merupakan pendidikan melalui jalur formal kejuruan berbasis pesantren dengan pendidikan *boarding school full day* 24 jam yang berada di Lengkok Mamben Lauk Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur NTB. secara historis sekolah kejuruan Al Madani Mamben Lauk yang didirikan pada tahun 2006

Dengan dibangunnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Plus Al-Madani di Lombok Timur sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan, menciptakan dan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guna mengembangkan usaha agar dapat mengelola sumber daya secara mandiri dalam bentuk usaha kecil. Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan program ini SMK Islam plus Al-Madani Mamben Lauk telah mengadakan pendekatan-pendekatan terhadap semua komponen sekolah yang meliputi orang tua siswa melalui (komite sekolah), tokoh masyarakat sekitar, lembaga keterampilan kerja, pengusaha serta orang-orang yang berkepentingan dan peduli terhadap pendidikan (*Stake-holders*).⁶⁰

2. Visi Misi Sekolah SMK IP Al Madani

a. Visi

Visi SMK Islam Plus Al Madani Mamben Lauk Kabupaten Lombok Timur adalah mewujudkan Profil tamatan yang ber-taqwa, terampil, produktif, inovatif, dan mandiri (tampil prima) serta berbudi pekerti yang baik dan berbudaya luhur agar dapat bersaing dalam pasar kerja tingkat menengah menyongsong era globalisasi dan menjadi manusia Indonesia seutuhnya demi

⁶⁰ Sejarah Sekolah, *Dokumentasi*, SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk , 27 Februari 2023

kemakmuran bangsa, agar tercipta masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera lahir dan bathin.

b. Misi

Bertitik tolak dari Visi diatas, Misi SMK Islam Plus Al Madani Mamben Lauk Kabupaten Lombok Timur adalah :

- 1) Menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa.
- 2) Menyelenggarakan program pendidikan umum dan bidang kejuruan Teknologi Industri yang senantiasa berakar pada nilai budaya masyarakat, adat istiadat dan agama dengan tetap mengikuti perkembangan dunia luar.
- 3) Meningkatkan prestasi dalam bidang Ekstra Kulikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki SMK Islam Plus Al-Madani Mamben Lauk .
- 4) Menyiapkan dan melatih tenaga terampil tingkat menengah dalam bidang teknologi dan industri.
- 5) Menciptakan tenaga kerja yang mandiri dan mampu bersaing di tingkat lokal, Nasional dan AFTA.
- 6) Mengembangkan diri sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan dibidang teknologi dan Industri yagn terkemuka.
- 7) Menjalin hubungan/jaringan kerja dengan DU/DI dan Industri baik ditingkat lokal, Nasional dan ASEAN.
- 8) Mengembangkan diri sebagai pusat pendidikan mutu sekolah (Life Skill) kelompok teknologi dan industri yang diakui oleh masyarakat dan dunia usaha/industri bagik secara regional maupun nasional.
- 9) Melayani masyarakat untuk mendapatkan mutu sekolah (Life Skill) guna memasuki dunia kerja/berwirausaha.
- 10) Menjadi tempat pengembangan pendidikan Kejuruan terpadu (TPKT) bidang teknologi terkemuka di Indonesia kawasan timur.
- 11) Melayani siswa dan masyarakat yang berminat untuk mengikuti Uji Profesi/Kompetensi tertentu.

12) Meningkatkan mutu SMK Islam plus Al-Madani Mamben Lauk sesuai dengan tuntutan nyata masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan IPTEK.⁶¹

3. Profil Sekolah SMK IP Al Madani

Nama Sekolah : SMK Islam Plus Al-Madani
Mamben Lauk

Sistem Pendidikan : Boarding School – Full Days (24)
Jam

Kelompok : Teknologi dan Industri

Bidang Keahlian : 1. Tata Busana (TB)
a. Teknik Komputer dan Informatika

Jumlah Siswa : 125 (orang)

Jumlah Guru : 26 (orang)

Jumlah Pegawai : 3 (orang)

Alamat : Jl. Cendekia Km. 2 Jurusan Lengkok
Tengah Mamben Lauk Kec.
Wanasaba Kabupaten
Lombok Timur NTB 83653

Telpon/HP : 081917796667

Kontak Person : H. Habiburrahman, S.Pd.,M.Pd

Mobile : 081917796667

Program yang diusulkan : RKB, RPS, dan (Bantuan
Pembangunan/Pengembangan SMK
Berbasis Pesantren)⁶²

4. Data Siswa SMK IP Al Madani

Dalam hal peneliti berfokus pada siswa siswi kelas X TB SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.⁶³

⁶¹Visi Misi, *Dokumentasi*, SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, 27 Februari 2023

⁶²Profil Sekolah, *Dokumentasi*, SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, 27 Februari 2023

⁶³Data Siswa, *Dokumentasi*, SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, 27 Februari, 2023

Tabel.2.2

NO	SISWA	L/P
1	Azzadatul K	P
2	Indar Raisa Aprilia	P
3	Siti uliana	P
4	Siti Maria Ulfa	P
5	Fitri Nofia Ningsih	P
6	Najwa Harfiana	P
7	Lullu Sahila	P
8	Defi Setia Ningsih	P
9	Dila Amani Fatihah	P
10	Ardina Ramadhani	P
11	Nabila Febriani	P
12	Rahma fujia Ningsih	P
13	Indiwani	P
14	Ulfa Nur Karimah	P
15	Warda Putri R	P
16	Aulidia Adha	P
17	Jihan Saputri	P
18	Visa viola Arinda	P
19	Tasya Ramdahni	P
20	Soraya Utama	P
21	Sarima Febrian N	P
22	Septiana Nofita Putri	P
23	Sopi Hartini	P
24	Siva Hartina	P
25	Faradina Hikmatusa'diah	P
26	Asmida Febriani	P
27	Naela Putri Cantika	P
28	Dinanti	P
29	Ririn Dwi Lestari	P

B. Startegi Guru BK Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama

Berdasarkan hasil peneliti ada beberapa strategi yang digunakan oleh guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama di sekolah SMK IP Al- Madani Lengkok Mamben Lauk

Strategi Guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama terlihat saat peneliti melakukan observasi dan wawancara dilokasi penelitian dengan narasumber yaitu guru BK dan siswa di SMK IP Al-Madani Lengkok Mamben Lauk yaitu:

Dalam hal perilaku, subjek pertama di dalam ruangan BK peneliti melihat siswa yang bernama LS sedang diberikan nasehat karena siswa tersebut mengatakan temannya yang berasal dari suku NTT itu di katakan hitam sehingga membuat temannya merasa tidak nyaman dan menimbulkan konflik diantara mereka.⁶⁴

Dalam hal ini untuk mengetahui lebih mendalam tentang perilaku siswa yang menimbulkan permasalahan dengan temannya maka penelitian mewawancarai siswa yang bernama LS yang mengatakan bahwa:

“ Ya kak, saya sering dinasehati oleh pak EA karena saya mengejek teman saya yang berasal dari suku yang berbeda (NTT) dengan mengatakan dia hitam.⁶⁵

Dari hasil wawancara siswa tersebut, masalah yang dihadapi termasuk kekurangan dalam nilai toleransi antar siswa. Hal tersebut dikuatkan oleh ungkapan pak EA selaku guru BK SMK IP Al-Madani Lengkok Mamben Lauk bahwa:

“setiap lembaga pendidikan tentu memiliki kelebihan dan kekurangan selama proses belajar mengajar sama halnya dengan sekolah yang ada di sekolah ini, dalam hal ini kami melihat masih banyak siswa yang mempunyai masalah terkait sikap intoleransi seperti kurangnya saling menghargai satu sama lain, egois, kurangnya kenyamanan dalam intraksi sosial antar teman yang berbeda suku”.sehigga kami megguaikan beberapa startegi dalam mengatasi masalah siswa.⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya selama memberikan nasehat kepada siswa

⁶⁴ Kegiatan konseling Individu, SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Observasil* Tanggal 2 maret 2023

⁶⁵ LS, Siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 27 Februari 2023

⁶⁶ EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* 27 Februari 2023

perlunya ketegasan, dan nasehat tersebut harus di lakukan secara berulang-ulang.

Adapun strategi yang digunakan oleh guru BK di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk yaitu:

a. Nasehat

Nasehat merupakan memberikan penyadaran terhadap seseorang dengan tujuan baik berupa nasehat dan ajakan untuk melakukan hal yang positif. Dengan adanya nasehat dapat memberikan penyadaran terhadap peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh pak EA selaku guru BK SMK IP Al-Madani Lengkok Mamben Lauk bahwa:

“setiap lembaga pendidikan tentu memiliki kelebihan dan kekurangan selama proses belajar mengajar sama halnya dengan sekolah yang ada di sekolah ini, dalam hal ini kami melihat masih banyak siswa yang mempunyai masalah terkait sikap intoleransi seperti kurangnya saling menghargai satu sama lain, egois, kurangnya kenyamanan dalam intraksi sosial antar teman yang berbeda suku”.⁶⁷

Sebagaimana yang di ungkapan oleh guru Guru BK bahwa masih banyak terjadi permasalahan pada siswa sehingga diperlukannya strategi dalam membangun pemahaman moderasi beragama tersebut. Kemudian pak EA kembali mengemukakan bahwa:

“Saya sebagai guru Bk tentu mempunyai tanggungjawab terhadap siswa karena saya harus selalu memberikan hal-hal yang positif. Dalam hal ini tentu bekerjasama dengan para guru yang ada di SMK IP Al Madani untuk menasehati para siswa seperti siswa di kumpulkan di dalam kelas untuk memberikan nasehat atau wejangan terkait pemahaman moderasi beragama itu sendiri membantu memberikan solusi yang sesuai dengan permasalahan, selain di dalam kelas mereka juga di panggil ke ruangan BK untuk di berikan arahan. Selain menasehati perlunya tindakan tegas

⁶⁷ EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* 27 Februari 2023

terhadap siswa dan bisa mengajak para siswa untuk melakukan apa yang sudah di nasehati para guru”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari pak EA di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dalam memberikan nasehat pada siswa yang bermasalah yang memiliki sikap intoleransi yang tinggi dapat diatasi dengan memberikan nasehat gua untuk meyakinkan siswa.

b. Keteladanan

Keteladanan merupakan memberikan contoh etika, adab serta kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini siswa harus menerapkan kebiasaan yang baik yang diajarkan oleh para guru.

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat di ruangan BK ketika guru BK memberikan mereka arahan ada salah satu siswa yang mengganggu temannya dengan mengatakan fisiknya kecil dan guru BK langsung memberikan peringatan untuk tidak melakukan tindakan tersebut karena hal ini tidak baik bagi mereka baik untuk perkembangan individu ataupun lingkungannya. Hal ini dilakukan guru BK sebagai sikap keteladanan atau contoh kepada siswanya agar tidak melakukan hal tersebut.⁶⁹

Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh pak EA selaku guru BK SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk bahwa:

“Siswa siswi SMK kelas X TB membutuhkan bimbingan karena masih banyak siswa yang melakukan perilaku penyimpangan sosial seperti merasa diri paling benar untuk mempertahankan antar suku (*Intoleransi*), kemudian kurangnya rasa saling menghargai satu sama lain, dan sikap yang sering mengatai-ngatai teman yang berbeda suku (*Bullying*)”.⁷⁰

Dalam hal ini tentunya masih banyak siswa yang mengarah pada kurangnya pemahaman siswa tentang moderasi beragama yang dimana para siswa tersebut merasa harus mempertahankan masing-

⁶⁸EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk, *Wawancara* 27 Februari 2023

⁶⁹Kegiatan Konseling, SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk, *Observasi* Tanggal 2 Maret 2023

⁷⁰EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 27 Februari 2023

masing suku namun dengan cara yang kurang benar, tentunya dalam hal ini guru BK melakukan strategi dalam menanggulangnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh pak EA selaku guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk bahwa:

“Sebagaimana guru di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk bahwa untuk mengatasi ini tentunya diperlukan strategi salah satunya menerapkan keteladanan dan memberikan pemahaman siswa tentang pentingnya moderasi beragama untuk bisa menghargai satu sama lain baik antara teman yang berbeda suku ataupun agama. Maka hal ini bukan saja di peruntukkan bagi siswa namun sebagai guru harus menjadi contoh yang baik seperti menggunakan tutur kata yang baik, menghargai satu sama lain, mengontrol atau mengawasi para siswa tentunya ini tidak terlepas dari kerjasama para guru di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk”.⁷¹

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa tentunya diperlukan kerjasama antara para guru di sekolah untuk memberikan teladan yang baik bagi siswa.

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami, bahwa para guru harus ekstra memberikan hal yang positif atau pemahaman terkait moderasi beragama kepada siswa, mengingat dengan banyaknya siswa yang berasal dari suku-suku yang berbeda membuat siswa harus menyesuaikan diri dengan lingkungan namun tidak bisa di pungkiri juga dengan beragamnya suku, budaya, agama adat-istiadat terlebih pada karakter dapat menimbulkan kesengajangan konflik antara siswa karena tidak semua siswa bisa dengan mudah melakukan penyesuaian di lingkungan sekolah. Untuk mengetahui lebih mendalam peneliti mewawancarai siswa kelas X TB yang bernama RPN yang mengatakan:

"Ya kak, saya sulit menyesuaikan diri dengan teman-teman di sekolah ataupun di asrama karena mereka sering menggunakan bahasa daerah mereka untuk mengerjai saya

⁷¹EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal

dengan mengatai fisik saya kecil dan kurang tanggap seperti teman yang lain sehingga membuat saya sulit berintraksi dan tidak nyaman. Dan pak EA memanggil siswa tersebut lalu memberikan teguran kepadanya dengan hukuman membersihkan area kelas dan membaca Al-Qur'an di depan kelas".⁷²

Dalam hal ini memang benar masih ada siswa yang terlihat canggung dalam berkomunikasi ataupun bergaul dengan teman-temannya baik di dalam kelas atau di luar kelas karena mereka mencela fisik temannya, sehingga guru BK memberikan ketegasan dengan menghukum siswa tersebut berupa membersihkan kelas dan harus membaca Al-Qur'an di depan kelas.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber peneliti dapat memahami bahwa dalam hal ini para guru bekerjasama untuk memberi tauladan yang baik, meningkatkan pemahaman tentang moderasi beragama kepada siswa agar dapat menghargai satu sama lain supaya dapat mencegah perilaku menyimpang. Tentunya dibutuhkan waktu yang tidak sedikit tetapi secara perlahan siswa akan berubah menjadi lebih baik lagi.

c. Konseling

Konseling merupakan proses pemberian bantuan yang di lakukan oleh seorang yang ahli kepada individu yang mengalami masalah yang dapat membantu untuk mengentaskan permasalahan yang sesuai dengan masalah klien. Konseling di terapkan dan di laksanakan oleh guru BK dalam membantu setiap siswa untuk keluar dari permasalahan yang di hadapi serta memberikan motivasi terbaik untuk kelangsungan hidup mereka. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh pak EA selaku guru BK di sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk bahwa:

“melihat permasalahan yang dialami oleh siswa yang masih memiliki sikap intoleransi yang tinggi dibutuhkan bimbingan untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun

⁷²RPN, Siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 27 Februari 2023

bimbingan yang diterapkan ialah bimbingan koseling individu dan kelompok.⁷³

Dalam hal ini tentu semua permasalahan yang terjadi kepada siswa tidak terlepas dari empat aspek perkembangan individu seperti pribadi, sosial, karir dan belajar. Dan masalah yang terjadi pada siswa tersebut termasuk masalah sosialnya sehingga dengan keempat aspek tersebut kita dapat melihat bagaimana ucapan dan tindakan yang direalisasikan oleh siswa terhadap lingkungannya. Sehingga untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siswa di butuhkanlah strategi yang sesuai dengan permasalahan mereka, dan guru BK menggunakan dua strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan menerapkan Konseling Pribadi dan Konseling Kelompok.

1. Konseling Pribadi

Konseling pribadi merupakan pelayanan konseling yang dilakukan oleh guru BK terhadap seorang individu untuk membantu menyelesaikan masalah pribadi dan konseling tersebut dilakukan oleh guru BK dengan bertemu langsung dengan siswa hingga terjalinnya intraksi untuk membahas berbagai hal tentang masalah klien. Seperti halnya yang dilakukan oleh pak EA selaku guru BK kepada siswa kelas X TB SMK IP Al Madani untuk membantu menyelesaikan masalah pada siswa.

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa konseling yang diberikan oleh guru bersifat membantu dan mengarahkan agar siswa dapat menemukan solusi terbaik dalam masalah pribadi ataupun kelompok. Dalam hal ini peneliti mewawancarai siswa yang bernama UN

“Baik kak, saya pernah dipanggil oleh guru BK dan masuk ruangan beliau untuk diberikan konseling tersebut karena saya memiliki masalah dengan teman saya yang berasal dari sumbawa, saya merasa kesal dengan dia karena dia itu ketika berbicara terlalu keras dan besar sehingga membuat saya terganggu baik di kelas ataupun di asrama kemudian

⁷³EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 27 Februari 2023

saya mengolok-ngolok dia dengan mengatakan kalau orang sumbawa itu tidak bisa pelan-pelan kalau bicara. Oleh karena itu pak guru menghukum saya dengan membersihkan kelas".⁷⁴

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat memahami bahwa siswa tersebut masih kurang memahami seutuhnya bagaimana moderasi beragama itu sendiri sehingga mereka memang bergaul dan berintraksi di sekolah namun tidak jarang ada kesengajangan konflik yang terjadi seperti kurangnya rasa menghargai satu sama lain, kurangnya etika terhadap teman sebaya. Sehingga guru memberi teguran yang tegas dan melakukan pencegahan untuk memberikan efek jera terhadap mereka agar tidak mengulangi tindakannya dan individu tersebut bisa lebih memahami perkembangan diri dan lingkungannya dengan menerapkan proses konseling pribadi tersebut.

Setelah melakukan observasi peneliti mengamati saat di depan kelas ketika melakukan pembersihan bagian kelas ada salah satu siswa yang melakukan tindakan tersebut dan mengolok-ngolok temannya dengan mengatakannya terlalu besar kalau bicara dengan teman yang lain dan menertawainya oleh karena itu guru yang memantau saat itu langsung menegur siswa tersebut dan menyuruhnya membersihkan kelas sebagai hukumannya namun siswa tersebut tidak mendengarkan apa yang di katakan oleh guru akhirnya guru menyuruh siswa itu untuk menghadap ke guru BK serta di berikan arahan dan konseling yang sesuai dengan permasalahan. Hal ini di lakukan agar siswa sadar atas apa yang di lakukan.⁷⁵

2. Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan pelaksanaan proses konseling yang di lakukan antara guru BK dengan beberapa

⁷⁴UN, Siswa SMK IP Al Madani LengkokMamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 27 Februari 2023

⁷⁵Kegiatan Membersihkan kelas, *Observasi* Tanggal 27 Februari 2023

klien untuk membantu klien agar mampu keluar dari permasalahan yang sedang di alami.

Dalam hal ini seperti yang di ungkapkan oleh pak EA selaku guru BK di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk bahwa:

"Dalam ranah bimbingan konseling tidak terlepas dari pribadi, sosial, karir dan belajarnya setiap tindakan yang di lakukan oleh siswa tentu tidak terlepas dari ke empat aspek perkembangan tersebut seperti hal-nya pada aspek agama tentu di mana siswa itu beriman kepada tuhan yang Maha Esa, kemudian bagaimana mereka menaati waktu sholat, dan untuk aspek sosial masalahnya bisa dari bagaimana mereka menghargai temannya, menaati aturan sekolah dan lain sebagainya. Maka ketika siswa siswi tersebut tidak mengindahkan apa yang menjadi aturan sekolah kami dari pihak guru menerapkan konseling kelompok meskipun masalah mereka pribadi tetapi memiliki masalah yang sama dengan teman-temannya maka kami akan melakukan konseling kelompok untuk membantu mereka menyelesaikan masalah yang di hadapinya.⁷⁶

Pak EA selaku guru BK kembali mengungkapkan bahwa:

"Ada sebagian dari siswa Kelas X TB SMK IP Al Madani yang tidak menaati aturan sekolah masalahnya bermuara pada agama dan sosial mereka seperti terlambat masuk sekolah dan tidak mengikuti sholat dhuha dengan mereka beralasan ada yang masih sarapan, mengantri kamar mandi, seragam tidak lengkap. Sehingga semua hal yang terjadi pada siswa di butuhkanlah strategi bimbingan Konseling kelompok untuk mengatasi kebiasaan yang kurang baik pada siswa".⁷⁷

⁷⁶EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 27 Februari 2023

⁷⁷EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 27 Februari 2023

Dari hasil wawancara tersebut strategi bimbingan konseling baik itu konseling kelompok ataupun konseling pribadi tidak lain untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam mengentaskan masalah yang di alami, sehingga mereka kedepannya tidak melakukan hal itu lagi. Dalam hal ini peneliti mewawancarai siswa yang bernama DSN yang mengatakan bahwa:

"Saya dan beberapa teman-teman memang pernah di panggil ke ruangan BK untuk melakukan proses konseling kelompok karena saya dan teman-teman terlambat masuk kelas, tidak mengikuti sholat dhuha' sehingga pak guru memberikan kami hukuman berupa membersihkan lapangan".⁷⁸

Dari hasil wawancara siswa tersebut peneliti dapat memahami bahwa siswa tersebut masih kurang disiplin baik dalam hal dunia dan akhiratnya karena mereka tidak mengatur jadwal mereka dengan baik sehingga keterlambatan mereka dalam mengikuti jadwal sekolah dan sholat dhuha adalah salah satu contoh kurang keseimbangan pada diri individu tersebut. Sehingga guru memberi nasehat dan teguran yang tegas serta hukuman untuk memberi efek jera pada siswa demi kebaikan mereka.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Bk dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Pada Siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben lauk

Dalam proses membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada siswa khususnya siswa Kelas X TB SMK IP Al Madani pasti ada saja hambatan- hambatan dalam prosesnya. Dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama terdapat beberapa kendala yang di hadapi oleh guru sebagaimana yang di kemukakan oleh pak EA selaku guru BK di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk bahwa:

⁷⁸ DSN, Siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 27 Februari 2023

1. Faktor Pendukung Guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama di SMK IP Al Madani:

a) Kerjasama antara guru dan orang tua

Kerjasama antara guru dan orang tua siswa sangat diperlukan dalam menumbuhkan toleransi kepada siswa karena dukungan yang kuat dari guru dan orang tua juga dapat menjadi faktor pendukung dalam membangun pemahaman siswa tentang pemahaman moderasi beragama. Dalam hal ini siswa akan lebih banyak bergaul dengan orang tuanya mengingat karakter siswa-siswi ini lebih banyak di pahami oleh orang tua mereka dibandingkan dengan guru yang berada disekolah karena waktunya juga terbatas dengan jadwal sekolah, oleh sebab itu sudah jelas pengaruh orang tua dalam menumbuhkan toleransi bagi siswa sangat di perlukan.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan ada sebagian wali murid yang berkunjung untuk bertemu dengan salah satu siswa yang di mana itu di lakukan pada jam istirahat di ruangan tamu hal ini sebagai bentuk kerjasama orang tua dengan pihak sekolah untuk melihat proses perkembangan belajar siswa.⁷⁹

Sebagaimana yang di kemukakan oleh pak EA selaku guru BK di SMK IP Al Madani bahwa:

"perkembangan siswa juga dapat di tentukan bagaimana pola asuh kedua orang tuanya di rumah karena kita di sekolah terkadang terbatas untuk melihat bagaimana mereka dalam bergaul siswa ini terkadang akan terpengaruh dengan temannya yang tidak mondok sehingga dapat di lihat dari cara mereka berbicara dan bermain dengan teman-temannya di sekolah, beda halnya jika semuanya itu menetap di pondok setidaknya pengawasannya lebih intensif, akan tetapi guru hanya mengajar dan mengawasi mereka hanya pada jam sekolah dan tidak bisa secara rutin untuk mengetahui

⁷⁹ Kegiatan Kunjungan Wali Murid, Observasi Tanggal 5 Maret 2023

bagaimana pergaulan mereka baik lingkungan ataupun asrama sehingga peran orang tua sangatlah penting untuk membantu perkembangan dari siswa siswi tersebut sebagai bentuk dukungan dari tumbuh kembangannya siswa”.⁸⁰

Setelah melakukan wawancara dengan guru BK bahwa kerjasama guru dan orang tua sangatlah di perlukan agar proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik, sehingga guru BK mengadakan pertemuan yang di lakukan satu kali dalam satu bulan. Untuk mengetahui lebih mendalam peneliti mewawancarai siswa yang bernama RPN yang mengatakan bahwa:

“Ya kak, orang tua dari masing-masing siswa datang ke sekolah untuk bertemu dengan para guru dan wali murid langsung berkumpul di Musolla sekolah untuk berdiskusi dengan guru-guru”.⁸¹

Dari wawancara di atas dapat di pahami bahwa peran guru dan orang tua dapat menjadi dukungan bagi perkembangan siswa dalam memahami setiap tindakan yang di lakukannya baik pada diri individu ataupun pada lingkungannya

b) Dukungan dan motivasi dari sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati bahwa siswa tersebut ketika jam 07.30 menit mereka sudah mulai bergegas untuk masuk ke dalam kelas tetapi ada beberapa siswa yang masih terlihat santai di halaman lapangan dekat kantin sekolah dan guru yang saat itu melihatnya dari jauh langsung menyuruh siswa tersebut untuk masuk kelas. Dalam hal ini siswa masih membutuhkan arahan dan bimbingan yang tegas dari guru agar siswa tersebut bisa menyadari bahwa pentingnya keseimbangan dalam segi waktu baik untuk menjalani kehidupan.⁸²

⁸⁰EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

⁸¹RPN, Siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

⁸²Kegiatan Sekolah, *Observasi* Tanggal 4 Maret

Kepala Sekolah merupakan pimpinan yang akan mengarahkan bawahannya baik itu guru maupun siswa, dengan adanya arahan dan dukungan dari kepala sekolah tentu akan mudah dicapai suatu tujuan dalam menumbuhkan toleransi pada siswa, contohnya kepala sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana dalam penanaman nilai-nilai toleransi siswa.

Sebagaimana yang di kemukakan oleh Bapak HR selaku kepala Sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk bahwa:

"Dalam hal ini tentunya para guru memberikan dukungan dan motivasi dengan cara merubah atau menanamkan fikiran (*Minsed*) siswa tentang pemahaman moderasi beragama, menanamkan kesadaran pada diri siswa atas pentingnya pemahaman moderasi beragama serta di lakukan penguatan karakter dalam memahami moderasi beragama dengan metode Hipnoterapy, menyiapkan sarana pendukung seperti poster, menyiapkan bagian evaluasi bagi siswa dan tentunya selalu jmengajarkan kepada siswa tentang pentingnya toleransi atau menghargai keberagaman".⁸³

Dalam hal ini aturan yang di terapkan di sekolah SMK IP Al Madani, bahwa semua guru harus datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan, kemudian guru dan siswa pun juga membersihkan lingkungan sekolah tanpa membedakan satu sama lain hal ini sebagai salah satu contoh memberikan pemahaman toleransi terhadap sesama. Kemudian salah satu aturan di yayasan Pondok pesantren Al Madani khususnya disekolah SMK IP Al Madani bahwa pada jam 07.30 menit adalah jadwal untuk siswa yang perempuan sudah disekolah siap mengikuti kegiatan sekolah baik sholat dhuha, Imtaq pagi ataupun ekstrakurikuler lainnya. Sedangkan jam 13.00 jadwal bagi siswa yang laki-laki untuk mengikuti pembelajaran seperti

⁸³HR, Kepala Sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023.

siswa yang perempuan. Hal ini di terapkan agar siswa menjadi disiplin dalam waktu.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut peneliti mewawancarai siswa yang bernama DSN yang mengatakan bahwa:

“Baik Kak, ketika jam sudah menunjukkan pukul 08.00 semua siswa yang putrid sudah harus berada di sekolah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran apapun resikonya guru tidak menerima alasan bagi siswa yang terlambat untuk masuk ke kelas karena memang begitu aturannya di sekolah ini.”⁸⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat di pahami bahwa aturan yang di buat oleh pihak sekolah untuk mendidik siswa agar bisa meningkatkan kedisiplinan dalam menjalani proses belajar dan hal ini merupakan salah satu dari menanamkan nilai moderasi beragama untuk seimbang atas waktu.

c) Kerjasama guru BK dan guru bidang studi lainnya

Kerjasama antara guru bidang Bimbingan Konseling dan guru bidang studi yang lain sangat diperlukan dalam menumbuhkan toleransi pada siswa dengan adanya kerjasama antara guru-guru di suatu lembaga pendidikan makasiswa dengan mudah untuk diarahkan. Dalam menumbuhkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa tentu tidak semuanya berjalan sesuai dengan keinginan.

Kerjasama guru BK dan pihak guru lain juga dapat menentukan keberhasilan siswa dalam perkembangan belajar. Sebagaimana yang di kemukakan oleh pak EA selaku guru BK SMK IP Al Madani bahwa:

“Dalam hal ini guru Bk membutuhkan kerjasama dari guru bidang study lain-nya agar peserta didik bisa mengikuti proses belajar dengan serius dan membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama itu sendiri, dengan cara menyisipkan mata pelajaran

⁸⁴DSN, Siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

tersebut dengan pembahasan moderasi beragama dan guru juga harus mengawasi serta mengevaluasi siswa demi terlaksananya proses belajar yang sesuai dengan kemampuan pengetahuan peserta didik”.⁸⁵

Dari wawancara di atas dapat di pahami bahwasannya siswa membutuhkan dukungan yang lebih kuat dari para guru bukan hanya tugas guru BK yang menangani masalah yang terjadi pada siswa, akan tetapi masalah yang terjadi baik di kelas ataupun di luar kelas tetap menjadi tanggungjawab bersama. Dalam hal ini peneliti mewawancarai siswa yang bernama JS bahwa:

“Ya kak, pada saat belajar di kelas guru yang mengajarkan kami saat itu sangat tegas dan selalu melakukan evaluasi pelajaran, bahasa dan kerapian pakaian sebelum kami keluar kelas, jika ada siswa yang tidak mengikuti aturan tersebut maka akan di berikan sanksi”.⁸⁶

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat memahami bahwa tindakan yang telah di lakukan oleh guru dalam hal mengawasi siswa dalam berucap dan bertingkah laku merupakan salah satu bentuk membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama mengajarkan mereka agar bisa menghargai perbedaan bahasa dari teman-temannya.

d) Memberikan sosialisasi tentang Moderasi Beragama

Dalam rangka membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama mengingat bahwa siswa yang ada di sekolah SMK IP Al Madani tersebut berasal dari berbagai macam daerah sehingga diadakanlah kegiatan sosialisasi moderasi beragama untuk menumbuhkan rasa toleransi anantara siswa. Dan kegiatan sosialisasi tersebut di ikuti oleh siswa kelas X, XI dan XII serta di dampingi oleh guru BK dan guru-guru lainnya hal ini tentu di laksanakan sebagai upaya guru dalam meningkatkan wawasan siswa tentang pentingnya menghargai perbedaan dan menjadi

⁸⁵EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

⁸⁶JS, Siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

salah satu faktor pendukung guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama.

Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti yang berada di dekat ruangan kantor melihat di Musolla SMK IP Al Madani bahwa ada sosialisasi yang sedang berlangsung yang di ikuti oleh siswa, acaranya berlangsung selama 1 jam dengan suasana yang terlihat semangat untuk mengikuti acara.⁸⁷

Sebagaimana yang di kemukakan oleh pak EA selaku guru BK SMK IP Al Madani bahwa:

“Dalam hal ini tidak bisa kita mengabaikan bahwa yang namanya kita berasal dari suku yang berbeda pasti akan penyesuaian dalam menjalankan segala aktivitas seperti halnya pada siswa SMK IP Al Madani pada siswa ini terdapat dari berbagai macam suku sehingga mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat mereka berada, namun siswa ini kita lihat perkembangannya dalam bergaul dan berintraksi dengan teman-temannya tidak sedikit dari mereka yang menimbulkan kesenjangan konflik seperti saling *bullying* dan tidak menghargai temannya, karena tindakan tersebut tidak baik bagi mereka sehingga di perlukanlah sosialisasi tersebut untuk memberikan pemahaman siswa tentang pentingnya sikap toleransi itu sendiri”.⁸⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa sangat penting memberikan edukasi tentang pemamahamn moderasi beragama terlebih di kalangan pelajar atau pondok pesantren itu rentan terjadi, sehingga diperlukanlah pengawasan dari pihak guru untuk menghindari permasalahan tersebut. Untuk mengetahui lebih mendalam peneliti mewawancarai siswa yang bernama LS yang mengatakan bahwa:

”Ya saya siswa kelas X TB pernah mengikuti sosiasialisasi tersebut yang di adakan di sekolah dan di

⁸⁷Kegiatan Sosialisasi Sekolah, *Observasi* Tanggal 7 Maret 2023

⁸⁸EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

ikuti oleh guru dan kelas yang lain dan acaranya itu membahas tentang penguatan nilai-nilai toleransi pada keberagaman antara suku, budaya, adat-istiadat dll. Kemudian kita di suruh bertanya untuk memahami materi tersebut”.⁸⁹

Dari wawancara di atas peneliti dapat memahami bahwa sosialisasi itu sangat penting di laksanakan agar dapat menambah wawasan kepada siswa tentang moderasi beragama atau toleransi antar sesama agar siswa dapat memahami seutuhnya bagaimana pentingnya menjaga kerukunan dari beragam perbedaan. Sehingga hal ini dapat menjadi faktor pendukung guru dalam membantu siswa menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.

2. Faktor penghambat Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Di SMK IP Al-Madani Lengkok Mamben Lauk.
 - a. Lingkungan

Dalam penanaman nilai-nilai sosial siswa, hal yang paling berpengaruh adalah lingkungan yang ada disekitarnya, karena sehebat apapun metode dan bentuk program penanaman nilai-nilai sosial yang dilakukan di sekolah, apabila pengaruh lingkungan sangat mempengaruhinya, maka siswa akan mudah untuk mengikuti pengaruh tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa ada siswa yang mengerjai temannya saat di dalam kelas lalu siswa yang di kerjai terlihat sedih atas perilaku temannya tadi dan sempat meninggalkan kelas tetapi teman yang lain menyuruhnya untuk tetap diam di kelas.⁹⁰

Dalam hal ini lingkungan merupakan salah satu penunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan yang baik akan berpengaruh positif terhadap pembelajaran siswa, membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan bantuan

⁸⁹LS, Siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

⁹⁰ Kegiatan Belajar di Kelas , SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Observasi* Tanggal 4 Maret 2023

keluarga dan pihak sekolah yang memberikan perhatian yang lebih intens untuk perkembangan diri mereka di lingkungan masyarakat.

Sebagaimana yang di kemukakan oleh pak EA selaku guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk bahwa:

“Lingkungan sangatlah berpengaruh bagi perkembangan peserta didik termasuk siklus lingkungan yang ada sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk yang dimana setiap tindakan yang di lakukan oleh siswa itu tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sekitar, sebagaimana yang kita lihat bahwa masalah yang terjadi pada siswa seperti mereka saling *bulliying* antar temannya, sikap intoleransi, kurang menghargai bahkan bertengkar karena beda pendapat dari suku teman yang berbeda tentu semua konflik yang terjadi merupakan pengaruh dari lingkungan. Sehingga lingkungan ini menjadi salah satu faktor penghambat dari pihak guru dalam melihat perkembangan dari siswa, dan para guru harus lebih meningkat pengawasan dan strategi yang sesuai dengan siswa untuk membantu mereka dalam menentukan lingkungan yang baik dan buruk”.⁹¹

Dari hasil wawancara yang telah di laksanakan peneliti dapat di pahami bahwa siswa-siswi tersebut memang harus lebih di perhatikan lagi oleh guru dan orang tua karena lingkungan sangat mempengaruhi tindakan yang di lakukan sehingga perlunya teliti dalam pergaulan. Untuk mengetahui lebih mendalam peneliti mewawancarai siswa yang bernama DSN bahwa:

“Ya kak, terkadang saya sering terpengaruh oleh teman sebaya saya ketika mereka mengejek atau mengerjai teman yang lain, saya juga mengikuti tindakan mereka”.⁹²

⁹¹EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

⁹²DSN, Siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

Dari wawancara bersama siswa SMK IP Al Madani bahwasannya kita tidak bisa mengabaikan pengaruh dari lingkungan tersebut hal ini menjadi tanggungjawab bersama dalam menentukan hasil dari intraksi sosial di lingkungan.

b. Media Komunikasi

Media komunikasi memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses komunikasi termasuk dalam hal belajar mengajar media komunikasi juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Media komunikasi memang memiliki manfaat positif dan negatif yang sewaktu-waktu dapat merubah pola hidup masyarakat. Hal tersebut juga disampaikan oleh kepala sekolah bahwasanya media komunikasi atau digitalisasi komunikasi sangat berpengaruh dalam pengembangan sikap moderasi beragama pada siswa yang mana jika salah menggunakan media tersebut maka akan salah juga pola pikir siswa, dan ini yang menyebabkan melencengnya sikap moderasi beragama yang diajarkan disekolah kepada hal-hal yang negatif.

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa media komunikasi sangat besar pengaruhnya bagi pemahaman siswa tentang pentingnya moderasi beragama dalam perkembangan mereka, termasuk pada zaman sekarang yang mana kita tidak bisa membatasi mereka dalam menggunakan media komunikasi tetapi kita juga tidak bisa menyalahkan adanya teknologi karena memang teknologi tersebut berperan penting dalam dunia pendidikan ataupun era revolusi sekarang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa ada siswa yang sedang memainkan Hpnya saat jam istirahat di dekat kantin sekolah dan salah satu siswa juga terlihat mengawasi lingkungan sekitarnya agar tidak terlihat oleh guru mereka terlihat senang saat memainkan Hp tersebut hingga tidak mendengar bahwa bel masuk kelas sudah berbunyi.⁹³

⁹³Kantin Sekolah, SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Observasi* Tanggal 4 Maret 2023

Sebagaimana yang dikemukakan oleh pak HR selaku kepala Sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk bahwa:

“Dalam hal ini keluarga harus lebih waspada terhadap apa yang mudah ditiru oleh siswa. Jika orang tua kurang memperhatikan akan hal itu maka otomatis jiwa seorang anak akan mudah terpengaruh oleh informasi yang diakses di media sosial mereka. Sehingga dalam hal ini merupakan faktor penghambat dalam membangun pemahaman terkait pentingnya moderasi beragama dalam lingkungan kehidupan sehari-hari baik pada masyarakat khususnya bagi pelajar yang dimana mereka ini sangat rentan terkena pengaruh yang menyebabkan perpecahan antar peradaban mereka”.⁹⁴

Sebagaimana yang di kemukakan oleh pak EA selaku guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk bahwa:

“Melihat perkembangan teknologi sangat pesat tentu banyak dampak positif dan dampak negatifnya bagi para siswa hal ini menjadi salah satu penghambat kami selaku guru dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama seperti siswa yang tidak mondok ketika di sekolah mereka membawa Hp sehingga siswa yang lain terpengaruh membuka media sosial seperti: IG, Whatsapp, Youtube dll) hal ini menjadi pertimbangan bagi para guru dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap siswa karena pada fase ini mereka sangat cepat terpengaruh dalam pergaulan termasuk pada teknologi informasi”.⁹⁵

Media massa ini sangat berpengaruh dalam kehidupan bisa mempeermudah dari berbagai aspek tetapi tentunya perlunya pembatasan untuk mengantisipasi hal-hal yang di inginkan untuk memperkuat peneliti mewawancarai siswa yang bernama JS bahwa:

⁹⁴HR, Kepala Sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

⁹⁵EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

“Ya Kak, saya sedang melihat teman saya yang dari luar membawa Hp dan memainkannya dan saya tertarik ingin membuka media sosial saya (IG)”.⁹⁶

Hasil wawancara di atas tentu dapat kita pahami bahwa media sosial itu mempunyai dampak terhadap siswa karena menimbulkan rasa ketertarikan (membuka media sosial) hal ini tentu harus bisa dipantau oleh para guru agar siswa tidak terjerumus dalam menggunakan media sosial.

c. Siswa yang sulit menyesuaikan diri

Dalam suatu lembaga semuanya butuh penyesuaian agar dapat menciptakan suasana yang harmonis terlebih pada sebuah keberagaman termasuk pada siswa siswi yang ada di sekolah SMK IP Al Madani, bahwa terdapat siswa siswi yang berasal dari daerah atau suku yang berbeda-beda seperti NTT, Bali, Jawa Tengah, Sulawesi, Kalimantan, Sumbawa, Dompu, Bima, dan sasak tentu mereka membutuhkan waktu untuk menyesuaikan dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati bahwa ada salah satu siswa yang terlihat sedikit canggung dalam berintraksi dengan temannya dan ketika di ajak untuk bermain siswa itu seperti ragu untuk mengikuti temannya bahkan dia lebih suka duduk sendiri di kantin sekolah sembari menunggu waktu masuk kelas. Hal ini merupakan salah satu faktor penghambat dalam membangun toleransi terhadap keberagaman antara siswa yang di mana perkembangan yang kurang baik di lingkungan dapat mempengaruhi penyesuaian individu tersebut.⁹⁷

Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh pak EA selaku guru BK di SMK IP Al Madani bahwa:

“Siswa siswi ini memang mengalami masalah terkait sulit untuk menyesuaikan diri apalagi mereka yang dari luar daerah harus mengikuti budaya yang ada disini, ketika mereka berintraksi dengan teman-temannya tentu

⁹⁶JS, Siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

⁹⁷Kantin Sekolah, SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Observasi* Tanggal 4 Maret 2023

harus menyesuaikan diri, hal ini juga karena berbagai karakter pada siswa”.⁹⁸

Kurangnya siswa yang menyesuaikan diri menjadi penghambat untuk para guru dalam menanamkan nilai-nilai dari moderasi beragama itu sendiri sehingga guru perlu melakukan lebih mendalam untuk mengetahui karakter masing-masing siswa. Dalam hal ini untuk mengetahui lebih dalam peneliti mewawancarai siswa yang bernama LS bahwa:

“Ya Kak, saya sulit menyesuaikan diri dengan teman-teman apalagi saat berintraksi dengan mereka yang memiliki bahasa dan karakter yang berbeda-beda walaupun di lingkungan sekolah kita menggunakan bahasa Inggris dan Arab tetapi tetap saja saya masih sedikit sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan”.⁹⁹

Dari wawancara tersebut peneliti dapat memahami bahwasannya siswa yang berasal dari luar daerah sulit dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan tentunya peran guru juga penting dalam membantu siswa untuk beradaptasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan **BAB III** *IN Mataram* **PEMBAHASAN**

Setelah peneliti mengumpulkan data-data dengan metode observasi, wawancara maupun dokumentasi terkait dengan strategi guru bk dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada kelas X di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk yang kemudian di tuangkan dalam penyusunan bab-bab sebelumnya, maka langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.

⁹⁸EA, Guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

⁹⁹LS, Siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* Tanggal 4 Maret 2023

Ada dua pembahasan yang akan peneliti bahas pada bab ini yaitu, Strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada kelas X Di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk dan moderasi beragama di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk

A. Analisis strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada kelas X di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk. Adapun strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada kelas X di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk diantaranya:

1. Nasehat

Nasehat merupakan memberitahu kebenaran, kebaikan dan menghindari perbuatan yang merugikan. Pemberian nasehat tersebut seperti nasehat bentuk *arugument* dan logika, nasehat tentang berwibawa, nasehat tentang amal ibadah, nasehat dari aspek hukum dan nasehat tentang "amar ma'ruf nahi mungkar". Dengan adanya nasehat siswa bisa mengetahui kesalahan yang dilakukan sehingga menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa.

Dalam hal ini guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk berperan penting dalam memberikan nasehat kepada siswa. Pemberian nasehat ini dilakukan dengan hati yang ikhlas dan tulus hal ini tentu sebagai bentuk kepedulian guru terhadap siswa dalam menumbuhkan rasa saling menghargai satu sama lain di berbagai keragaman yang di temukan di sekolah.

Sebagaimana yang di kemukakan oleh Muhammad Munir Musa hendaknya memberi nasehat dai hati yang tulus. Artinya seseorang pendidik berusaha memberi kesan yang baik bahwasanya ia mempunyai niat yang baik dan peduli terhadap peserta didik.¹⁰⁰

Adapun dalam surah Al-Baqarah ayat 232 :

ذَلِكُنَّ عَظِيمًا كَانِمًا كُنْمِيَوْمًا مِّنْ أَلَىٰ

¹⁰⁰ Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006) hlm 192

*Artinya: Itulah yang dinasehati kepada orang-orang yang beriman diantara kamu kepada Allah dan hari akhir (Q.S Al-Baqarah: 232)*¹⁰¹

Rasyid Ridho menafsirkan dalam tafsir Al-Manar surah Al-Baqarah ayat 232 di atas, dan menyimpulkan bahwa mau'izhah merupakan nasehat dengan cara menyentuh kalbu yang mempunyai makna nasehat berarti tentang kebenaran dan kebajikan dengan tujuan mengajak orang yang dinasehati untuk menjauhkan diri dari bahaya dan membimbingnya kejakan yang baik. Oleh karena itu pendidik yang memberikan nasehat hendaknya terhindar dari sifat dendam, riya dan segala sesuatu yang mengandung keburukan.¹⁰²

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru BK melakukan strategi nasehat untuk membantu membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama agar siswa dapat memahami betapa pentingnya dalam menghargai satu sama lain (toleransi). Dengan diberikannya nasehat pada siswa menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh guru BK agar dapat menumbuhkan kesatuan antar keberagaman khususnya yang terjadi di sekolah SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk. Dapat di pahami pemberian nasehat terhadap siswa tentu di lakukan dengan ikhlas dan tulus kata yang bagus agar siswa dapat tersentuh hatinya sehingga siswa dapat menyadari bahwa yang di lakukan tersebut kurang baik.

Perpustakaan UIN Mataram

2. Keteladanan

Keteladanan merupakan memberikan contoh perilaku yang baik bagi siswa yang membawa kebaikan. Dimana ketika guru memberikan contoh yang baik untuk siswa maka siswa akan mengikuti apa yang dilakukan guru karena teladan mempunyai pengaruh yang besar dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama. Dengan di terapkannya sikap teladan pada siswa akan membantu dalam menumbuhkan toleransi satu sama lain

¹⁰¹ Kemenag RI. "Al-Qur'an dan terjemahannya ", Bandung: Di Ponegoro 2006. Q.S Al-Baqarah: 232

¹⁰² Mulyadi Hermanto Nasution, "Metode Nasehat Perseptif Pendidikan Islam " , Al Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman Vol 5, No 1 , 2020 hlm 61.

dan dapat memberikan contoh yang baik terhadap sesama temannya yang notabennya mereka berasal dari berbagai macam suku sehingga di perlukannya keteladan yang baik pada siswa karena mereka akan meniru apa yang di lihat di sekelilingnya tergantung baik dan buruk tingkah laku yang di tampilkan.

Teladan merupakan suatu hal yang harus diikuti jika itu baik, dalam strategi teladan ini mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Adapun dalam diri manusia yang wajib dijadikan teladan yaitu Rasulullah SAW di dalam Al-Qur'an sudah tertera kata keteladanan yang diistilahkan dengan uswah di dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانُوا لَكُمْ فِئْرًا سُوًّا لِلْأَسْوَى حَسَنَةً لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَآءَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah SAW itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.¹⁰³

Ayat diatas adalah prinsip utama dalam meneladani Nabi Muhammad SAW yang baik dari ucapan maupun perbuatan. Ayat ini merupakan perintah untuk meneladani Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa Al-Ahzab, artinya mencotoh kesabaran, upaya, dan penantian Allah SWT untuk memberikan jalan keluar. Allah akan memberikan kemudahan, kemenangan seperti yang telah dijanjikan.

Keteladanan merupakan proses pemberian contoh perilaku tertentu yang diperlihatkan kepada siswa bertujuan agar siswa bisa meniru perilaku tersebut. Perilaku keteladanan bisa dipengaruhi oleh semua usia baik itu anak-anak , orang dewasa maupun orang tua. Siswa akan mengamati lingkungan disekelilingnya ketika melewati masa perkembangan.

Dalam hal ini guru BK menerapkan strategi keteladanan untuk memberikan contoh yang baik terhadap siswa seperti menggunakan tutur kata yang baik, datang kesekolah lebih awal, menghargai satu sama lain, berpakaian rapi dan disiplin. Dengan menerapkan strategi

¹⁰³ Q.S. Al-Ahzab (21): 21

keteladanan siswa akan meniru semua tindakan dan perilaku dan perbuatan kemudian diterapkan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Ibn Zakaria mengemukakan keteladanan dapat diartikan dengan *Qudquwah* maknanya mengikuti atau diikuti.¹⁰⁴ Hal serupa di kemukakan oleh Hamzah B.Uno bahwa pendidik harus menjadi contoh bagi peserta didik karena pada dasarnya guru adalah acuan dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang ditiru.¹⁰⁵

Dalam hal ini *Qudqudwah* menjadi karakter dari nilai-nilai moderasi beragama itu sendiri yang mana dalam sosial kemasyarakatan khususnya pada kalangan pelajar memberikan pemaknaan bagi para guru untuk memberikan contoh yang baik kepada peserta didik agar memiliki Akhlakul Karimah dan Budi pekerti yang baik bukan hanya sekedar memberikan pembelajaran bai mereka namun juga mendidik mereka agar menjadi insan yang senantiasa menjaga ucapan dan tindakan dalam bertindak sehingga insan tersebut dapat di katakan moderat jika mampu menjadi pelopor atas ummat Islam dalam menjalankan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan serta mengikuti perintah Allah SWT.

Berdasarkan uraian diatas guru BK sebagai suri tauladan sangatlah penting bagi siswa untuk membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama sesuai dengan tuntunan yang ada agar dapat menghargai perbedaan satu sama lain, toleran, dan menciptakan kerukunan. Bukankah di dalam islam itu sendiri sudah diajarkan untuk kita saling menghargai satu sama lain tidak menghardik orang lain karena Rasulullah SAW pun sudah memberikan contoh pada ummat manusia untuk mereka tetap menerima walaupun berbeda agama, suku, budaya adat dan istiadat. Jadi sudah sewajarnya seorang guru mengajarkan dan membimbing para siswa untuk meneladani sikap Rasulullah dalam kehidupan

¹⁰⁴ Muhammad Yaumi "*Pendidikan Karakter Landasan Pilar Dan Implementasi*", Jakarta: Prenadamia Group, 2014 hlm 148

¹⁰⁵ Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002) hlm

sehari-hari sebagaimana yang bisa di terapkan di sekolah SMK IP Al Mdani Lengkok Mamben Lauk demi kemasalahatan bersama.

3. Konseling

Konseling merupakan hubungan membantu salah satu pihak (konselor) bertujuan meningkatkan kemampuan dan fungsi mental pihak lain (klien) agar dapat menghadapi persoalan atau konflik yang dihadapi dengan lebih baik. Adapun tujuan pemberian bimbingan konseling ini agar siswa dapat mencapai kebahagiaan hidup pribadi sebagai mahluk Tuhan, kehidupan yang produktif dan efektif dalam masyarakat, hidup bersama dengan siswa-siswi lainnya walaupun berbeda agama ataupun suku sehingga mereka dapat menjalin kerukunan yang baik.¹⁰⁶

Dalam hal ini proses konseling merupakan strategi yang di lakukan oleh guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk dalam membantu setiap siswa untuk keluar dari permasalahan yang di hadapinya. Hal ini di lakukan agar siswa dapat memahami nilai dari moderasi beragama itu sendiri dalam proses perkembangan mereka untuk menerima teman-temannya walaupun berbeda latarbelakang.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sunaryo Kartadinata pemberian bantuan dalam arti bimbingan yaitu memfasilitasi individu untuk mengembangkan kemampuan memilih dan mengambil keputusan atas tanggung jawab. Hal serupa dikemukakan oleh Rogers mengartikan bantuan dalam konseling adalah dengan menyediakan kondisi, sarana, dan keterampilan yang membuat klien dapat membantu dirinya sendiri dalam memenuhi rasa aman, cinta, harga diri, membuat keputusan, dan aktualisasi diri.¹⁰⁷

Dalam hal ini tentu semua permasalahan yang terjadi kepada siswa tidak terlepas dari empat aspek perkembangan individu seperti pribadi, sosial, karir dan belajar. Dan masalah yang terjadi pada siswa

¹⁰⁶ Namora Lumongga Lubis, "*Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*", (Jakarta Kencana: Prenada Media Group, 2011), hlm 2

¹⁰⁷ Nindiya Eka Safitri dkk, "Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Nilai Karakter Religius", *Jurnal Konseling Andi Matappa*, Vol 2, No 1, Februari 2018, hlm 23

tersebut termasuk masalah sosialnya sehingga dengan keempat aspek tersebut kita dapat melihat bagaimana ucapan dan tindakan yang direalisasikan oleh siswa terhadap lingkungannya. Sehingga untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siswa di butuhkanlah strategi yang sesuai dengan permasalahan mereka, dan guru BK menggunakan dua strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan menerapkan Konseling Pribadi dan Konseling Kelompok.

a. Konseling Pribadi

Konseling pribadi merupakan pelayanan konseling yang dilakukan oleh guru BK terhadap seorang individu untuk membantu menyelesaikan masalah pribadi dan konseling tersebut dilakukan oleh guru BK dengan bertemu langsung dengan siswa hingga terjalinnya intraksi untuk membahas berbagai hal tentang masalah klien.

Dalam hal ini guru BK SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk memberikan konseling pribadi sebagai upaya atau strategi dalam mengatasi masalah yang dialami oleh siswa. Konseling tersebut dilakukan agar siswa dapat menyadari kesalahan yang dilakukannya dan tujuan dari konseling pribadi ini yaitu agar siswa mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, keseimbangan hidup, mampu bersosialisasi dengan lingkungan serta mampu meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa. Sehingga strategi bimbingan konseling pribadi ini diberikan kepada siswa sebagai bentuk membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama yang bermuara pada masalah sosial dan keagamaannya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mochamad Nursalim bahwa bimbingan konseling pribadi sosial merupakan layanan yang ditujukan membantu seseorang agar individu tersebut mampu menemukan dan menunjukkan progres dirinya sendiri sebagai pribadi yang memiliki iman dan ketakwaan terhadap Tuhan, berusaha mandiri dan memantapkan diri, sehat secara jasmani maupun rohani, bisa mengenal dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya secara bertanggung jawab.

Temuan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurishan bahwa bimbingan pribadi-sosial adalah bimbingan untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam proses menyelesaikan masalah pribadi sosialnya. Masalah-masalah pribadi sosial dalam hal ini yaitu hubungannya dengan orang tua, keluarga, dosen, teman, tetangga, sifat dan kemampuan dirinya, penyesuaian diri dengan lingkungannya baik dalam ranah pendidikan maupun dalam lingkungan masyarakat tempat tinggalnya, serta penyelesaian konflik yang dihadapi.¹⁰⁸

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa guru BK menjadi salah satu tenaga pendidik profesional yang memiliki peran penting dalam membantu membimbing dan mengarahkan individu agar dapat menghadapi, memecahkan dan menyelesaikan masalah pribadi sosialnya, seperti konflik pribadi dan penyesuaian diri agar pemahaman siswa tentang nilai moderasi beragama tersebut dapat tertanam dalam dirinya sebagai pribadi yang memiliki tingkat keimanan dan ketakwaan kepada penciptanya, yang senantiasa berusaha sehat dari segi jasmani dan rohaninya agar mampu mengenal dan bersosialisasi dengan lingkungannya secara bertanggungjawab.

b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah layanan konseling perorangan yang dilaksanakan di dalam suasana kelompok yang terdiri dari konselor dan klien yaitu anggota kelompok yang lebih dari dua orang untuk mengetahui penyebab permasalahan, pemecahan masalah dan evaluasi tindak lanjut. Sehingga konseling kelompok merupakan upaya bantuan untuk dapat memecahkan masalah siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Iin Handayani, " Konsep Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial dalam Pengembangan Positive Mental Attitude Generasi Z ", Jurnal *Peradaban dan pemikiran Islam*, Vol 3, No 1, Juni 2019 hlm 53

¹⁰⁹ Nasrina Nur Fahmi, " Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman ", Jurnal *Hisbah*, Vol 13, No 1, Desember 2018

Dalam hal ini guru BK menerapkan strategi bimbingan konseling kelompok untuk memberikan arahan dan pemahaman terkait moderasi beragama yang di mana nilai dari moderasi beragama tersebut akan di terapkan oleh siswa dalam memilih dan melihat permasalahan yang ada di lingkungannya baik masalah inividu ataupun kelompok yang ranahnya pada sosial dan keagamaan (sosialisasi lingkungan, penerimaan satu sama lain atau sikap toleransi, dan keutuhan kerukunan, serta bagaimana menjaga hubungan ketaqwaan dengan Tuhan yang Maha Esa). Sehingga dalam hal ini strategi bimbingan konseling kelompok sesuai dengan masalah yang di alami siswa ketika mereka memiliki konflik yang sama dengan harapan siswa dapat memahami perkembangan mereka sebagai individu yang optimal. Tujuan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasi.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winkel menjelaskan konseling kelompok merupakan pelaksanaan proses konseling yang dilakukan antara seorang konselor profesional dan beberapa klien sekaligus dalam kelompok kecil. Sementara Itu menurut Gadza konseling kelompok merupakan hubungan antara beberapa konselor dan beberapa klien yang berfokus pada pemikiran dan tingkah laku yang disadari.

Sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Gadza tersebut, Awang mengemukakan bahwa konseling kelompok adalah berfokus pada pemikiran sadar, tingkah laku, dan menerapkan intraksi terbuka.¹¹⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa guru BK di sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk menerapkan strategi bimbingan konseling kelompok untuk membantu siswa dalam mengentaskan permasalahan serta membangun pemahaman siswa tentang nilai-nilai dari moderasi beragama yang tidak terlepas dari aspek Pribadi, sosial, karir dan

¹¹⁰ Namora Lumongga Lubis, "*Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*", (Jakarta Kencana: Prenada Media Group, 2011), hlm 198

belajarnya sehingga peserta didik tersebut mampu menyelesaikan permasalahannya sendiri dan bisa memahami lingkungan tempat mereka berada agar dapat mengembangkan proses belajar lebih baik.

Adapun fungsi layanan dalam bimbingan dan konseling di antaranya: 1) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi membantu peserta didik memahami diri dan lingkungan, 2) Fungsi Pencegahan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mampu mencegah atau menghindari diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya, 3) Fungsi Pengentasan dan perbaikan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mengatasi masalah yang didalamnya, 4) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memelihara dan menumbuhkembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya; 5) Fungsi Pembelaan yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.¹¹¹

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Bk dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Pada Siswa SMK IP Al Madani Lengkok Mamben lauk

Dalam proses membangun pemahaman tentang moderasi beragama pada siswa khususnya siswa Kelas X TB di SMK IP Al Madani pasti ada saja hambatan- hambatan dalam prosesnya. Dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama terdapat beberapa faktor pendukung dan kendala yang di hadapi oleh guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama di SMK IP Al Madani:
 - a. Kerjasama antara guru dan orang tua

¹¹¹ H.Kamaluddin, " Bimbingan dan Konseling Sekolah", Jurnal *Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 17, No 4 Juli, 2018 hlm 449

Kerjasama antara guru dan orang tua siswa sangat diperlukan dalam menumbuhkan toleransi kepada siswa karena kerjasama antara guru dan orang tua juga dapat menjadi faktor pendukung dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama. Tujuannya agar terjadi proses yang berkesinambungan dalam mengoptimalkan perkembangan anak khususnya dalam menanamkan nilai dari moderasi beragama.

Terkait dengan faktor pendukung guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama atau sikap toleransi pada kelas X di SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk salah satu faktor pendukung yang bisa di jadikan sebagai acuan penting adalah dengan melakukan kerjasama antara guru dan orang tua dalam memberikan wawasan moderasi beragama pada siswa. Karena fitrahnya manusia adalah mahluk sosial maka jalinan kebersamaan dan hubungan kerjasama pasti di adakan oleh manusia apapun latarbelakangnya, tidak terkecuali antara guru dan orang tua.

Sebagaimana firman Allah SWT yang terdapat dalam penggalan surah Al-Maidah ayat 2 :

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya".¹¹²

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah memerintahkan untuk bekerjasama dalam mengerjakan segala bentuk perbuatan yang dicintai dan diridhoinya, baik perbuatan lahir maupun bathin, perbuatan yang terkait dengan hak-hak Allah dan maupun sesama manusia.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slamet PH dalam buku B Suryosubroto, kerjasama merupakan suatu usaha atau

¹¹² Ibnu Katsier, "Terjemah Singkat Ibnu Katsier Jilid 3, terj. Salim Bahreisy dan Said Bahreisy", Surabaya: Bina Ilmu, 1993, hal. 8.

kegiatan bersama yang dilakukan oleh kedua belah pihak dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama.¹¹³

Hal serupa dikemukakan oleh Marisson sebagaimana yang dikutip oleh Soemiarti Padmonodewo dalam bukunya *Pendidikan Anak Pra Sekolah* mengemukakan tiga kemungkinan keterlibatan orang tua. Di antaranya yang berorientasi pada tugas, yang berorientasi pada proses, dan yang berorientasi pada perkembangan.¹¹⁴

Pada dasarnya ada beberapa cara yang bisa di tempuh untuk menjalin kerjasama antara guru dan orang tua. Di antaranya adalah :

1) Adanya kunjungan kerumah anak didik

Pelaksanaan kunjungan kerumah siswa ini berdampak sangat positif di antaranya melahirkan perasaan pada anak bahwa sekolahnya selalu mengawasinya, guru berkesempatan memberikan penerangan kepada orang tua siswa tentang perkembangan anaknya di sekolah, serta guru dapat memberikan motivasi kepada orang tua siswa untuk lebih terbuka dan dapat bekerjasama dalam membina kemampuan anak.

2) *Case Conference*

Case conference merupakan rapat atau konfrensi tentang kasus. Biasanya digunakan dalam bimbingan konseling, peserta konfrensi adalah orang tua yang benar-benar mau ikut membicarakan masalah peserta didik secara terbuka dan suka rela yang bertujuan mencari solusi, agar masalah peserta didik dapat teratasi dengan baik.

3) Diundangnya orang tua ke sekolah

Kalau ada berbagai kegiatan yang di selenggarakan yang memungkinkan untuk di hadiri oleh orang tua maka akan

¹¹³ B. Suryobroto, *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, Buku Pegangan Kuliah, Yogyakarta: FIP UNY , 2006, hlm 90

¹¹⁴ Soemiarti Padmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, hal. 125.

positif. Artinya apabila orang tua di undang ke sekolah maka guru bisa secara tatap muka langsung membahas mengenai perkembangan anaknya.¹¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa kerjasama antara guru dan orang tua sangat membantu mendukung perkembangan peserta didik dalam memahami tindakan yang dilakukannya baik pada diri maupun dilingkungannya. Karena keberhasilan siswa dalam bertindak ataupun bertingkah laku juga tergantung bagaimana pendidikan yang di berikan dalam lembaga tersebut, sehingga guru dan orang tua senantiasa meningkatkan pola kerjasama yang baik untuk menuju perkembangan yang optimal dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa.

a. Dukungan dan motivasi dari sekolah

Kepala sekolah merupakan pimpinan yang akan mengarahkan bawahannya baik itu guru maupun siswa, dengan adanya arahan dan dukungan dari kepala sekolah tentu akan mudah dicapai suatu tujuan dalam menumbuhkan toleransi pada siswa. Dukungan dan motivasi dari sekolah menjadi lembaga tempat peserta didik dalam berkembang dan membentuk generasi yang akan terjun ke masyarakat tentunya dengan di bekali ilmu pengetahuan yang dapat membantu mereka dalam memahami lingkungannya.

Pendidikan di sekolah tidak sekedar proses yang berkaitan dengan pengetahuan, tetapi mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan masalah fisik, emosional dan aspek-aspek finansial termasuk pada permasalahan kurangnya pemahaman siswa tentang moderasi beragama yang mana seharusnya para pelajar tersebut harus bisa menunjukkan sikap toleransi dan menciptakan kerukunan dalam perbedaan akan tetapi bertolak belakang dari harapan sebelumnya. Sehingga pendidikan yang baik

¹¹⁵ Dwi Pratiningsih, " Efektivitas Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Baca Al-Qur'an Anak Di SD IT Nurul Islah Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol 17, No 2, 2017, hlm 200

harus berkaitan dengan kehidupan itu sendiri yang mencakup pengetahuan secara biologis, sosial, emosional, spiritual, psikologis dan masalah ekonomi. Dalam hal ini motivasi dan dukungan dari sekolah terutama kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga tersebut harus memperhatikan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap sekolah, tidak terlepas dari aspek-aspek lainnya sehingga siswa akan lebih memahami perkembangannya sendiri.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lipham bahwa "*the quality of the principal's leadership is crucial to the success of the school*", karena kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting yang dapat mendorong terciptanya sekolah efektif, efisien, produktif, mandiri dan akuntabel. Hal serupa juga dikemukakan oleh Kerr bahwa dengan kemandiriannya kepala sekolah lebih berdaya dalam mengembangkan berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan potensi dari peserta didik.¹¹⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah merupakan lembaga yang sangat efektif dalam membantu peserta didik untuk lebih berkembang dan mencetak generasi yang sesuai dengan kompetensi yang di milikinya, selain pendidikan yang di berikan oleh orang tua dirumah dukungan dan motivasi dari sekolah juga sangat memberikan pengetahuan yang luas dalam membantu membangun emosionalitas siswa baik itu tentang bersosialnya ataupun keagamaannya yang berimplikasi oada pemahaman siswa tentang moderasi beragama agar siswa dapat mehamamk lingkungannya untuk saling menerima satu sama lain walaupun berbeda latarbelakang, suku dan agama, bersikap toleransi serta bersama-sama menjaga kerukunan antar ummat beragama. Sehingga khususnya di lembaga sekolah SMK

¹¹⁶ H.E Mulyasa, "*Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm 6

IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk meningkatkan motivasi dan dukungan sekolah menjadi salah satu faktor pendukung dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi bergama sehingga siswa lebih baik kedepannya dalam bergaul dengan lingkungan termasuk teman sepermainannya.

b. Kerjasama guru BK dan guru bidang studi lainnya

Kerjasama antara guru BK dan guru studi lainnya sangat diperlukan dalam membantuk karakter dan pemahaman siswa tentang moderasi beragama atau sikap toleransi karena dengan adanya kerjasama guru BK dan guru bidang studi lainnya akan mempermudah dalam proses pembelajaran yang di tujukan pada siswa dalam merealisasikan apa yang sudah di ajarkan oleh guru di sekolah.

Dalam hal ini B. Suryo Subroto menjelaskan bahwa kerjasama adalah menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban dan hak-hak dan tanggungjawab masing-masing, penentuan stuktur hubungan tugas dan tanggung jawab itu dimaksudkan agar tersusun suatu pola kegiatan untuk menuju tercapainya kegiatan bersama.¹¹⁷

Hubungan kerjasama guru BK dan guru bidang studi lainnya di sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk terjalin dengan menyadari dan memahami fungsi dan perannya masing-masing yaitu berperan sebagai pencegah (*preventif*) agar tidak terjerumus pada penyimpangan tingkah laku atau sosial keagamaan siswa, berperan mendidik peserta didik yang sudah mencapai perkembangan, berperan membantu siswa menyesuaikan diri, dan berperan memperbaiki dan menyelesaikan bila terjadi penyimpangan moral. Dalam prakteknya guru bimbingan dan konseling lebih banyak memberikan bimbingan dan arahan melalui pendekatan psikologisnya

¹¹⁷ B. Suryo Subroto, "*Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*", (Jakarta: Bina Aksara, 1988)

sedangkan guru bidang studi lainnya memberikan arahan melalui pendekatan sosial, keagamaan, lingkungan, ekonomi atau terkait mu'amalahnya untuk kebaikan dunia dan akhiratnya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Shertzer dan Stone bahwa bimbingan sebagai "*Process of helping an individual to understand himself and his world*". Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya.¹¹⁸

Sejalan dengan hal itu Thohari Musnawar mengemukakan bahwa bimbingan konseling Islam merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu kepada eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga individu (klien) dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹¹⁹

Dalam hal ini guru BK SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk menjalin kerjasama dengan guru yang lain untuk memberikan pendidikan dan bimbingan kepada siswa agar siswa dapat mencapai tugasnya sebagai individu yang seimbang dengan dunia dan akhiratnya, hal ini tentu tidak terlepas bahwa manusia sebagai insan yang di berikan potensi atau fitrahnya masing-masing oleh Allah SWT untuk mereka menggunakan potensi tersebut dengan baik sehingga guru adalah seorang tenaga pendidik yang memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik menemukan potensi diri sebagai makhluk terdidik agar kembali kepada fitrahnya artinya menjaga hubungan baik dengan sesama manusia maupun dengan Tuhan yang Maha Esa.

¹¹⁸ Yusuf L.N Syamsu dan Juntika, "*Psikologi perkembangan anak & remaja*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 29.

¹¹⁹ M. Fuad Anwar, "*Landasan bimbingan dan konseling Islam*", (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019) hlm 17

Tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah tidak terlepas dari tujuan pendidikan dan pengajaran pada khususnya dan pendidikan pada umumnya. Sebagaimana tujuan pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yakni:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹²⁰

Tujuan dari kerjasama antara guru BK dan guru bidang studi lainnya merupakan salah satu faktor pendukung sekolah SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk yaitu untuk membantu memberikan pendidikan yang baik untuk membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama yang tentunya tidak terlepas dari aspek sosial dan keagamaan, selain dari memberikan pendidikan adanya bimbingan konseling di sekolah dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapinya baik itu masalah kurangnya kenyamanan dalam berintraksi dengan temannya, kurangnya sikap toleransi dan intoleransi itu sendiri sehingga pada ranah bimbingan konseling inilah ruang lingkup yang cukup efektif dalam menyelesaikan masalah siswa agar dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dan bisa kembali pada fitrahnya sebagai makhluk Tuhan sedangkan tujuan akhir dari pendidikan untuk menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

¹²⁰Undang-Undang Republik Indonesia, No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Beserta Penjelasannya, (Bandung: Citra Umbara, 2003) hlm 7

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : "Ya Tuhan kami berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka". (Q.S Al-Baqarah: 201) ¹²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa kerjasama yang baik antara guru BK dan guru bidang studi lainnya merupakan salah satu faktor pendukung dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama yang mana dapat mempermudah guru BK dalam memberikan upaya yang baik dalam mengembangkan nilai-nilai dari moderasi beragama karena segala sesuatu yang ingin di capai harus dengan usaha yang kuat seperti yang dilakukan oleh guru BK Dan guru lainnya yang bekerjasama dalam membangun peradaban yang baik untuk siswa yang ada di sekolah SMK IP Al Madani.

c. Memberikan sosialisasi tentang Moderasi Beragama

Dalam rangka membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama mengingat bahwa siswa yang ada di sekolah SMK IP Al Madani tersebut berasal dari berbagai macam daerah sehingga diadakanlah kegiatan sosialisasi moderasi beragama untuk menumbuhkan rasa toleransi antara siswa.

Moderasi beragama merupakan cara pandang, sikap, dan perilaku selalu mengambil posisi tengah-tengah, selalu bertindak adil dan tidak esktrm dalam beragama sehingga moderasi beragama harus dipahami dengan baik karena mderasi beragama merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Praktek dari moderasi beragama itu

¹²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan terjemahannya*, (Semarang: Asy-Syifa', 1999) hlm 49

sendiri bagaimana supaya kita bisa seimbang dalam hidup baik dunia dan akhirat dengan pemahaman manusia yang moderat dan toleran akan dapat menciptakan kerukunan bagi peradaban bangsa dan terciptanya perdamaian.¹²²

Sosialisasi moderasi beragama yang diterapkan di sekolah SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk merupakan salah satu cara dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama mengingat dengan banyaknya siswa yang ada di sekolah tersebut berasal dari berbagai macam suku dan karakter sehingga sosialisasi ini sangat membantu dalam menguatkan pemahaman mereka agar tidak salah dalam melakukan tindakan yang mengakibatkan perpecahan antar siswa. Sikap intoleransi dan diskriminasi pada siswa dapat menjadi hambatan dalam menciptakan kerukunan antar perbedaan untuk mengantisipasi hal tersebut di adankalah kegiatan sosialisasi moderasi beragama dalam memberikan pemahaman kepada siswa

Dalam hal ini Hasan Mengemukakan bahwa untuk menanamkan nilai moderasi beragama pada ummat islam termasuk pada seorang pelajar harus dengan nilai-nilai mu'amalah tersebut di antaranya:

1. Tasamuh (toleransi)

Toleransi adalah orang yang berfikir damai tentang adanya perbedaan dan berlapang dada tentang cara pandang orang terhadap dirinya. Sehingga untuk membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama maka siswa harus saling menghargai satu sama lain walaupun temannya berasal dari berbagai macam suku dengan latarbelakang yang berbeda.

2. Tawazun (berkeseimbangan)

Tawazun atau berkeyakinan bahwa keseimbangan tidak boleh menyimpang dari garis

¹²² Lukman Hakim Saifuddin, "*Moderasi Beragama* ", (Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama Republik Indonesia, Jakarta: Kementrian agama, 2019) hlm 17

yang telah ditentukan, tawazun memahami moderasi dalam konteks ini, tidak memihak dan memperlakukan orang lain dengan adil. Terkait dengan hal ini maka bagaimana siswa tersebut harus bersikap seimbang dalam menjalakan aktivitas dengan teman dan lingkungannya baik itu perbuatan yang berkaitan dengan dunia maupun akhiratnya

3. I'tidal (Lurus dan Tegas)

Pada dasarnya umat islam harus memiliki sikap yang adil baik dengan yang sesama islam maupun dengan mereka yang berbeda keyakinan. Dalam hal ini sikap menerima satu sama lain semestinya harus di terapkan di lingkungan pendidikan yang rentan terhadap sikap diskriminasi tidak adil maka siswa tersebut harus memiliki sikap tegas pada diri dan orang lain tetap menerima satu sama lain walaupun berbeda dari berbagai macam suku, karakter ataupun latarbelakang yang berbeda.

4. Musawah (Kesamaan)

Musawah dapat di artikan tidak memiliki sikap diskriminasi kepada orang yang berbeda dengannya baik dari segi agama, suku, budaya, adat-istiadat, pada dasarnya umat islam diwajibkan untuk memiliki sikap ini sikap yang merendahkan orang yang berbeda dengan dirinya karna pada dasarnya kita semua adalah hamba dari sang maha pencipta.¹²³

Dalam hal ini guru BK SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk memberikan sosialisasi dalam membangun pemahaman pada siswa tentang moderasi beragama itu sendiri karena sebagian besar siswa tersebut berasal dari berbagai suku sehingga di perlukanya edukasi tentang sikap toleransi terhadap keragaman termasuk pada siswa yang berasal dari

¹²³ Yusup Qardhawi, "*Merasakan Kehadiran Tuhan*", (Yogyakarta: Mitra Pusaka, 2003), hlm 119

suku yang berbeda. Maka dari itu guru BK harus menegaskan kepada siswa bahwa toleransi sebagai sikap terbuka dan mengakui adanya ragam perbedaan, baik dari sisi suku bangsa, warna kulit, bahasa, adat-istiadat, budaya serta agama.

Hal ini sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S Al-Hujurat/ 49 : 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Artinya: Hai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.*¹²⁴

Sebagaimana yang di kemukakan oleh Nurcholis Madjid terkait moderasi beragama atau sikap toleransi bahwa merupakan suatu proses perubahan, baik sikap dan mentalitas untuk menyesuaikan tuntunan hidup dengan tuntunan hidup sekarang guna terciptanya kebahagiaan hidup bagi masyarakat.

Sejalan dengan hal itu Yusuf al-Qaradhawi mengemukakan bahwa moderasi beragama merupakan sikap yang mengandung adil, perwujudan dari rasa aman, persatuan, dan kekuatan agar dapat tercapai sikap tersebut perlulah memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap keyakinan agamanya masing-masing. Sedangkan menurut Muhommad

¹²⁴ Q.S Al-Hujurat (49) : 13

Hashim Kamali keseimbangan (*balance*) dan berlaku adil (*justice*) merupakan prinsip dasar dalam moderasi beragama .¹²⁵

Dari uraian diatas dapat di pahami bahwa guru BK di sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk Menerapkan kegiatan sosialisasi moderasi beragama tersebut guna untuk membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama atau sikap toleransi yang baik terhadap diri dan lingkungannya, karena konflik yang terjadi diantara siswa di sebabkan karena kurangnya pemhaman tentang nilai dari moderasi beragama sehingga di butuhkanlah penanaman nilai toleransi tersebut sebagai upaya yang bisa di terapkan di sekolah Seperti tidak menghina teman karena warna kulit, ras, kebiasaan tidak mengucilkan teman karena teman di anggap berbeda, mematuhi aturan dan tata tertib sekolah, membantu orang lain saat kesulitan dan menghargai guru. Membangun toleransi ummat beragama tidak terkecuali pada kalangan pelajar penting sekali dalam menanamkan pemahaman siswa tentang moderasi beragama melalui kegiatan sosialisasi yang di adakan di sekolah tersebut

2. Faktor penghambat Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.
 - a. Lingkungan

Dalam penanaman nilai-nilai sosial siswa, hal yang paling berpengaruh adalah lingkungan yang ada disekitarnya, karena sehebat apapun metode dan bentuk program penanaman nilai-nilai sosial yang dilakukan di sekolah, apabila pengaruh lingkungan sangat mempengaruhinya, maka siswa akan mudah untuk mengikuti pengaruh tersebut.

¹²⁵ Harin Hiqmatunnisa dan Ashif Az-Zafi, " Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Fiqih Di PTKIN Menggunakan Konsep Problem Based Learn ", Jurnal *JIPIS* , Vol 29, No 1, April 2020, hlm 29

Dalam hal ini lingkungan merupakan salah satu penunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan yang baik akan berpengaruh positif terhadap pembelajaran siswa, membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan bantuan keluarga dan pihak sekolah yang memberikan perhatian yang lebih intens untuk perkembangan diri mereka di lingkungan masyarakat.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumadja lingkungan sosial terdiri dari kelompok manusia sendiri. Sedangkan purwanto lingkungan merupakan semua orang yang mempengaruhi kita secara langsung maupun tidak langsung.¹²⁶

Dalam hal ini tentu banyak faktor penghambat dari lingkungan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan diri dan proses belajar pada siswa, namun ini juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama seperti: kurang pemahaman orang tua (pola asuh) terhadap pendidikan pada siswa sehingga ini berdampak pada siswa yang belajar di sekolah.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah selain memberikan dampak yang baik pada siswa tentu ini menjadi faktor penghambat dalam dalam membangun pemahaman tentang moderasi beragama seperti: pergaulan dari teman sebaya yang bisa terpengaruh dalam bertindak.

3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat tentu berpengaruh besar terhadap peserta didik karena peserta didik tidak terlepas bersosialisasi dimasyarakat sehingga dapat mempengaruhi setiap tindakan yang dilakukan.

¹²⁶ Riana Monalisa tamara, “Peranana Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA Negeri Kabupaten Cianjur”, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol 16, No 1, April 2016, hlm 45

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan hal utama dalam pembentukan karakter siswa, sehingga dengan mudahnya siswa terpengaruh baik itu pengaruh baik, maupun pengaruh buruk. Oleh karena itu peran orang tua, guru di sekolah sangat membantu dalam pembentukan karakter siswa.

b. Media Komunikasi

Media komunikasi merupakan media sosial dalam bentuk jaringan sosial sebagai alat yang dapat dijadikan media komunikasi dan mendapatkan informasi secara luas. Media komunikasi menjadi sarana masyarakat dalam mengakses segala macam kebutuhan melalui: Instagram, Facebook, WhatsApp, Youtube, Twitter. Sehingga dengan teknologi yang ada dapat memberikan hal positif dan negatif bagi masyarakat termasuk bagi para pelajar.¹²⁷

Perkembangan media komunikasi di era modern ini sangat pesat selain memiliki dampak positif media komunikasi juga dapat memberikan dampak negative bagi penggunaannya terutama kalangan muda atau pelajar yang mana selain dari lingkungan, media komunikasi ini juga mempengaruhi proses belajar mereka yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi perkembangan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa media komunikasi sangat besar pengaruhnya bagi pemahaman siswa tentang pentingnya moderasi beragama dalam perkembangan mereka, termasuk pada zaman sekarang yang mana kita tidak bisa membatasi mereka dalam menggunakan media komunikasi dan mendapatkan informasi tetapi kita juga tidak bisa menyalahkan adanya teknologi karena memang teknologi tersebut berperan penting dalam dunia pendidikan ataupun era revolusi sekarang.

¹²⁷Nursyah Asri Sjafirah dkk, "Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Aksara Di Bandung", *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Vol VI, No 2, Desember 2019 hlm 39.

Menurut Abdullah berbagai bentuk komunikasi telah membantu manusia dalam melakukan intraksi dengan sosial lingkungannya. Dan juga dengan media komunikasi ini segala aktivitas manusia yang berkaitan dengan suatu informasi kepada masyarakat luas mampu dengan mudah dikomunikasikan dengan massal¹²⁸

Media sosial dikelompokkan menjadi dua di antaranya media cetak dan media elektronik adapun media cetak seperti koran, majalah dll sedangkan media elektronik seperti televisi, radio dan internet (Youtube, Fb, Ig, Twitter).¹²⁹

Dalam hal ini tentu media komunikasi memiliki dampak terhadap siswa baik dampak baik maupun dampak buruk namun perlu kita ketahui efek dari media massa ini sarana untuk mencapai kebutuhan dalam menggali informasi namun perlunya pembatasan untuk mengantisipasi informasi yang tidak valid karena media tanpa adanya pantauan guru atau orang tua peserta didik dengan mudahnya menerima informasi-informasi yang belum tentu kejelasannya sehingga ini juga terpengaruh dengan pola pikir siswa.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa media komunikasi merupakan sarana yang memudahkan segala bentuk pekerjaan manusia terlebih pada masyarakat luas namun di samping memudahkan segala aspek pekerjaan media komunikasi juga memiliki dampak buruk terhadap perkembangan peserta didik seperti tersebarnya berita hoaks, saling mencaci maki di media sosial dengan teman yang lain sehingga dengan mudahnya siswa saling *membully* di media sosial.

c. Siswa yang sulit menyesuaikan diri

Dalam suatu lembaga semuanya butuh penyesuaian agar dapat menciptakan suasana yang harmonis terlebih pada sebuah keberagaman termasuk pada siswa siswi yang ada di sekolah

¹²⁸Ibid hlm 60

¹²⁹ Inung cahya S, Menulis berita Di Media Massa, (Di Yogyakarta, PT Citra Aji Pratama, 2018), hlm 27

SMK IP Al Madani, bahwa terdapat siswa siswi yang berasal dari daerah atau suku yang berbeda-beda seperti NTT, Bali, Jawa Tengah, Sulawesi, Kalimantan, Sumbawa, Dompu, Bima, dan sasak tentu mereka membutuhkan waktu untuk menyesuaikan dengan lingkungan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hill ada tiga perkembangan yang terjadi pada remaja di antaranya pubertas, adanya kemampuan berfikir yang lebih matang dan perpindahan dalam peran baru dalam masyarakat.¹³⁰ Maka dari itu para guru harus bisa mengetahui karakter siswa yang masih labil penyesuaian diri di lingkungan yang baru para guru harus bisa mengayomi, mendidik dan menasehati siswa agar siswa dapat bersosialisasi dan berkembang dengan lingkungan yang baru. Sehingga mereka bisa mempelajari dan menyesuaikan diri dengan budaya, tradisi, karakter teman-teman di lingkungan sekolah.

Menurut Enung penyesuaian diri di bagi menjadi dua bagian yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial

1. Penyesuaian Pribadi

Penyesuaian pribadi merupakan kemampuan dalam merealisasikan diri agar dapat mencapai tujuan dengan lingkungan yang harmonis.¹³¹

2. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial merupakan kemampuan diri dalam berintraksi dalam masyarakat sehingga dapat mempengaruhi secara terus-menerus. Proses ini muncul karena adanya suatu kebudayaan dengan aturan-aturan tertentu.¹³²

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa menyesuaikan diri sangatlah penting dalam intraksi sosial

¹³⁰ Sulisworo Kusdiyati dkk, “ Penyesuaian diri di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas XI Pasundan 2 Bandung”, Jurnal *Humanitas*, Vol 8, No 2, Agustus 2018, hlm 177

¹³¹ Sya’ban Maghfur, “Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Islah Darussalam Semarang”, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol 12, No 1, Januari-Juni 2018 hlm 95

terelebih pada peserta didik yang mana pada usia mereka cukup labil dalam beradaptasi sehingga perlunya bimbingan dari pihak guru dan orang tua agar mereka dapat bersosialisasi di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan paparan data dan pembahasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada kelas X di SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk: memberikan nasehat contoh teladan yang baik da memberikan konseling
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada kelas X SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk
 - a. Adapun faktor pendukung guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada kelas X SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk diantaranya: Kerjasama antara guru dan orang tua, Dukungan dan motivasi dari sekolah, Kerjasama guru BK dan guru bidang studi lainnya, Sosialisasi tentang moderasi dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama
 - b. Adapun faktor penghambat guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada kelas X SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk diantaranya: lingkungan yang kurang baik dapat mempengaruhi setiap tindakan baik itu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang kurang kondusif, media komunikasi yang kurang baik bagi perkembangan peserta didik, Siswa yang sulit menyesuaikan diri

dapat menghambat guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama.

B. Saran

1. Bagi guru, hendaknya menjelaskan kepada siswa mengenai pemahaman tentang moderasi beragama yang bermuara pada nilai kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan budaya lokal. Serta menjelaskan dan menggunakan strategi yang sesuai untuk membangun pemahaman moderasi pada siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya lebih dapat menerapkan bagaimana sikap kebangsaan, sikap toleransi, sikap anti kekerasan dan budaya lokal. Serta bisa menanamkan atau mengembangkan pemahaman terkait moderasi beragama tersebut dalam kehidupan sehari-hari
3. Bagi orang tua diharapkan mendidik, membimbing dan menumbuhkan nilai toleransi sejak dini dalam keluarga sehingga siswa akan memiliki dasar nilai toleransi untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- AZahid, "Sensualitas Media Sosial Di Era Globalisasi Kajian Sosiologi Media Mmharsahl Mchulan Sebagai Analisis Media Masa Kini", *Jurnal Sosiologi USK*, Vol 13, No1, Juni 2019
- Abdullah Munir Aisyah nur Nasution dkk, "*Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*", Bengkulu Zigie Utama, 2019
- Achsan Husairi, "*Manajemen Pelayanan Bimbingan & Konseling di Sekolah*", (Depok: Arya Duta, 2008)
- Agus Ahkmadi "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesias Diversity", *Jurnal Diklat Keagamaan*, vol 13, No2, Februari-Maret 2019
- Agus Munadlir, "Strategi Sekolah Dalam Kehidupan Multikultural", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 2, No 2 Agustus 2019
- Ahmad Juntika Nurishan, "*Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*", (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)
- Ali Muhtarom dkk, *Moderasi Beragama Konsep, Nilai, dan Strategi Pengembangannya Di Pesantren*, (Pancoran: Jakarta Selatan, Yayasan Talibuana Nusantara, Cet.Ke-1, 2020)
- Ali, "*Pendidikan Agama Islam*", (Jakarta: Raja Grafindo, 2006)
- Amri Zamali, "Agama Dan Kebudayaan", Umbara: Indonesia *Jurnal Of Anthropology*, Vol 1, No1, Juli 2016
- B. Suryo Subroto, "*Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*", (Jakarta: Bina Aksara, 1988)
- B. Suryobroto, *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, Buku Pegangan Kuliah, Yogyakarta: FIP UNY, 2006
- Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama, "*Moderasi beragama*", (Jakarta: Kementrian Agama, 2019)
- Baidi Bukhori, "Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol 5, No1, Juni 2014
- Baidi Bukhori, Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam, *Jurnal Bimbingan konseling Islam*, Vol 5, No1, Juni 2014
- Data siswa, *Dokumentasi*, SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, 27 Februari 2023
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan terjemahannya*, (Semarang: Asy-Syifa', 1999)
- Djaman Satori, Aan Komariah, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2014)

- Dwi Pratiningsih, "Efektivitas Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Baca Al-Qur'an Anak Di SD IT Nurul Islah Banda Aceh", Jurnal *Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol 17, No2, 2017
- EA, guru BK SMK IP Al Madan Lengkok Mamben Lauk , *Wawancara*, 2023
- Fitria Nova Ritadkk, "Metode Guru PAI Mengembangkan Sikap Moderasi Beragama Di SMPN 29 Sijunjung", *Jurnal Of Sosial Scince Research*, Vol 2, No1, 2022.
- H. EMulyasa, "*Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002)
- Harin Hiqmatunnisa dan Ashif Az-Zafi, "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Fiqih Di PTKIN Menggunakan Konsep Problem Based Learn", *Jurnal JIPIS*, Vol 29, No1, April 2020
- Hayatul Khayrul Rahmat, "Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif Bagi Siswa Tunanetra di MTS Yaketunis Yogyakarta, "Jurnal *Hisbah Bimbingan Konseling Dan Dakwah*, Vol 16, No1, Juni 2019.
- HR, Kepala sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, *Wawancara* 2023
- Husnul Hidayati, *Moderasi Agama Persepektif Al-Quran Menyikapi Kesadaran Moderasi Di Tengah Pandemi Covid-19*, (Mataram Sanabil, Cet 2021)
- Ibnu Katsier, "*Terjemah Singkat Ibnu Katsier Jilid 3, terj. Salim Bahreisy dan Said Bahreisy*", Surabaya: BinaI Ilmu, 1993
- Iin Handayani, "Konsep Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial dalam Pengembangan Positive Mental Attitude Generasi Z", *Jurnal Peradaban dan pemikiran Islam*, Vol 3, No1, Juni 2019
- Indah Wahyu Ningsih dkk, Konsep Pendidikan Multikultural di Indonesia, *Jurnal Pendidikan*, Vol 6, No1, 2022
- Intizar, Moderasi Beragama di Indonesia, *Jurnal Raden Fatah*, Vol 25, No. 2, 2019
- Inung cahya S, "*Menulis berita Di Media Massa*", (Di Yogyakarta, PT Citra Aji Pratama, 2018)
- Irwan dkk, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Moderasi Keberagaman Siswa Kelas V Di SDN 2 Cakra Ngara

- Tahun Ajaran 2021/2022”, Jurnal *Hospitality*, vol 11, No1, Juni 2022.
- Irzum Fariyah, Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Keberagaman Anak Jalanan, Jurnal *Bimbingan Konseling Islam*, Vol 4, No1, Juni 2013
- Kemenag RI. "*Al-Qur'an dan terjemahannya*", Bandung: Di Ponegoro 2006. Q.S Al- Baqarah: 232
- Lukman Hakim Saifuddin, "*Moderasi Beragama*", (Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama Republik Indonesia, Jakarta: Kementrian agama, 2019)
- M. Fuad Anwar, "*Landasan bimbingan Dan konseling Islam*", (Yogjakarta: Gruop Penerbitan CV Budi Utama, 2019)
- Mhd Abror, “Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi Kajian Islam dan Keberagaman”, jurnal *Pemikiran Islam*, Vol 1 No2, Desember 2020
- Mochamad Nursalim "*Strategi dan Intervensi Konseling*", (Jakarta Utara: Akademia Permata, 2013)
- Muhammad Ega M" *Stratgi Guru Bimbingan Konseling dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional peserta didik di SMP Al Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2017-2018*" (Skripsi S1 pada prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).
- Muhammad Yaumi "*Pendidikan Karakter Landasan Pilar Dan Implementasi*", Jakarta: Prenadamia Group, 2014
- Mulyadi Hermanto Nasution, "*Metode Nasehat Perseptif Pendidikan Islam*", Al Muaddib: Jurnal *Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* Vol 5, No1, 2020
- Mustaqim Pabbajah, Ratri Nurina Widyanti dkk, “Membangun Moderasi Beragama: Persepektif Konseling Multikultural Dan Multireligius Di Indonesia”, Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. XIII, No1, September 2021
- Namora Lumongga Lubis, "*Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik* ", (Jakarta Kencana: Prenada Media Group, 2011)
- Nasrina Nur Fahmi, "Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman", Jurnal *Hisbah*, Vol 13, No1, Desember 2018

- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Nindiya Eka Safitri dkk, "Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Nilai Karakter Religius", *Jurnal Konseling Andi Matappa*, Vol2, No1, Februari 2018
- Paelani Setia, dkk, *Kampanye Moderasi Beragama Dari Tradisional Menuju Digital*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung; Cet ke-1 2021)
- PERMENDIKBUD, No.111tahun 2014 (PDF), tersedia <http://pgsd.uad.ac.id/wp-content/uploads.pdf> (7 Februari 2015).
- Profil Sekolah, *Dokumentasi*, SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, Tanggal 27 Februari2023
- Q.S Surah Al-Hujurat: 13
- Q.S Al-Ahzab (21): 21
- Q.S AL-baqarah: 145
- Qorrie Anisa, "Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Siswa Di Sman1 Rengasdengklok" *Jurnal Buana Imu*, vol 7, No7, 2021
- Riana Monalisatamara, "Peranana Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA Negeri Kabupaten Cianjur", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol 16, No1, April 2016
- Sejarah Sekolah, *Dokumentasi*, SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, Tanggal 27 Februari 2023
- Sesara Budio, "Strategi Manajemen Sekolah" *Jurnal Menata* Vol 2 No 2 2019
- Soemiarti Padmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Soetjipto & Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999)
- Sofyan SWillis "Konseling Individual Teori dan Praktek", (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cet ke2 (Bandung: CV Alfabeta 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ALFABETA, Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2019)
- SulisworoKusdiyatidkk, "Penyesuaian diri di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas XI Pasundan 2 Bandung", *Jurnal Humanitas*, Vol8, No2, Agustus 2018,

- Sya'banMaghfur, "Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Islah Darussalam Semarang", *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol12, No1, Januari-Juni2018
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik interaksi edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005)
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling disekolah Berbasis Integrasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011)
- Undang-Undang Republik Indonesia, No20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003)
- Visi Misi, *Dokumentasi*, SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, Tanggal 27 Februari 2023
- Wahyudin Nur Nasution, "*Strategi Pembelajaran*", (Medan: Perdana Publishing, 2017) Cet ke-1,
- Wildani Hefni, "Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri", *Jurnal Bimas Islam*, vol 13, No 1, 17 Maret 2020
- Wina Sanjaya, "*Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*" Cet Ke 1 (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016)
- Wawancara*, Siswa SMK IP Al-Madani Lengkok Mamben Lauk 2023
- Yusuf L.N Syamsu dan Juntika, "*Psikologi perkembangan anak & remaja*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Yusup Qardhawi, "*Merasakan Kehadiran Tuhan*", (Yogyakarta: Mitra Pusaka, 2003)



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1 : Gambar Lokasi Penelitian



Tampilan Bagian Depan SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.



Halaman SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.



Halaman SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.



Tampilan Dalam Kelas X TB SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.



Tampilan Musolla SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk

Lampiran 2: Kegiatan Siswa Siswi SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk



Kegiatan Imtaq Pagi



Kegiatan Sholat Dhuha

Lampiran 3 :Wawancara Dengan Narasumber



Wawancara Dengan Bapak HR M.Pd Selaku Kepala Sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.



Wawancara Dengan Bapak EA S.Pd Selaku Guru BK SMK IP Al Madani
Lengkok Mamben Lauk.



Wawancara Dengan siswa Kelas X TB SMK IP Al Madani Lengkok
Mambem Lauk.



Wawancara Dengan UN Dan DSN Selaku Siswi Kelas X TB SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.



Wawancara Dengan LS Dan RPN Selaku Siswi kelas X TB SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk.



Wawancara Dengan JS Selaku Siswa Kelas X TB SMK IP Al Madani
Lengkok Mamben Lauk.



Siswa SMK kelas X TB

Lampira 4: Pedoman Observasi

No	Bidang komunikasi	Ya	Tidak	Keterangan
a.	Kurangnya komunikasi dan interaksi yang baik antar siswa			
b.	Kurang mampu dalam komunikasi sosial dan emosional			
c.	Ketidakmampuan dalam komunikasi nonverbal			
d.	Kalimat yang diucapkan tidak dimengerti			
No	Bidang interaksi sosial	Ya	Tidak	Keterangan
a.	Malu malu dalam berbicara			
b.	Peduli antar teman			
c.	Menghargai pendapat teman yang berbeda suku			
No	Bidang perilaku	Ya	Tidak	Keterangan
a.	Berperilaku adaptif			
b.	Perilaku rutinitas yang tercontrol			
c.	Mendengarkan dengan baik			
d.	Siswa sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya			
e.	Berteriak tanpa sebab			
f.	Menyakiti diri sendiri			
g.	Menyakiti orang lain			
h.	Diam dan menarik diri			
i.	Bengong dengan tatapan kosong			
j.	Berputar tak menentu			
k.	Berlari kesana kemari			

l.	Agresif			
m.	Berteriak tanpa sebab			
n.	Tidak empati pada teman			



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5 : Pedoman wawancara

1. Aspek Keadilan

a. Kejujuran

Jika ada memiliki teman yang berbeda suku meminta bantuan dan teman yang sesama suku juga meminta bantuan di waktu yang sama bagaimana anda menyikapinya?

Apakah perlu guru menanamkan sikap amanah pada siswa?

b. Memiliki Prinsip

Jika anda melihat teman anda yang berbeda suku berkelahi dengan teman yang lainnya bagaimana tindakan yang akan anda lakukan?

Apakah anda akan mengikuti budaya teman anda yang berasal dari suku yang berbeda?

2. Aspek Keseimbangan

a. Integritas

Apakah membantu teman itu penting walaupun beda suku?

Jika terjadi kedzholiman dilingkungan anda tindakan apa yang anda lakukan?

b. Persepsi

Bagaimana menurut pendapat anda tentang teman anda yang melanggar aturan sekolah?

Bagaimana tanggapan anda tentang teman yang memiliki sikap intoleransi?

Apakah penting melaksanakan sholat tepat waktu?

Bagaimana menurut anda tentang keragaman suku dan karakter teman-teman anda di sekolah?

3. Aspek Toleransi

a. Sikap penerimaan atau menghargai pluralitas

Apakah anda akan tetap bergaul dengan teman anda yang berbeda suku?

Bagaimana cara anda berintraksi dengan teman anda yang berbeda suku?

Apakah anda merasa nyaman bergaul dengan teman yang berbeda suku?

Lampiran 6: Verbatim Wawancara

Biodata Narasumber

Informan I

Nama : LS
Tempat Tanggal Lahir : JawaTengah 02 Desember 2006
Usia : 18 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : JawaTengah
Pendidikan Terakhir : SMK IP Al Madani
Jabatan : Siswa
Jenis wawancara : Semi Struktur
Tujuan Wawancar : Untuk mengetahui strategi guru BK dan pemahaman siswa tentang moderasi beragama di sekolah SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk

No	Pertanyaan/ Jawaban	Analisis/Koding	Aspek
1.	Assalamualaikum wr wb adek	Membangun Rapport	
2.	Waalikumsalam wr wb ya kak		
3.	Adek bagaimana kabarnya?		
4.	Alhamdulillah baik kak		
5.	Dek apakah kakak boleh minta		
6.	waktunya		
7.	sebenr untuk melakukan wawancara?		
8.	Oo ya kak boleh kok		
9	Tapi sebelum kita mulai wawancara		
10	saya		
11	ingin perkenalkan diri agar lebih		
12	akrab,		
13	baik perkenalkan nama kakak		
14	Hilwani		
15	Fitriani saya ingin melakukan		
16	penelitian		
17	tentang strategi guru BK dalam		
18	membangun pemahaman siswa		
19	tentang		
20	moderasi beragama di sekolah ini		
13	dan		
14.			

15	penelitian ini adalah ini sebagai tugas		
16.	akhir		
17.	kakak yaitu skripsi dan skripsi itu		
18	membutuhkan data dari sekolah yang		
19.	kakak teliti sekarang yaitu sekolah		
20	SMK IP	Perilaku Toleransi	
21	Al Madani. Jadi apakah saya boleh		
22	izin		
23	mewawancarai adek?		
24	Ya kak boleh silahkan	Sikap Keadilan	
25	Ya dek terimakasih atas waktunya,		
26	sebelum		
27	ke pertanyaan adek kan berasal dari		
28	jawa		
29	adek tahu sekolah ini dari mana?		
30	Informasinya dari teman bapak saya		
31	kak		
32	Oo begitu baiklah semoga betahnya,		
33	baiklah dek apakah adek memiliki		
34	teman		
35	yang berasal dari suku yang berbeda?		
36	Ya kak saya punya teman yang		
37	berbeda suku		
38	Apakah bisa adek sebutkan dari mana		
39	saja		
40	teman-temannya yang berbeda suku		
41	itu?		
42	Ada kak, ada yang dari Bali, Sasak,	Informan tetap	
43	Bima Dompu, Sulawesi, Kalimantan,	menjalin	
44	Sumbawa dan	hubungan dengan	
45	saya sendiri dari jawa heee...	temannya	
46	Baik dek kakak lanjut ya, jika adek	walaupun berbeda	
47	memiliki teman yang berasal dari	suku	
48	suku		
49	yang berbeda meminta bantuan		
50	kepada		
51	adek dan yang sesama suku juga		
2	meminta		

53	bantuan di waktu yang sama		
54	bagaimanakah		
54	sikap adek?		
55	Mmm... bisa di ulangi sekali lagi		
56	kakak		
57	Ya dek jadi begini tadi kan kakak		
58	bertanya		
58	apakah adek memiliki teman yang		
59	berbeda		
60	suku dan adwk menjawab bahwa ada		
61.	memiliki teman dari suku yang		
62.	berbeda,		
63	kemudian selanjutnya jika adek		
64.	memiliki		
65.	teman dari suku yang berbeda		
66.	meminta		
67	bantuan dan yang sesama suku juga		
68.	meminta bantuan bagaimana adek		
69	menyikapinya?		
70	Emmm...mungkin saya akan		
71	membantu atau		
72	mendahulukan teman yang beda suku		
73	dulu		
74	karena kan kalau yang sesama suku		
75.	bisa lebih		
76.	mengerti gitu dan paham dengan kita		
77	sedangkan yang beda suku kan belum		
78.	tentu		
79	ngerti kak		
80.			
81.	Ya dek kita lanjut ya, ketika adek		
82.	melihat		
83	teman adek yang beda suku sedang		
84.	berkelahi dengan teman yang lain		
85.	bagaimana cara adek mengatasinya?		
86	Memisahkannya biar tidak terjadi		
87	keributan		
89			

90.	Apakah adek akan tetap bergaul		
91.	dengan		
92.	teman yang berbeda suku?		
93.	Ya tetap kak		
94.	Alasan nya adek kenapa ingin tetap		
95.	bergaul		
96.	dengan temannya walaupun berbeda		
97.	suku?		
98.	Karna kan berteman itu tidak		
99.	memandang suku		
100.	walaupun berbeda suku ataupun		
101.	agama tetap		
102.	kita berteman		
103.	Ya dek apakah masih semangat?		
104.	Heeee...iya dong kakak insyaallah		
105.	semangat		
106.	Baik kita lanjut ya dek, Bagaimana		
107.	cara		
108.	adek berintraksi atau berkomunikasi		
109.	dengan teman yang berbeda suku?		
110.	Mmm.... gimana ya, ya main bareng,		
111.	kemudian		
112.	tanya-tanya arti dari bahasa yang		
113.	mereka		
114.	ucapkan kan kita gk mengerti ya kak		
115.	jadinya		
116.	agar tetap bisa nyambung bergaul ya		
117.	kita		
118.	bertanya tentang arti dari bahasa yang		
119.	digunakan, ya intinya kita tanya gitu		
120.	misalnya		
121.	kan dia beda adat dan bahasa jadinya		
122.	kita tanya biar saling mengenal		
123.	Lalu ketika adek tidak mengerti		
124.	jawaban		
125.	atau arti yang di berikan dari		
126.	temannya		
127.			

128	yang beda suku tersebut bagaimana		
129	kira-		
130	kira tanggapannya adek?		
131	Hheee..... minta di artikan kakak		
132	supaya ngerti		
133	Kemudian setelah adek berintraksi		
134	dengan		
135	teman yang berbeda suku, bagaimana		
136	perasaan adek		
137	Ya senang kakak, kan bisa berteman		
138	dengan		
139	yang beda suku		
140	Apakah adek merasa nyaman dengan		
141	teman		
142	yang berbeda suku?		
143	Nyaman kak		
144	Alasannya adek kenapa bisa nyaman,		
145	sedangkan kalau kita pikir-pikir kita		
146	tidak		
147	mengerti dengan bahasa dan karakter		
148	mereka tentu beda-beda		
149	Ya nyaman aja kakak karena dia juga		
150	nyaman Apakah ada intoleransi terkait		
151	perbedaan		
152.	bahasa, maksudnya di sini adalah		
153.	misalnya		
154.	apakah ada teman adek yang merasa		
155.	dirinya paling benar dan ingin menang		
156.	sendiri yang sikap tersebut mengarah		
157.	pada		
158.	sikap intoleransi?		
159.	Ada kak		
160	Di mana itu dek apakah yang di		
161.	asrama atau		
162.	di sekolah?		
163.	Di asrama		
164.	Oo ada ya dek, laki atau perempuan?		
165.			

166.	Heeee... teman yang perempuan		
167	kakak		
168.	Kemudian kenapa temannya bisa		
169.	bersikap		
170.	intoleransi?		
171.	Karena dia eee... mungkin eee karena		
172.	dia tidak		
173.	suka gitu sama saya di dalam kamar,		
174.	jadi dia		
175.	menggunakan bahasanya untuk		
176.	mengejek atau		
177.	mengatai-ngatai saya tapi kalau saya		
178.	merasa		
179.	kesal ya saya kembali untuk		
180.	mengolok -ngolok		
181.	dia		
182	Baik, jadi begitu ya dek dia		
183.	menggunakan		
184	bahasanya untuk mengejek adek.		
185.	Kemudian bagaimana pendapat adek		
186	terkait perilaku intoleransi dari siswa		
187.	tersebut?		
189	Mmm... saya diem aja sampai dia		
190.	capek, kalau		
191.	misalnya kita lagi bales dia akan		
192.	semakin lebih		
193.	baik saya diamkan saja dia		
194.	Jadi begitu ya dek di diamkan saja ya		
195	baik,		
196	kita lanjut ya adek		
197	ya kak		
198.	Lalu bagaimana perasaanya adek		
199	dengan		
200	sikap teman yang demikian?		
201.	Tentu gk nyaman dengan sifat dan		
202.	bahasa		
203.	mereka, Ya kira-kira begitulah kak		
204.	heee..		

205	Apakah tujuan hidup bagi adek?		
206.	Apa ya..pertama sih bahagiakan kedua		
207.	orang		
208.	tua, terus mencapai cita-cita saya		
209	Apa yang adek pahami tentang tujuan		
210	hidup?		
211	Mengumpulkan bekal atau amal		
212.	ibadah, selain		
213	itu menggapai ridho Allah SWT		
214.	Intinya mencari ridho Allah ya dek		
215.	dengan		
216	melakukan berbagai amal ibadah		
217	Iya kak begitu sih menurut saya		
218.	Baik dek, lalu hal-hal apa saja yang		
219.	adek		
220	lakukan untuk memenuhi tujuan		
221	hidup		
222	tersebut?		
223	Ya beribadah kayak kepada Allah		
224	tentu		
225	menjauhi larangannya, melakukan		
226	sunnah		
227	Rasullah, sholat dll		
228	Kemudian seberapa penting bagi adek		
229	untuk meraih kesuksesan itu?		
230	Ya penting sih untuk masa depan		
231	mmmm...		
232	penting gk terlalu penting kak intinya		
233	gimana		
234	saya menjadi orang sukses sudah		
235	heee..		
236	Jika anda gagal untuk meraih tujuan		
237	hidup		
238	itu apakah yang akan anda lakukan?		
240	Perjuangan dan berusaha lagi		
241	Kira-kira perjuangan itu seperti apa		
242	dan		
243	bagaimana berusaha itu?		

344	Ya kayak misalnya mulai lagi dari nol		
245	dan terus		
246	saya mengejar sampai dapat		
247	kesuksesan		
248	tersebut		
249	Kemudian apakah penting bagi adek		
250	untuk		
251	melaksanakan sholat tepat waktu?		
252	Iya kak penting		
253	Seberapa penting untuk menunaikan		
254	sholat		
255	tepat waktu?		
256	Ya gimana ya karena penting untuk		
257	kita disiplin		
258	atas waktu sholat agar kita tidak lalai		
259	Kemudian bagaimana cara anda		
260	meningkatkan kualitas ibadah anda		
261	lebih		
262	baik?		
263	Beribadah lebih banyak lagi heee...		
264	Oo lebih banyak lagi ya, tetapi lebih banyak		
	lagi yang seperti apa		
	Iya kak, seperti kan sholat itu bukan		
	hanya ada		
	wajib tetapi ada sunnah juga jadinya		
	tetap itu		
	berusaha laksanakan		
	Apakah kalau kita sholat kita akan		
	mendapatkan ridho Allah dan kita bisa		
	jadi		
	sukses dengan berdoa kepada Allah?		
	Tergantung kak, kalau kita ingin		
	mendapatkan		
	ridho Allah itu ya kita banyak-banyak		
	berbuat		
	baik dan harus ikhlas menerima		
	ketetapan		

	<p>Allah, dan disertakan dengan ihktiar atau berusaha kan kalau kita hanya berusaha tanpa berdo'a tidak bisa juga kak jadi harus berdo'a dan di iringi dengan ihktiar Jadi berbuat baik, ikhlas dan berikhtiar baik, apakah ikhlas menurut adek? Ya kita harus menerima takdir dari Allah apapun itu baik buruk ataupun tidak tetap kita terima walaupun kadang kita itu membuat kita sedih, tapi itulah kita berusaha terima agar mendapatkan keridhoan Allah Baiklah Ikhlas dan berusaha ya adek Ya kak Apakah membantu sesama teman itu penting? Penting Mengapa penting? Ya misalnya dia butuh bantuan, kita bantu dan di saat saya butuh bantuan dia juga membantu saya, jadi saling membantu satu sama lain Walaupun berbeda suku? Iya kak tetap akan saya bantu Jika terjadi kedzholiman di lingkungan anda tindakan apa yang anda lakukan? Menegur mungkin kak</p>		
--	--	--	--

	<p>Selain di tegur? Selain menegur dengan menasehati dan melaporkannya kepada pak guru BK Kalau tidak bisa di tegur, di nasehati dan adek melakukan tindakan lain yaitu dengan melaporkannya kepada guru BK, dan kalau seandainya dia tidak bisa berubah setelah di arahkan oleh gur BK bagaimana tanggapan adek terkait hal ini? Ya itu sih urusan dia kak kan yang penting saya sudah menegur dia Jadi begitu ya dek Ya kak Baiklah dek, Apakah ada strategi digunakan oleh guru BK untuk mengatasi perilaku siswa yang bermasalah? Ya ada kok kak, selain dari memberi nasehat, menerapkan sikap keteladanan pada siswa termasuk saya pribadi, dan ada juga kak yaitu melakukan konseling di sekolah Jadi guru BK menerapkan tiga strategi tersebut di sekolah ini dek? Iya kak benar Kira-kira sepengetahuannya adek apakah itu sesuai dan efektif untuk mengatasi masalah pada siswa?</p>		
--	--	--	--

	<p>Insyaallah bisa kak, karena guru BK selalu menerapkan hal itu untuk mengatasi beebagai permasalahan siswa termasuk masalah saya dengan teman saya yang saling mengatai-ngatai tentang perbedaan bahasa dan suku</p> <p>Baik dek, apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat guru BK dalam membangun pemahaman moderasi beragama pada siswa?</p> <p>Ya ada kak</p> <p>Guru BK melakukan kerjasama dengan orang tua, saling mendukung dengan pihak sekolah,</p> <p>Guru BK bekerjasama dengan guru-guru lainnya, dan ada juga apa namnya semacam sosialisasi tentang peemahaman sikap toleransi karena kita kan dari suku-suku yang berbeda kaka, jadinya pak guru melakukan sosialisasi tersebut katanya sih untuk menyatukan antar siswa</p> <p>Kalau faktor penghambat ya sih kurang tau juga kak, tapi yang saya tau itu teman-teman yang sulit untuk menyesuaikan diri dengan</p>		
--	--	--	--

<p>teman yang lain baik di lingkungan sekolah ataupun asrama Baik dek jadi selain strategi yang di terapkam oleh guru BK, ternyata ada faktor pendukung dan penghambatnya dalam membangun toleransi pada siswa Ya kak begitulah Baiklah dek, terimakasih kalau begitu atas waktunya Ya kak sama-sama Sepertinya cukup dek kakak pamit Assalamualaikum wr wb Iya kak Waalaikumsalam wr wb</p>		
--	--	--

Informan II

Nama : JS
Tempat Tanggal Lahir : Sumbawa 18 Mei 2007
Usia : 17 Tahun
JenisKelamin : Perempuan
Alamat : Sumbawa Besar
Pendidikan Terakhir : SMK IP Al Madani
Jabatan : Siswa
Jenis Wawancara : Semi Struktur
Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui strategi guru BK dan pemahaman siswa tentang moderasi beragama di sekolah SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk

No	Catatan Wawancara	Analisis/ Koding	Aspek
1.	Assalamualaikum wr wb adek	Membangun Reppot	
2.	Waalaikumsalam wr wb kak		
3.	Selamat pagi, bagaimana kabar ya adek		
4.	pagi kak, Alhamdulillah sehat		
5.	By the why, apakah ini benar dengan		
6.	siswa SMK kelas X TB?		
7.	Iya kak benar sekali ini kelas X TB		
8.	kakak lihat tadi semangat sekali		
9.	belajarnya dek		
10.	Heeee... iya kak semangat semangat begitu		
11.	Oo.. ya dek tetap semangat ya belajarnya		
12.	semoga sukses		
13.	Sebelumnya adek apakah sudah tau		
14.	kedatangan kakak di sini?		
15.	Belum tau kak		
16.	Baiklah dek kakak akan jelaskan.		
17.	Sebelumnya perkenalkan nama kakak		
18.	Hilwani Fitriani maksud kedatangan		
19.	kakak ke sekolah khususnya pada kelas		
20.	X TB yaitu kakak sedang melakukan		
21.	penelitian skripsi dan penelitian ini		
22.	membutuhkan data dimana penelitian		
23.	kakak tentang Strategi guru Bk dalam		

24.	membangun pemahaman siswa tentang		
25.	moderasi beragama dengan tehnik		
26.	wawancara		
27.	Oo ya kak paham		
28.	Jadi apakah saya boleh mewawancarai		
29.	adek?		
30.	Ya kak boleh kok		
31.	Baik dek kita ngbrol santai saja ya,		
32.	Apakah adek memiliki teman yang		
33.	berasal dari suku yang berbeda?		
34.	Iya kak saya punya teman dari berbagai		
35.	macam daerah ada yang dari NTT, Bali,		
36.	Sumbawa, Bima, Dompu Kalimantan,		
37.	Sasak dan sulawesi		
38.	Apakah rata-rata siswa di sini mukim?	Memilih	
39.	Ya kak, ada yang mondok dan ada juga	membantu	
40.	sebagain yang tidak mondok	teman yang	
41.	Begitu ya dek, adek tadi mengatakn	sesama suku	
42.	temannya dari suku yang berbeda	jadi kurang	
43.	kemudian apabila mereka dari suku yang	menyeimban	
44.	berbeda meminta bantuan dan ada juga	gi diri dengan	
45.	teman adek yang sesama suku meminta	lingkunganny	
46.	bantuan di waktu yang sama bagaimana	a.	
47.	adek menyikapinya?		
48.	Saya akan membantu atau mendahulukan		
49.	teman yang sesama suku		
50.	Mengapa adek ingin mendahulukan		
51.	teman yang sesama suku?	Permasalahan	
52.	Eee... kan membantu sesama suku itu kan	informan	
53.	jauh lebih penting	dengan teman	
54.	Karena kita dari suku yang sama jadi harus	yang berbeda	
55.	mereka dulu yang saya tolong	suku	
56.	Apakah pernah terjadi perkelahian baik	dikarenkan	
57.	sesama suku ataupun yang sesama suku?	beda	
58.	Ya pernah kak termasuk saya sendiri karena	pendapat	
59.	perbedaan pendapat dengan teman yang		
60.	berbeda suku		
61.	Kenapa bisa terjadi hal demikian?		

61.	Ya karena saya kesel kakak sama teman itu		
62.	jadinya kami berdebat		
63.	Jadi begitu ya dek kalian sampai		
64.	berdebat karena perbedaan pendapat		
65.	Begitulah namanya juga kita bergaul kak		
67.	ada saja masalahnya		
68.	Baik, ketika adek melihat teman adek		
69.	yang beda suku sedang berkelahi dengan		
70.	teman yang lain tindakan apa yang adek		
71.	lakukan?		
72.	Mmm.... dengan melarainya atau		
73.	memisahkannya kita saling nasehati gitu		
74.	Seperti halnya dengan saya pribadi yang		
75.	pernah di nasehati oleh guru BK karena		
76.	masalah beda pendapat itu ya jadi dia juga		
77.	harus bisa menerima nasehat demi		
78.	kebaikannya		
79.	Apakah adek akan tetap bergaul dengan		
80.	teman yang berbeda suku?		
81.	Tetap kak, kan walaupun kita beda suku itu		
82.	gak harus kita bedakan		
83.	Lalu bagaimana cara adek berintraksi		
84.	dengan teman yang berbeda suku?		
85.	Yang saya lakukan itu kita kenalan, saling		
86.	tanya-tanya ya mungkin saling bertukar		
87.	cerita kan kita tahu ya kak kalau orang yang		
88.	beda suku dengan kita itu beda- beda		
89.	karakternya jadi kadang saya canggung juga		
90.	dalam komunikasi karena itu kita tidak tahu		
91.	karakternya		
92.	Karakter atau sifat yang seperti apa yang		
93.	adek jumpai? Ada yang keras, lembut,		
94.	suaranya besar kalau bicara, ada yang egois		
95.	juga pengen menang sendiri, ada aja dah		
96.	pokoknya kak		
97.	Begitu ya dek jadi berbagai macam		
98.	karakter dari masing-masing suku		
99.			

Tetap menjalin hubungan pertemanan dengan temannya walaupun berbeda suku

Menasehati satu sama lain

Proses intraksi

<p>100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121. 122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 129. 200. 201. 202. 203. 204. 205. 206. 207.</p>	<p>Lalu setelah adek berintraksi dengan teman yang berbeda suku bagaimana perasaan adek? Eee.. kayak seneng gitu dapat dapat teman baru tapi ada sih rasa gk nyaman ya sedikit karena pertama belum kenal kan masih canggung, terus gk saling menyapa yang paling buat kesel kadang dia menggunakan bahasa daerahnya jadi kan saya tidak mengerti</p> <p>Kemudian apakah adek merasa nyaman dengan teman yang berbeda suku? Nyaman kak</p> <p>Kenapa bisa nyaman alasan? Eeee.. karena dia juga orangnya asyik, ramah gitu</p> <p>Apakah tetap nyaman bersama guru adek juga? Heeee... ya nyaman-nyaman begitu kak kadang sh ada tempatnya saya tidak nyaman kalau gurunya yang kurang kita sukai itu mengajar hee... maklum kak kita anak SMK masih suka bercanda</p> <p>Oo.. begitu ya dek hee baik</p> <p>Apakah ada sikap intoleransi terkait perbedaan bahasa antar suku? Seperti yang sudah kakak jelaskan tentang sikap intoleransi di lingkungan ataupun pada individu tersebut adek. Ya kak banyak yang kayak gitu di sekolah apalagi di asrama dalam kamar Eee misal kadang apa gitu kayak gitu debatin sesuatu terus dia kek pakai bahasa daerahnya gitu kita kan jadi gk ngerti ya itu dh mereka keluarin bahasanya agar kita gk ngerti</p> <p>Dan sikap yang seperti demikian apakah membuat adek kesal atau tidak nyaman?</p>	<p>Penilaian karakter tean dari informan</p>	
--	--	--	--

208.	Iya kak pasti itu membuat saya geram kesal banget		
209.			
210.	Oo jadi adek merasa kesal ya, berarti di		
211.	antara teman-teman adek ternyata ada		
212.	sikap intoleransi		
213.	Lalu bagaimana menurut tanggapan		
214.	adek tentang perilaku intoleransi dari		
215.	teman adek tersebut?		
216.	Kita kayak ajak dia ngomong baik-baik		
217.	Itu kan salah satu cara atau solusi adek		
218.	ya dalam mengatasi sikap temannya, lalu		
219.	apa tanggapan adek tentang sikap teman		
220.	yang intoleransi tersebut?		
221.	Ya kadang kalau lagi emosi-emosi gitu kek		
222.	kayak gak suka gitu mungkin saya agak		
223.	jarang yah bermain sama dia bisa aja sih		
224.	saya maklumi karena namanya juga dia baru-		
225.	baru mungkin di sekolah ini		
226.	Ya dek mungkin nanti seiring berjalanya		
227.	waktu adek akan terbiasa dengan		
228.	sikapnya		
229.	Ya benar kak, mungkin nanti lama-		
300.	kelamaan akan terbiasa dengan sikapnya ya		
301.	semoga saja bisa berubah		
302.	Baiklah dek selain dari pertanyaan dan		
303.	jawaban yang di berikan adek kakak		
304.	akan lanjut bertanya nih tentang aspek		
305.	hidup		
306.	Ayok dh kak, lanjut saya siap heee		
307.	Kemudian apakah tujuan hidup bagi		
308.	adek?		
309.	Tujuan hidup adalah kayak kek kita		
310.	membekali hidup untuk kita kek bawa ke		
311.	akhirat gitu		
312.	106. Dengan cara apa adek akan		
313.	membekali hidup adek?		
314.	107. Dengan cara beribadah, kita taat gitu		
315.	untuk mendapatkan ridho Allah dan jauhkan		

316.	larang-larangannya jalani perintah-		
317.	perintahnya		
318.	Hal-hal apa saja yang adek lakukan untuk		
319.	memenuhi tujuan hidup adek?		
420.	Eee.. menjalani perintahnya seperti kayak		
421.	kek kita sholat, kita geluarkan zakat, kita		
422.	ngelakuin sunnah-sunnahnya sodakah dll		
423.	Baik, seberapa penting bagi adek untuk		
424.	meraih kesuksesan tersebut?		
425.	Penting sih penting soalnya kan buat masa		
426.	depan kita juga kek kita ngebahagiain orang		
427.	tua kita		
428.	Ok, lalu bagaimana jika adek gagal		
429.	dalam meraih kesuksedan tersebut?		
430.	Sabar sih kek kita ngulang lagi terus sampai		
431.	bisa		
432.	Jadi begitu ya dek terus berusaha ya		
433.	Ya dong kakak, nanti kan kalau saya tidak		
434.	berusaha saya tidak dapat kesuksesan itu		
435.	Apakah bagi adek untuk melaksanakan		
436.	sholat tepat waktu?		
437.	Penting		
438.	Kenapa penting alasanya?		
439.	Ya soalnya kan sudah kewajiban kita		
500.	Kemudian bagaimana cara adek		
501.	meningkatkan kualitas ibadah adek?		
502.	Mmm... kek kita ngejalanin sunnah-		
503.	sunnahnya pelan-pelan kita kayak anuk		
504.	disiplin		
505.	Baik lalu apakah membantu sesama		
	teman itu penting?		
	Penting		
	Walaupun berbeda suku?		
	Ya bagi saya penting walaupun beda suku,		
	agama, dll		
	Kenapa kita harus membantu orang		
	lain?		

<p>Karena itu kan kayak kewajiban manusia untuk saling membantu</p> <p>Jika terjadi kedzholiman di lingkungan adek apakah yang akan adek lakukan? Misalnya ada teman yang menyakiti teman yang lain seperti mengolok-olok, merokok atau ada yang sampai mencuri atau melakukan penyimpangan sosial (melanggar aturan sekolah, tidak mengikuti sholat dhuha' dll) yang menimbulkan konflik di lingkungan sekolah</p> <p>Oo... ya kak paham-paham eee menegur kita menasehati dia pelan-pelan biar dia tidak salah sangka merasa say nanti paling benar jadi pelan-pelan dh biar dia tidak berubah</p> <p>Kalau seandainya dia tidak menuruti nasehatnya adek tindakan selanjutnya yang di lakukan apa?</p> <p>Ya kita akan laporkan pada yang berkewajiban kan ada guru BK atau kepala sekolah ada juga usrd di pondok soalnya kan dia gk bisa di bilangin ya udah itu tindakan yang akan saya lakukan</p> <p>Soalnya kan kakak pak guru BK di sini sering berdiskusi dengan guru mata pelajaran yang lain entah apa yang di di diskusikan heeee... tapi sering kok saya lihat</p> <p>Ooo begitu ya dek berarti semacam kerjasama antar guru BK dan guru studi lainnya ya?</p> <p>Nah itu maksud saya kak heee maklum saya tidak tau mau bahasakannya apa</p> <p>Terkait kerjasama antara guru BK dan guru yang lain dalam hal membantu siswa untuk peekembangan pembelajaran dan upaya menyelesaikan</p>		
--	--	--

	<p>permasalahan-permasalahan yang terjadi pad siswa begitu dek Ya kak benar itu dh</p> <p>Lalu apakah ada strategi yang adek ketahui yang diterapkan oleh guru BK di sekolah ini? Ya kak tau kok soalnya kan pernah juga kita di jelaskan di dalam kelas, kalau pak guru Bk masuk di kelas kami kelas X TB. cara yang di gunakan pak guru itu kalau saya tidak lupa ada konseling kelompok dan apa ya saya gk inget kak intinya ada konseling yang siswa-siswa yang di panggil ke ruangan BK itu lho dan apalgi ya yang paling sering sih di dalam kelas memberikam kita nasehat itu sih kak seinget saya heee</p> <p>Oo.. begitu ya dek jadi strategi yang di terapkan itu tehnik konseling selain konseling ada nasehat juga yang di berikan pada siswa Tentang strategi atau cara pasti tidak berjalan sepenuhnya dek apakah ada faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam membangun moderasi beragama?</p> <p>Apa ya kak, setau saya itu ada siswa yang tidak bisa berintraksi dengan teman-teman lainnya, dan saya sendiri pernah melihat teman saya yang dari luar pondok membawa Hp dan yang namanya saya juga ingin ya jadi sya ikut juga tertarik main hp dengan teman itu heee maklum kan kita di pondok jadi ndk ada hp pengelah sekali-kali</p> <p>Jadi yang adek sebutkan tadi itu kan faktor penghambatnya seperti siswa sulit menyesuaikan diri dan bermain media</p>		
--	---	--	--

	<p>sosial, lalu faktor pendukungnya apa adek?</p> <p>Kadang kepala sekolah masuk ke kelas kita itu dh memberikan kita motivasi, nasehat dll dan orang tua mungkin karena kan orang tua kadan jengukin kita k sekolah atau pondok kita jadi semangat itu sih kak yang saya tau</p> <p>Jadi salah satu faktor pendukung guru BK itu motivasi dari sekolah atau kepala sekolah ya kemudian kerjasama guru yang menambah dukungan semangat adek dalam belajar</p> <p>Iya kak benar</p> <p>Baiklah dek alhamdulillah cukup atas informasinya hari ini, nanti kalau datanya masing kurang saya bisa kan untuk mewawancarai adek lagi?</p> <p>Ok kak siap seru juga heee</p> <p>Ya sudah kalau begitu terimakasih kakak ingin wawancarai teman adek yang lain dulu</p> <p>Iya kak, silahkan saya juga main ke kantin</p> <p>Ok dek silahkan</p>		
--	---	--	--

Informan III

Nama : DSN

Tempat Tanggal Lahir : Dompu, 1 Januari 2008

Usia : 18 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dompu

Pendidikan Terakhir : SMK IP Al Madani

Jabatan : Siswa

Jenis wawancara : Semi Struktur

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui strategi guru BK dan pemahaman siswa tentang moderasi beragama di sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk

No	Catatan wawancara	Analisis/ Koding	Aspek
1.	Assalamualaikum wr wb		
2.	permisi dek		
3.	Walaikumsalam wr wb ya		
4.	kak ada apa		
5.	Adek apakah kakak bisa		
6.	minta waktunya?		
7.	Ya kak boleh tapi kalau boleh		
8.	tau ada hal apa ya		
9.	Baik sebelumnya perkenalkan		
10.	nama kakak Hilwani Fitriani		
11.	adek bisa panggil saya kak		
12.	Hilwa, maksud kedatangan		
13.	saya kemari bahwa saya		
14.	sedang melakukan penelitian		
15.	sebagai tugas akhir saya yaitu		
16.	skripsi di mana penelitian		
17.	kakak ini berjudul setrategi		
18.	guru Bk dalam membangun		
19.	pemhaman siswa tentang		
20.	moderasi beragama pada kelas		
21.	X di SMK IP Al Madani		
22.	Ooo begitu ya kak berapa		
23.	lama kak hilwa akan		
24.	penelitian		
25.	Tergantung dek kalau cepat		
26.	mendapatkan data bisa		
27.	cepat selesai kok		
28.	penelitiannya lalu apakah		
29.	saya boleh mewawancarai		
30.	adek sebagai data kakak?		

31.	Sebelumnya bagaimana		
32.	kabarnya adek hari ini?		
33.	Alhamdulillah baik kak sehat		
34.	kok		
35.	Alhamdulillah baiklah kita		
36.	mulai ya wawancaranya kita		
37.	ngobrol santai saja ya dek		
38.	jangan tegang adek silahkan		
39.	jawab semampunya tidak		
40.	ada unsur paksaan mana		
41.	nyamannya adek saja		
42.	Ok kak hilwa siap mulai dh		
43.	Sebelumnya apakah adek		
44.	pernah mendegar kata		
45.	moderasi beragama, Atau		
46.	sikap menghargai satu sama		
47.	lain?		
48.	Oo mmm pernah karena kita		
49.	ka di sekolah ini beda-beda		
50.	sukunya jadi ya guru-guru		
51.	mengajarkan kita untuk		
52.	menghargai teman kita yang		
53.	dari daerah lain		
54.	Berarti di sini menjunjung		
55.	tinggi sikap toleransi		
56.	terhadap teman-teman yang		
57.	berbeda suku		
58.	Apakah adek memiliki		
59.	teman yang berasal dari		
60.	suku yang berbeda?		
61.	Punya kak seperti temen aku		
62.	dari sumbawa, Bima, bali,		
63.	flores, kalimantan, Dompu		
64.	juga termasuk saya sendiri		
65.	dari mmmmm ada dh banyak		
67.	kak		
68.	Ooo cukup banyak ya dek,		
69.	lalu jika ada teman adek		

70	yang meminta bantuan		
71	kepada adek dari suku yang		
72	berbeda dan yang sesama		
73	suku juga meminta bantuan		
74	di waktu yang bersamaan		
75	bagaimana adek		
76	menyikapinya?		
77	Mmm apa ya teringat misal		
78	kan kalau dia sesama suku		
79	misal kan bantuannya itu terlalu		
80	mepet ya saya dulukan atau		
81	teringat masalahnya juga		
82	kak intinya mana yang terlalu		
83	penting ya saya bantu		
84	teringat masalahnya dh kak		
85	Jika ada teman adek yang		
86	berkelahi antar teman yang		
87	berbeda suku langkah apa		
88	yang adek lakukan?		
89	Eee anak mereka apa namanya		
90	memisahkan mereka supaya		
91	tidak terjadi perkelahian		
92	Apakah adek akan tetap		
93	bergaul dengan teman yang		
94	berbeda suku?		
95	Tetap tapi kalau menyebalkan		
96	ya kadang saya jarang sih		
97	sama dia		
98	Menyebalkan yang seperti		
99	apa maksudnya adek?		
100	24. Ya seperti dia		
101	ngomongnya tidak sopan,		
102	kadang suaranya besar		
103	mengganggu telinga saya dan		
104	ada juga sih yang gk mau di		
105	suruh membersihkan		
106			
107			

108	25. Berarti nada suara ya		
109	besar kalau bicara, egois		
110	dan tidak bersopan santun		
111	26. Ya kak bener banget		
112	begitu dh		
113	27. Lalu bagaimana cara		
114	adek berintraksi dengan		
115	teman adek yang berbeda		
116	suku?		
117	28. Emmm.... heee gimananya		
118	biasa aja sih ya walaupun		
119	kadang gk ngerti ya apa yang		
120	di ucapkan teman itu apalagi		
121	yang dari jauh-jauh itu		
122	29. Kemudian bagaimana		
123	perasaannya adek setelah		
124	berintraksi dengan teman		
125	yang berbeda suku?		
126	30. Eee tetap nyaman tapi itu		
127	dh kadang kesal aja sih kak		
128	karena mereka sering gunakan		
129	bahasanya sendiri jadi adek gk		
130	ngerti		
131	Pernah tidak teman adek		
132	menggunakan bahasanya		
133	sendiri ketika adek		
134	berbicara dengannya?		
135	Pernah		
136	Bagaimana adek		
137	menghadapinya?		
138	Ya saya gk ngomong heeee		
139	habis gk ngerti kak		
140	Kemudian apakah ada		
141	intoleransi terkait		
142	perbedaan bahasa antar		
143	siswa?		
144	Intoleransi itu dia merasa		
145	benar pada dirinya merasa		

146	benar dalam pendapatnya		
147	ataupun keyakinannya		
148	Ada kak ada aja pokoknya		
148	yang bicara menggunakan		
150	bahasanya sendiri maaf ya kak		
152	seperti dari suku sasak mereka		
153	menggunakan bahasanya		
154	sedangkan saya dari dompu		
155	mana saya ngerti		
156	Bagaimana menurut adek		
157	perilaku intoleransi dari		
158	teman tersebut?		
159	Mmm gimana ya gk terlalu		
160	suka, apalagi kalau kita di		
161	pesantren gini kan di suruh		
162	kita menggunakan bahasa		
163	Indonesia, Arab, Inggris agar		
164	kita juga mengerti tapi kadang		
165	ada aja yang menggunakan		
166	bahasanya sendiri terlebih di		
167	asrama		
168	Ooo berarti di sekolah atau di		
169	pondok memang sudah di		
170	tekanan menggunakan		
171	bahasa Indonesia, Arab dan		
172	Inggris		
173	Apakah penting untuk kita		
174	bersikap toleransi?		
175	Penting kak menghargai satu		
176	sama lain kan negara kita itu		
177	banyak suku, budaya dan		
178	agamanya sudah sewajarnya		
179	kita harus menghrgai semua		
180	itu		
181	Berarti sangat penting		
182	untuk saling menghargai		
183	dalam kehidupan sehari-		
184	hari		

185	Terkait dalam toleransi		
186	hidup untuk menjalankan		
187	hidup dengan baik maka		
188	pastilah manusia memiliki		
189	tujuan hidup untuk		
190	menggapai suatu keinginan,		
191	tentu dengan adek sendiri		
192	apakah tujuan hidup adek?		
192	Bahagiain orang tua, jadi		
193	orang sukses kak		
194	Untuk mencapai tujuan		
195	hidup yang lebih baik tentu		
196	membutuhkan cara atau		
197	usaha dalam mencapainya,		
198	lalu hal-hal apa saja yang		
199	adek lakukan untuk		
200	memenuhi tujuan hidup		
201	adek?		
202	Belajar eemmm		
203	meningkatkan belajar kita kak		
204	Seberapa penting bagi adek		
205	untuk meraih kesuksesan		
206	hidup tersebut?		
207	Penting sih kak, karena eee		
208	apalagi untuk zaman sekarang		
209	ini gimana ya maksudnya kita		
210	itu harus tetap belajar,		
211	meningkatkan kualitas kita		
212	jika adek gagal untuk		
213	meraih kesuksedan itu		
214	apakah yang akan adek		
215	lakukan?		
216	Sedih kecewa tapi tetap		
217	berusaha sampai dapat heee		
218	dan tidak lupa berdoa		
219	Sedih tapi tetap berusaha di		
220	iringi dengan berdoa, baik		
221	lalu apakah penting bagi		

222	adek untuk melaksanakan		
223	sholat tepat waktu?		
224	Penting kak, karena itu udah		
225	jadi kewajiban kita		
226	Kemudian bagaimana cara		
227	adek dalam meningkatkan		
227	kualitas ibadah adek?		
228	Mmm... menjalan perintah		
229	Allah menjauhi larangannya		
239	karena itu adalah kewajiban		
231	ummat islam		
232	Apakah membantu sesama		
233	teman itu penting?		
234	Ya penting kak walaupun beda		
235	suku, tapi tergantung juga kak		
236	kalau dianya juga baik kan		
237	tapi kalau menyebalkan atau		
238	menyakitkan hee kayaknya		
239	saya fikir-fikir dulu hehehe ya		
240	begitu dh intinya Mengapa		
241	demikian?		
242	Ya gitu dah kak		
243	Baik, jika terjadi		
244	penyimpangan sosial (
245	menyakiti teman, melanggar		
246	tata tertib sekolah, tidak		
247	menghargai teman dll) di		
248	lingkungan sekolah		
249	tindakan apa yang adek		
250	lakukan?		
251	82. Ngasih tau dia nasehatin		
252	dia biar dia tidak kayak gitu		
253	atau saya kasih taunpak guru		
254	di sini kan ada guru BK kakak		
255	jadi gitu		
256	Lalu strategi apakah yang		
257	digunakan oleh guru BK untuk		
258	menyelesaikan masalah siswa		

<p>259</p> <p>260</p> <p>261</p> <p>262</p> <p>263</p> <p>264</p> <p>265</p> <p>266</p> <p>267</p> <p>268</p> <p>269</p> <p>270</p> <p>271</p> <p>272</p> <p>273</p> <p>274</p> <p>275</p>	<p>termasuk dalam membangun toleransi pada siswa?</p> <p>Selain nasehat itu sih ada konseling namanya kak pak guru sering memanggil teman yang bermasalah-masalah ke ruangan beliau termasuk saya sendiri kakak heeee</p> <p>Kenapa bisa adek di panggil ke ruangan BK?</p> <p>Karena saya waktu itu terlambat masuk kelas dan tidak sempat mengikuti sholat dhuha' jadi pak guru memanggil saya dan teman ke ruangan beliau habisnya saya terpengaruh oleh teman-teman yang masih bersantai di asrama jadi saya fikir belum masuk kelas</p> <p>Oo begitu ya dek, dalam suatu pendidikan seorang guru pasti mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai tujuan belajarnya siswa termasuk dalam membangun sikap toleransi pada siswa, lalu apakah ada faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam mengatasi masalah pada siswa?</p> <p>Ya kak setau saya sih pak kepala sekolah kadang sekali dua masuk ke dalam kelas untuk memberikan kami motivasi dan untuk</p>		
--	---	--	--

<p>mendukung proses belajar siswa di sini harus tepat waktu masuk sekolah ketika jam 8.00 semua siswa yang perempuan sudah harus ada di kelas begitu</p> <p>89. Baik dek itu adalah salah satu faktor pendukung dari guru BK dengan dukungan dari pihak sekolah dalam membangun sikap disiplin yang pada moderasi beragama siswa, lalu apakah ada faktor penghambat guru BK?</p> <p>Setau saya sih kak yang paling sering tentang lingkungan</p> <p>Mengapa dengan lingkungan?</p> <p>Ya kan lingkungan katanya guru-guru sering berpengaruh pada perkembangan kota kak sebagai siswa apalagi lingkungan pesantren di tambah teman-teman yang tidaj mondok jadi kadang bisa terpengaruh kita</p> <p>Terpengaruh yang seperti apa?</p> <p>94. Ya saya pernah kak ketahuan mengikuti teman yanh dari luar pondok memainkan Hp habisnya teman-teman mengajak saya jadinya saya ikut deh hee tapi gk papa saya bilang hanya sekali saja</p>		
--	--	--

	<p>Ooo begitu ya dek, baiklah lain kali yang benar ya belajarnya hee</p> <p>Siap kak makasih banyak atas sarannya makanya sejak saat itu saya jadi takut lagi mengang hp hee takut ketahuan nanti sama bapak ibu guru</p> <p>Bagus dek Alhamdulillah seperti sudah cukup informasinya hari ini terimakasih sekali lagi adek atas waktunya semoga sukses</p> <p>Ok kak, sama-sama semoga kakak cepat selesai juga skripsinya heeee</p> <p>Terimakasih dek baiklah kalau begitu kakak pamit Assalamualaikum wr wb</p> <p>Waalaikumsalam wr wb.</p> <p>Sampai jumpa kak hilwa.</p>		
--	---	--	--

Informan IV

Nama : RPN

Tempat Tanggal Lahir : Suntalangu 13 Maret 2007

Usia : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Suntalangu

Pendidikan Terakhir : SMK IP Al Madani

Jabatan : Siswa

Jenis Wawancara : Semi Struktur

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui strategi guru BK dan pemahaman siswa tentang moderasi beragama di sekolah SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk

No	Catatan wawancara	Analisis/ koding	Aspek
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36.	<p>Assalamualaikum wr wb adek permisi Walaikumsalam wr wb ya kak Apakah kakak boleh meminta waktunya? Oo ya kak boleh kira-kira ada apa ya kak Ya dek kak akan jelaskan sebelumnya perkenalkan nama kakak Hilwani Fitriani adek bisa panggil saya kak Hilwa jadi maksud kakak ke sekolah ini adalah kakak sedang melakukan penelitian skripsi dek sebagai tugas akhir perkuliahan kakak dan penelitian ini akan membutuhkan data jadi saya ingin mewawancarai adek sebentar untuk mendapatkan informasi mengenai skripsi kakak tentang Strategi guru BK dalam membangun pemahaman siswa tentang moderasi beragama pada kelas X SMK Oo ya kakak silahkan boleh kok lama-lama juga tidak apa-apa heee Baik dek terimakasih kita lanjut ya Ketika adek mendengar kata moderasi beragama</p>		

37.	apa yang terlintas di pikiran adek?		
38.			
39.	Moderasi beragama?		
40.	Atau yang lebih mudahnya		
41.	tentang toleransi antar		
42.	suatu perbedaan atau		
43.	kebergaman		
44.	Ooo ya mmmm sikap kita		
45.	harus menerima antar teman		
46.	kita kak walaupun dia tidak		
47.	sepemikiran dengan kita		
48.	Baik dek lalu di sekolah ini		
49.	apakah ada siswa yang		
50.	berasal dari suku yang		
51.	berbeda-beda?		
52.	Ada kak, teman saya dari		
53.	Bima, Dompu, Sumbawa,		
54.	Bali, Kalimantan dl		
55.	Ternyata banyak juga dek		
56.	Heee iya kak Banyak di sini		
57.	Kemudian terkait		
58.	membangun moderasi		
59.	bergama di sskolah ini, jika		
60.	ada teman adek yang		
61.	berbeda suku meminta		
62.	bantuan dan teman adek		
63.	yang sesama suku juga		
64.	meminta bantua di waktu		
65.	yang sama, bagaimana adek		
66.	menyikapinya?		
67.	Eeee yang beda suku karena		
68.	heee karena dia mungkin lebih		
69.	membutuhkan bantuan		
70.	Ok jika ada teman adek		
71.	yang berkelahi antar teman		
72.	yang berbeda suku langkah		
73.	apa yang adek akan		
74.	lakukan?		

75.	Mmmm memisahkannya dan menasehatinya		
76.			
77.	Apakah adek akan tetap bergaul dengan teman yang berbeda suku?		
78.			
79.			
80.	Tetap karena kita kan gk boleh pilih-pilih teman		
81.			
82.	Bagaimana cara adek berintraksi dengan teman yang berbeda suku?		
83.			
84.			
85.	Bisa aja, saya suruh ngartikan bahasanya biar saya ngerti		
86.	apalagi yang dari NTT gk ngerti dh heee		
87.			
88.			
89.	Ooo begitu ya dek		
90.	Ya kak		
91.	Kemudian setelah adek berintraksi dengan temna yang berbeda suku, bagaimana perasaan adek?		
92.			
93.			
94.	س94. Nyaman-nyaman gitu		
95.			
96.	Apakah ada intokeransi terkait perbedaan bahasa antar siswa?		
97.			
98.			
99.	Intoleransi itu merasa benar sendiri baik ucapan ataupun tindakan		
100.			
101.			
102.	Ada kak		
103.	Seperti apa sikap intoleransi itu?		
104.			
105.	Dia mau menang sendiri, dia tidak mau di bilangin apalagi yang paling sering pas piket membersihkan itu paling bandel dh mereka, terus kadang dia menggunakan bahasanya sendiri di asrama		
106.			
107.			
108.			
109.			
110.			
111.			
112.	sih paling sering kalau di		

113.	sekolah sekali dua karena		
114.	takut di denger sama guru-		
115.	guru		
116.	Jika ada, bagaimana		
117.	pendapat adek tentanh		
118.	perilaku tersebut?		
119.	Tidak suka, kan kita gk ngerti		
120.	ya kak jadi jangalah mereka		
121.	menggunakan bahasanya		
122.	egois dh		
123.	Untuk mencapai tujuan		
124.	hidup yang baik dan saling		
125.	menghargai satu sama lain		
126.	apakah tujuan hidup bagi		
127.	adek?		
128.	Bahagiakan bapak ibu, belajar		
129.	yang benar dan membantu		
130.	orang lain		
131.	Hal apa saja yang adek		
132.	lakukan untuk memenuhi		
133.	tujuan hidup tersebut?		
134.	Beribadah kepada Allah		
135.	memenuhi perintahnya dan		
136.	menjauhi laranganya		
137.	Menurut adek mana yang		
138.	lebih di dahulukan		
139.	kebutuhan dunia atau		
140.	akhirat?		
141.	Akhirat sih kak karena kan		
142.	kita nanti mati terus membawa		
143.	bekal jadinya kita ibadah dh		
144.	kepada Allah		
145.	Berarti tujuan hidup bagi		
146.	adek membahagiakan kedua		
147.	orang tua, dan beribadah		
148.	kepada Allah		
149.			
150.			

151.	Kemudian apakah penting		
152.	untuk menjadi orang		
153.	sukses?		
154.	Sangat penting heeee		
155.	Seberapa penting		
156.	kesuksesan itu bagi adek?		
157.	Eee karena kan saya punya		
158.	tujuan hidup dan cita-cita		
159.	untuk jdi orang sukses		
160.	kedepannya		
161.	Jika adek gagal dalam		
162.	meraih tujuan hidup atau		
163.	kesuksesan tersebut apa		
164.	yang akan adek lakukan?		
165.	Tetap semangat dan jangan		
166.	pernah mengeluh		
167.	Selain dari usaha maka kita		
168.	perlu berdoa		
169.	Ya kak benar lupa tadi heeeee		
170.	Apakah penting bagi adek		
171.	melaksanakan sholat tepat		
172.	waktu?		
173.	Penting, karena itu kewajiban		
174.	ummat islam		
175.	Baik, lalu bagaimana cara		
176.	adek untuk msingkatkan		
177.	kualitas ibadah adek?		
178.	Dengan cara menaati segala		
179.	perintahnya dan menjauhi		
180.	laragannya, tetap sodakoh,		
181.	sholat, zakat, puasa dll		
182.	Tadi juga adek kita		
183.	menyingung masalah adek		
184.	yang membantu teman dari		
185.	aspek tujuan hidup lalu		
186.	apakah membantu teman		
187.	itu penting walaupun		
188.	berbeda suku?		

189.	Penting karena kita kan harus		
190.	selalu membantu orang lain		
191.	walaupun dia beda suku,		
192.	agama, budaya		
193.	Berarti tidak melihat		
194.	latarbelakang dalam		
195.	membantu orang lain		
196.	Ya kak benar		
197.	Jika terjadi kedzholiman		
198.	seperti menyakiti teman,		
199.	tidak menaati aturan		
	sekolah, tidak menghargai		
	teman, egois dan intoleransi,		
	tindakan apa yang adek		
	lakukan?		
	Menegur atau bisa saja saya		
	laporkan ke pihak sekolah		
	yang lebih berkewajiban atau		
	saya kasih tau pak guru BK		
	Di sekolah ini beragam siswa		
	yang berasal dari suku yang		
	berbeda pasti itu		
	membutuhkan cara atau		
	strategi seorang guru dalam		
	menyesuaikan diri kepada		
	siswa-siswa tersebut apakah		
	ada strategi yang digunakan		
	oleh guru dalam membantu		
	siswa menyesuaikan diri?		
	Ada pak guru menerapkan		
	sikap pembiasaan dan nasehat		
	yang paling sering di sini		
	Pembiasaan dan naehat		
	yang seperti apa?		
	Ya dengan mengajarkan kita		
	untuk terbiasa bicara yang		
	baik, sopan santun dalam		

	<p>berperilaku atauoun bergaul sama teman-teman dan guru</p> <p>Oo begitu ya dek lalu apakah ada siswa yang sulit menyesuaikan diri dalam berintraksi dengan teman yang lain?</p> <p>Ada heee termasuk saya sendiri kak, saya sebenarnya orangnya pemalu kak kalau ngomong sama orang ataupun di tanya-tanya oleh guru kadang saya gk jawab heee karena itu tadi saya malu dan sulit menyesuaikan diri dengan teman-teman ataupun lingkungan sekolah</p> <p>Bagaimana cara adek mengatasi hal tersebut?</p> <p>Ya saya mengikuti arahan yang dj berikan oleh guru BK yang tadi saya sebutkan melalui pembiasaan di sekolah ataupun di asrama nanti lama-kelamaan saya pasti akan bisa menyesuaikan diri kok kak heee</p> <p>Ooo begitu dek, dalam menerapkan strategi tersebut past ada saja hal-hal yang menjadi pednukung dan penghmbat guru dalam menjalankan apa yang sudah d terapkan apakah ada faktor pendukung dan penghambat guru dalam membangun moderasi beragama</p>		
--	---	--	--

	<p>termasuk cara menyesuaikan diri siswa?</p> <p>Mmmm apa ya setau akau sih pertemuan guru dan orang tua yang di lakukaj di musolla sekolah saya tidak tau apa yang di bahas, dan kalau untuk hambatan guru sih itu dh siswa yang sulit menyesuaikan diri pada lingkungan sekolah dan teman-teman</p> <p>Mengapa siswa sulit menyesuaikan diri?</p> <p>Ya mungkin beda-beda daerah ya terus juga beda-beda sifat kita ya ada yang keras, lemah lembut dll hee jadinya agak sulit gitu dh</p> <p>Bagaimana dek ada yang masih di sampaikan?</p> <p>Eeee sudah cukup kok kak hee</p> <p>Ok dek baiklah terimakasih atas informasinya semoga bisa cepat mneyesuaikan diri heee</p> <p>Aamiin kak makasih heee siap pasti kok kak tenang aja</p> <p>Kalau begitu kakak permisi dek sekali lagi terimakasih</p> <p>Ya kak terimakasih kembali</p> <p>Assalamualaikum wr wb</p> <p>Walaikumsalam wr wb.</p>		
--	---	--	--



Perpustakaan UIN Mataram

Informan V

Nama : UN
Tempat Tanggal Lahir : NTT 23 Desember 2006
Usia : 16 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Nusa Tenggara Timur (NTT)
Pendidikan Terakhir : SMK IP Al Madani
Jabatan : Siswa
Jenis Wawancara : Semi Struktur
Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui strategi guru BK dan pemahaman siswa tentang moderasi beragama di sekolah SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk

No	Catatan Wawancara	Analisis / Koding	Aspek
1.	Assalamualaikum wr wb		
2.	adek Permissi apakah saya		
3.	boleh minta waktunya?		
4.	Waalaikumsalam wr wb Ooo		
5.	ya kak boleh-boleh ada apa ya?		
6.	Sebelumnya perkenalkan		
7.	nama kakak Hilwani Fitriani		
8.	adek bisa panggil kak Hilwa		
9.	Oo ya kak hilwa ada yang bisa		
10.	saya bantu		
11.	dek jadi begini kakak sedang		
12.	melakukan penelitian skripsi		
13.	di sekolah ini khususnya di		
14.	kelas X TB apakah dengan		
15.	judul Strategi guru BK		
16.	dalam membangun		
17.	pemahaman siswa tentang		
18.	moderasi beragama pada		
19.	kelas X di SMK IP Al Madani		
20.	dek		
21.	Mmm begitu ya kak lalu apa		
22.	yang bisa bantu		
23.			

24.	Ya dek jadi sekarang apakah		
25.	saya boleh minta waktunya		
26.	untuk mewawancarai adek?		
27.	Boleh kok kak silahkan		
28.	mumpung belum masuk kelas		
29.	juga		
30.	Baik dek siap		
31.	Apabila adek mendengar		
32.	kata moderasi beragama		
33.	atau sikap menghargai satu		
34.	sama lain apa yang adek		
35.	fikirkan dengan kata		
36.	tersebut?		
37.	Oo..eee apa ya menghargai		
38.	satu sama lain artinya ya kita		
39.	membuka diri kita pada		
40.	mereka, bergaul dengan		
41.	mereka atau bahkan		
42.	menjalin hubungan		
43.	silaturahmi dengan mereka		
44.	Penerimaan dan menjalin		
45.	hubungan silaturahmi ya		
46.	dek ok		
47.	Ya kak		
48.	Menurut informasi yang saya		
49.	dapatkan dari pihak guru		
50.	apakah benar di sekolah ini		
51.	terdiri dari berbagai macam		
52.	siswa yang berasal dari suku-		
53.	suku yang berbeda?		
54.	Benar kak saya sebutkan ya kak		
55.	ni ada dari Bali, Kalimantan,		
56.	sumbawa, Dompu, Bima,		
57.	Sulawesi, sasak dan mana lagi		
58.	ya saya lupa karena banyak		
59.	juga hee		
60.	Lalu apabila teman adek		
61.	yang berbeda suku dan yang		

62.	sesama suku meminta		
63.	bantuan di waktu yang		
64.	bersamaan bagaimana adek		
65.	menyikapinya?		
66.	Ya siapa yang memiliki		
67.	masalah sih tidak pilih-pilih		
68.	suku		
69.	Kemudian jika ada teman		
70.	adek yang berkelahi atau		
71.	bahkan saling mengolok-		
72.	ngolok antar teman yang		
73.	berbeda suku bagaimana		
74.	tindakan adek terhadap		
75.	kejadian tersebut?		
76.	19. Emmm mencegah mereka		
77.	20. Selain mencegah?		
78.	21. Itu dah mencegah dan		
79.	melaporkannya pada guru		
80.	22. Lalu apakah adek akan		
81.	tetap bergaul dengan teman		
82.	yang berbeda suku?		
83.	23. Tetap, karena ya udah di		
84.	ajarin untuk tidak milih-milih		
85.	teman tidak membedakan satu		
86.	sama lain		
87.	Bagaimana cara adek		
88.	berintraksi dengan teman		
89.	yang berbeda suku?		
90.	Seperti biasa ngomong gitu		
91.	walaupun gk ngerti hee ya		
92.	ngerti gk ngerti lah kak		
93.	Oo hee ya dek		
94.	Kemudian setelah adek		
95.	berintraksi dengan teman		
96.	yang berbeda suku		
97.	bagaimana perasaannya		
98.	adek?		
99.			

100.	Kayak ada perubahan mulai		
101.	dari bahasa		
102.	Apakah adek merasa		
103.	nyaman?		
104.	Nyaman sih tapi tergantung		
105.	juga kondisinya kak		
106.	Baik, apakah adek pernah		
107.	menemukan sikap teman		
108.	adek yang merasa menang		
109.	sendiri atau intoleransi		
110.	terkait antar bahasa?		
111.	Ada banyak kok kak		
112.	Bagaimana tanggapan adek		
113.	terkait perilaku tersebut?		
114.	Mmmm saya tidak terlalu		
115.	perduli tidak terlalu suka		
116.	Kenapa adek tidak perduli?		
117.	Ya itu ka urusnya dia kak jadi		
118.	saya juga biasa aja sama dia		
119.	Baik, apakah tujuan hidup		
120.	bagi adek?		
121.	Mencari amal, cari pahala heee		
122.	Hal apa saja yang adek		
123.	lakukan untuk memenuhi		
124.	tujuan hidup adek?		
125.	Kerjakan hal yang baik-baik		
126.	kak		
127.	Hal baik seperti apa?		
128.	Ya dengan mengaji, sholat,		
129.	puasa dll		
130.	Berarti mengumpulkan amal		
131.	ibadah dengan sholat, puasa		
132.	dll		
133.	Benar kak		
134.	Lalu seberapa penting adek		
135.	untuk meraih kesuksesan		
136.	hidup?		
137.	Penting sangat penting		

138.	Kenapa penting?		
139.	Karena ingin balas jasa orang		
140.	tua		
141.	Jika adek gagal untuk		
142.	meraih tujuan hidup adek		
143.	apakah yang adek lakukan?		
144.	Sedih kak dan berusaha tapi		
145.	kadang susah		
146.	Kenapa bisa seperti itu dek?		
147.	Ya gitu dah kak namanya juga		
148.	hidup sekarang keras heeeee		
149.	jadi kadang susah dalam		
150.	memperjuangkan kesuksesan		
151.	itu		
152.	Jadi begitu ya dek tetap		
153.	semangat		
154.	Ya kak siap makasih		
155.	Lalu apakah penting		
156.	melaksanakan sholat tepat		
157.	waktu?		
158.	Penting, tapi kalau ada urusan		
159.	penting juga kadang terlambat		
160.	sholatnya karena itu tadi		
161.	mengerjakan pekerjaan		
162.	tersebut		
163.	Bagaimana cara adek		
164.	meningkatkan kualitas		
165.	ibadah adek?		
166.	Ya dengan tetap sholat dan		
167.	mengejarkan amal baik		
168.	Seperti apa?		
169.	Dengan membantu orang,		
170.	bersedekah, bahagiakan orang		
171.	tua hormati guru		
172.	Apakah membantu sesama		
173.	teman itu penting?		
174.	Penting juga membantu orang		
175.	lain		

<p>176. 177. 178. 179. 180. 181. 182. 183.</p>	<p>Jika terjadi kedzholiman (seperti saling menyakiti sesama siswa, tidak bersikap baik dengan masyarakat sekitar, melawan guru atau melanggar tata tertib sekolah) di lingkungan sekolah tindakan apa yang adek lakukan?</p> <p>Memperbaiki memberitahu mana yang benar mana yang salah dan di sini juga ada yang lebih berhak yaitu bapak ibu guru atau ustad di pondok</p> <p>Apakah pernah terjadi permasalahan antar siswa?</p> <p>Pernah kok siswa-siswa ini memiliki masalah dan saya juga memang pernah memiliki masalah dengan salah satu siswa yang berasal dari daerah jauh dah intinya</p> <p>Ooo kalau boleh tau masalah apa dek?</p> <p>Masalah karena saya kesal dan sering bertengkar sama dia karena masalah cara dia ngomong terlalu keras jadi saya merasa terganggu dan sedikit kesal dah sama dia itu</p> <p>Lalu apakah ada cara atau strategi guru di sekolah ini dalam mengatasi masalah tersebut?</p> <p>Ada kak, kan SMP dan SMK memiliki guru BK dan mmmm satu kok gueu BKnya tapi</p>		
--	--	--	--

<p>menangani masalah siswa SMP dan SMK</p> <p>Apakah ada strategi yang digunakan guru BK dalam membantu siswa yang bermasalah?</p> <p>Ya kak pak guru BK melakukan tehnik konseling siwa lainnya dan saya juga pernah kan karena masalah yang saya sebutkan tadi bertengkar karena suara teman saya yang terlalu besar dan keras</p> <p>Ok dek jadi guru BK menggunakan tehnik konseling dalam mengatasi masalah pada siswa</p> <p>Ya kak benar</p> <p>Baiklah dek terimakasih atas waktu dan informasi yang di berikan hari ini</p> <p>Iya kak santai sama-sama</p> <p>Kalau begitu saya pamit dek silahkan adek lanjutkan aktivitas belajarnya</p> <p>Ya kak siap ka hilwa juga ya</p> <p>Baik dek Assalamualaikum wr wb</p> <p>Waalaikumsalam wr wb kak</p>		
---	--	--



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No: 1501/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

HIWANI FITRIANI

190303013

UNIVERSITAS FDIK/BKIE NEGERI

M A M

Dengan Judul SKRIPSI M

STRATEGI GURU BK DALAM MEMBANGUN PEMAHAMAN SISWA TENTANG MODERASI
BERAGAMA PADA KELAS X DI SMK IP AL MADANI LENGKOK MAMBEN LAUK

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 17 %

Submission Date : 29/05/2023

Perpustakaan UIN Mataram



UPT Perpustakaan
UIN Mataram

Widwaty, M.Hum
Nip. 197608282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:774/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

HILWANI FITRIANI
190303013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A M FDIK/BKI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.

Perpustakaan UIN Mataram



UPT Perpustakaan

UIN Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Mataram

Lampiran 7 : Administrasi Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id

MATARAM

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 337 / II / R / BKBDN / 2023

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : 148/Un.12/PP.00.9/FDIK/02/2023
Tanggal : 16 Februari 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **HILWANI FITRIANI**
Alamat : Gubuk Baret II RT/RW 000/000 Kel/Desa. Mamben Daya Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur No. Identitas 5203146508000004 No.Tlpn 083129005879
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
Bidang/Judul : **STRATEGI GURU BK DALAM MEMBANGUN PEMAHAMAN SISWA TENTANG MODERASI BERAGAMA PADA KELAS X DI SMK IP AL MADANI LENGKOK MAMBEN LAUK**
Lokasi : SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, Kec. Wanasaba Lombok Timur
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Februari - April 2023
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 23 Februari 2023

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
2. Bupati Lombok Timur Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempat
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur di Tempat
4. Kepala SMK IP Al Madani Lengkok Mamben Lauk, Kec. Wanasaba, Kab Lombok Barat
5. Yang Bersangkutan,
6. Arsip;



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK ISLAM PLUS ALMADANI WANASABA
Jln. Lengkok Orong Bukal, Mamben Lauk, Wanasaba, Lotim



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 129/SMK-IP-AL-MADANI/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. HABIBURRAHMAN, M.Pd
NIP : 19781231 1200604 1 026
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Islam Plus Al-Madani

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : HILWANI FITRIANI
NIM : 190303013
Status : Mahasiswa BK Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul: "STRATEGI GURU BK DALAM MEMBANGUN PEMAHAMAN SISWA TENTANG MODERASI BERAGAMA PADA KELAS X DI SMK IP AL-MADANI LENGKOK MAMBEN LAUK", kegiatan tersebut dilaksanakan mulai bulan februari sampai april 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sungguh-sungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Perpustakaan

Mamben Lauk, 28 Maret 2023
Kepala SMK Plus Islam Al-Madani



H. Habiburrahman, M.Pd
NIP. 19781231 1200604 1 026

Surat Pernyataan Kesediaan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Devi Setia Ningsih

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : dompu 1-1-2008

Pendidikan Terakhir : Siswa SMK ULS 10

Pekerjaan : —

Setelah mendengarkan keterangan tentang skripsi dari penelitian yang berjudul Strategi Guru BK Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Pada Kelas X Di SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk, maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara dan informasi yang berlangsung selama penelitian

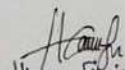
Jika di rasa masih ada hal-hal yang di perlukan peneliti, maka saya bersedia untuk diwawancarai lagi, baik langsung maupun melalui media komunikasi lain

M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram Lombok Timur, 21 Februari 2023

Peneliti

Responden Primer


(Hani Fithriani.....)


(Devi S.N.....)

Surat Pernyataan Kesediaan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahma Pugia Ningsih

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Siantalangu, 13-03-2007

Pendidikan Terakhir : Siswa SMK kelas 10

Pekerjaan : —

Setelah mendengarkan keterangan tentang skripsi dari penelitian yang berjudul Strategi Guru BK Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Pada Kelas X Di SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk, maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara dan informasi yang berlangsung selama penelitian

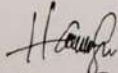
Jika di rasa masih ada hal-hal yang di perlukan peneliti, maka saya bersedia untuk diwawancarai lagi, baik langsung maupun melalui media komunikasi lain.


Perpustakaan UIN Mataram

Lombok Timur 27 Februari 2023

Peneliti

Responden Primer


(Husni Fieriani)


(Rahma P.N.)

Surat Pernyataan Kesediaan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jihan saputri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Bali, 18 Mei 2007

Pendidikan Terakhir : Siswa SMK FIS 10

Pekerjaan : -

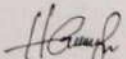
Setelah mendengarkan keterangan tentang skripsi dari penelitian yang berjudul Strategi Guru BK Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Pada Kelas X Di SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk, maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara dan informasi yang berlangsung selama penelitian

Jika di rasa masih ada hal-hal yang di perlukan peneliti, maka saya bersedia untuk diwawancarai lagi, baik langsung maupun melalui media komunikasi lain.

Perpustakaan UIN Mataram Lombok Timur, 27 Februari 2023

Peneliti

Responden Primer


(H. H. Fitriani)


(Jihan Saputri)

Surat Pernyataan Kesiadaan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lulu Cahila

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 2 Desember 2006

Pendidikan Terakhir : Siswa SMK KIC 10

Pekerjaan : —

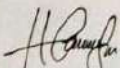
Setelah mendengarkan keterangan tentang skripsi dari penelitian yang berjudul Strategi Guru BK Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Pada Kelas X Di SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk, maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara dan informasi yang berlangsung selama penelitian

Jika di rasa masih ada hal-hal yang di perlukan peneliti, maka saya bersedia untuk diwawancarai lagi, baik langsung maupun melalui media komunikasi lain.

Perpustakaan UIN Mataram
Lombok Timur, 27 Februari 2023

Peneliti

Responden Primer


(Hirsyani Fitriani)


(Lulu Cahila)

Surat Pernyataan Kesiadaan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ulfa Nurfarimah

Jenis Kelamin : Wanita

Tempat Tanggal Lahir : Sumbawa Besar 27.12.2006

Pendidikan Terakhir : Siswa SMK kelas 10

Pekerjaan : —

Setelah mendengarkan keterangan tentang skripsi dari penelitian yang berjudul Strategi Guru BK Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama Pada Kelas X Di SMK IP Al Madani Lengkong Mamben Lauk, maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara dan informasi yang berlangsung selama penelitian


Jika di rasa masih ada hal-hal yang di perlukan peneliti, maka saya bersedia untuk diwawancarai lagi, baik langsung maupun melalui media komunikasi lain.

M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram Lombok Timur, 22 Februari 2023

Peneliti

Responden Primer


(Huseini Fitriani)


(Ulfa N. K.)